



**INOVASI PENGELOLAAN  
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU AL QALAM  
DALAM RANGKA MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN  
(Studi Deskriptif Kualitatif di SDIT Al Qalam Bengkulu Selatan)**

**TESIS**

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan  
Bidang Ilmu Administrasi Pendidikan

Oleh

**Zauti Erlan  
NIM A2K018096**

**PROGRAM STUDI  
MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
PROGRAM PASCASARJANA FKIP  
UNIVERSITAS BENGKULU  
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Pembimbing 1	Pembimbing 2
	
<b>Dr. Connie, M. Pd.</b> NIP. 19610209 198503 2 002	<b>Dr. Zakaria, M. Pd.</b> NIP. 19570819 198603 1 001

PENGESAHAN TESIS

Dekan	Ketua Program
 <b>Dr. Alexon, M. Pd.</b> NIP. 19601202 198603 1 002	 <b>Dr. Manap Somantri, M. Pd.</b> NIP. 19590520 198603 1 001

Nama : **Zauti Erlan**  
NPM : **A2K018096**  
Tanggal Ujian Tesis : **21 Oktober 2020.**



**PENGESAHAN DEWAN PENGUJI TESIS**

Judul Tesis : Inovasi Pengelolaan Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Qalam  
Dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi  
Deskriptif Kualitatif di SDIT Al Qalam Bengkulu Selatan  
Nama : ZAUTI ERLAN  
NPM : A2K018096

**DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH:**

No	Nama dan Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
1	Dr. Connie, M. Pd NIP. 19610209 198503 2 002 Penguji 1		24/10/2020
2	Dr. Zakaria, M. Pd NIP. 19570819 198603 1 001 Penguji 2		24/10/2020
3	Dr. Syaiful Anwar, AB. ST NIP. 19571010 198403 1 004 Penguji 3		24/10/2020
4	Dr. Sumarsih, M. Pd NIP. 19600526 198703 2 004 Penguji 4		24/10/2020
5	Prof. Dr. Rambat Nur Sasongko, M. Pd NIP. 19611207 198601 1 001 Penguji 5		27/10/2020

## PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : ZAUTI ERLAN

NPM : A2K018096

Program studi : Magister Administrasi Pendidikan

Program Pasca Sarjana FKIP Universitas Bengkulu

Menyatakan bahwa tesis dengan judul

INOVASI PENGELOLAAN SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU AL QALAM  
DALAM RANGKA MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN  
(Studi deskriptif kualitatif di SDIT Al Qalam Bengkulu Selatan)

Beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan yang tidak sesuai dengan etika keilmuan.

Atas pernyataan ini saya siap menerima resiko dan sanksi yang dijatuhkan kepada saya, jika dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bengkulu, oktober 2020

Yang menyatakan



Zauti Erlan

NPM A2K018096

## MOTTO DAN PESEMBAHAN

### *Motto*

*Kenyataan hari ini adalah mimpi masa lalu,*

*Dan mimpi hari ini, insya Allah jadi kenyataan yang akan datang,*

*Oleh karena itu bermimpilah tentang sesuatu kebaikan....*

*Karya kecil ini Aku persembahkan untuk....*

*Ibundaku Hj. Hasni, yang dalam usianya uang sudah udzur*

*Terus memberikan inspirasi dan tauladan untuk selalu belajar....*

*Istriku Resmi, yang memiliki mata air kesabaran dan pengertian*

*yang seakan tak kan pernah kering, yang menyegarkan suasana kehidupan....*

*Putra - putri ku yang ku sayangi Azzam, Syarifah, Umar, Aqilah dan Nada*

*Yang santiasa memberikan ketenangan dan harapan kebahagiaan....*

*Semoga kita semua Bersama dengan orang tua-orang tua kita serta anak keturunan kita,*

*akan di kumpulkan oleh Allah Swt di dalam Syurga-Nya....Aamiin.*

*Al faqir*

*H.Z. Erlan Kasim Mersyah*

## ABSTRAK

INOVASI PENGELOLAAN  
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) AL QALAM  
DALAM RANGKA MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN  
(Studi Deskriptif Kualitatif di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al qalam Bengkulu Selatan)

ZAUTI ERLAN

Tesis S2 Program Studi Administrasi/Manajemen Pendidikan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu, 2020

Tujuan umum penelitian untuk mendeskripsikan inovasi pengelolaan Sekolah Dasar Islam Terpadu Al qalam. Tujuan khususnya untuk mendeskripsikan : 1) inovasi perencanaan , 2) inovasi pelaksanaan, 3) Inovasi evaluasi, 4) kendala inovasi, di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al qalam. Metode penelitiannya studi deskriptif kualitatif yang mendeskripsikan inovasi pengelolaan sekolah untuk meningkatkan mutu Pendidikan. Data dikumpulkan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dengan deskriptif, induktif dan deduktif. Hasil penelitian; 1) inovasi perencanaan telah dilakukan dengan baik untuk meningkatkan mutu Pendidikan. 2) pelaksanaan inovasi melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru dan pengurus yayasan. Bentuk inovasinya : (a) menerapkan kurikulum terpadu, (b) menyelenggarakan full days school, (c) menjalin hubungan harmonis dan terprogram dengan orang tua murid. 3) evaluasi inovasi pengelolaan telah dilakukan dengan baik, waktu yang teratur dan melibatkan semua pihak di lembaga tersebut, 4) kendala pelaksanaan Inovasi diantaranya belum samanya pemahaman para guru dan perbedaan pemahaman beberapa orang tua siswa tentang Inovasi sekolah telah diatasi dengan baik.

Kata kunci : Inovasi pengelolaan, mutu sekolah

## ABSTRACT

### THE MANAGEMENT INNOVATION OF SDIT AL QALAM TO IMPROVE THE QUALITY OF EDUCATION

(Qualitative Descriptive Study at Al qalam Integrated Islamic Elementary School, South Bengkulu)

ZAUTI ERLAN

Thesis in Master degree of Administration / Education Management  
Faculty of Teacher Training and Education, University of Bengkulu , 2020

The general purpose of research is to describe innovation management Integrated Islamic Elementary School Al Qalam . Its specific purpose is to describe: 1) innovation planning , 2) implementation of innovation , 3) evaluation of Innovation , 4) obstacles of innovations, at Integrated Islamic Elementary School Al Qalam . The research method is qualitative descriptive study that describes innovation management school to improve the quality of education . Information were collected by interview , observation and documentation . Analisis the Information with deskriptif , inductive and deductive . Research result ; 1) innovation planning has been done by both to improve the quality of education. 2) implementation of innovation involves the school leadership , deputy school leadership, teachers and management of the foundation. Forms of innovation : (a) implement the curriculum unified , (b) implement a full day school system, (c establish harmonious and programmed relationships with parents of students. 3) evaluation of management innovations has been carried out well, regular time and involve all parties in the institution ,4) the obstacles in implementing innovation were the lack of understanding among teachers and and diversity in the understanding of some parents about school innovation..

Key Words : Innovation management , school quality

## RINGKASAN

### INOVASI PENGELOLAAN SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) AL QALAM DALAM RANGKA MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN (Studi Deskriptif Kualitatif di SDIT Al Qalam Bengkulu Selatan)

Rumusan umum penelitian ini adalah bagaimana Inovasi pengelolaan Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al Qalam Bengkulu Selatan?. Adapun rumusan khususnya adalah : 1) bagaimana Inovasi perencanaan SDIT AL qalam?, 2) bagaimana Inovasi pelaksanaan SDIT Al qalam?, 3) bagaimana Inovasi evaluasi SDIT Al qalam?, 4) apa kendala Inovasi pengelolaan SDIT Al qalam?

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Inovasi pengelolaan Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al Qalam Bengkulu Selatan . Adapun tujuan khususnya adalah untuk mendeskripsikan : 1) Inovasi perencanaan SDIT AL qalam, 2) Inovasi pelaksanaan SDIT Al qalam, 3) inovasi evaluasi SDIT Al Qalam dan 4) kendala inovasi pengelolaan SDIT Al qalam Bengkulu Selatan.

Metode penelitian ini adalah studi deskriptif kualitatif yang mendeskripsikan inovasi pengelolaan SDIT Al qalam Bengkulu Selatan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek penelitiannya adalah Kepala Sekolah, wakil Kepala sekolah, tiga orang guru SDIT Al qalam , tiga orang orang tua/wali murid atau Komite sekolah dan ketua Yayasan Al Khair Manna. Sedangkan analisis data

Simpulan umum penelitian ini yaitu bahwa inovasi Pengelolaan SDIT Al qalam Bengkulu Selatan telah direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi dengan baik. Kepala sekolah, Guru dan tenaga kependidikan dengan didukung sepenuhnya oleh Yayasan Al Khair telah membuat inovasi pengelolaan sekolah dengan sebaik mungkin, sehingga menjadi ciri khas, keunggulan dan mampu meningkatkan mutu pendidikan.

Adapun simpulan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Inovasi Perencanaan SDIT Al qalam adalah : a) inovasi kurikulum, dengan program menambah jumlah mata pelajaran, membentuk studi club matematika, IPA, Bahasa dan sastra, mengajarkan tahsin dan tahfizh Al quran, mengajarkan TIK dan Bahasa Inggris, mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam semua mata pelajaran. b) Inovasi waktu belajar, dengan program full days school, penguatan pendidikan karakter, dzikir dan do'a alma'tsurat, perpustakaan kelas. c) inovasi hubungan dengan orang tua siswa, dengan program, buku penghubung, pertemuan orang tua murid dan guru (POMG), group komunikasi, home visit, family gatering, seminar parenting.

Inovasi pelaksanaan SDIT Al Qalam adalah :a) program inovasi kurikulum, jumlah mata pelajaran ditambah sebanyak 8 atau 50% lebih banyak dari sekolah dasar umumnya, pelajaran tahsin dan tahfizh Al quran dimasukkan dalam jadwal pelajaran, dijadikan juga sebagai ekstrakurikuler pilihan. pengajarnya adalah guru-guru ulumul syar'i yang menguasai ilmu baca tulis Al quran, memiliki hafalan quran minimal juz 30 dan 29, pelajaran bahasa inggris diajarkan untuk semua kelas dengan pengajar guru-guru yang linier dan sedangkan pelajaran TIK diajarkan mulai kelas empat di

ruang labor computer oleh guru yang kompeten, studi club dijadikan sebagai kegiatan kurikuler untuk siswa yang punya bakat dan minat pada pelajaran matematika, IPA, Bahasa dan seni, dilatih oleh guru-guru potensial, integrasi nilai-nilai keislaman dalam setiap kegiatan belajar mengajar sudah masuk dalam setiap rencana pelajaran guru. b) Inovasi waktu belajar, dengan system full days school diatur sebaik-baiknya mulai dari kedatangan siswa pukul 07.15 sampai pulang, waktu istirahat dan bermain yang cukup, tempat dan pola belajar yang variative, penguatan pendidikan karakter menjadi focus perhatian dalam pembinaan kepribadian siswa, guru menjadi teladan dalam penerapan sehingga menjadi budaya sekolah, dzikir dan do'a al ma'tsurat dilaksanakan bersama pada setiap pagi hari jum'at di masjid dan musholah sekolah, dipimpin oleh salah seorang guru, setiap kelas dibuat sudut baca atau perpustakaan kelas, siswa dibiasakan membaca sebelum pembelajaran, diwaktu istirahat dan waktu-waktu lain yang memungkinkan. Buku dipinjamkan di perpustakaan sekolah, dan juga masing-masing siswa saling meminjamkan bukunya. c) Inovasi hubungan dengan orang tua siswa, buku penghubung yang berisi lembar informasi dari sekolah atau dari orang tua, evaluasi ibadah dan akhlak di rumah yang dievaluasi secara berkala setiap bulan, pertemuan orang tua murid dan guru (POMG) dilakukan per kelas dipandu oleh guru atau gabungan seluruh kelas pada setiap akhir semester, masing-masing kelas memiliki group WhatsApp yang anggotanya adalah dua orang pengurus kelas, kepala sekolah dan semua orang tua siswa di kelas tersebut, home visit atau kunjungan ke rumah tempat tinggal siswa dilakukan oleh guru kelas secara berkala, memantau aktifitas anak dan menjalin komunikasi kepada orang tua untuk

memiliki pemahaman yang sama dalam mendidik anaknya, acara family gatering yaitu suatu acara bersama yang melibatkan siswa, orang tua dan keluarganya serta dewan guru berlokasi di tempat-tempat wisata alam sehingga pada akhir tahun pelajaran dalam suasana kegembiraan bisa terjalin komunikasi yang harmonis, seminar parenting, dilaksanakan tahunan biasanya pada rangkaian acara Al Qalam fair atau ulang tahun sekolah. Dengan pembicara tokoh-tokoh pendidikan, ulama, motivator dan psikolog.

Inovasi evaluasi SDIT Al Qalam dilakukakan sepenuhnya oleh guru-guru, dan didukung oleh siswa dan orang tuanya. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa : inovasi kurikulum mampu meningkatnya prestasi siswa, lulusannya bisa memperoleh nilai yang rata-rata minimal 70, hampir semua lulusannya hafal juz 30 dari Al quran, lomba olimpiade siswa nasional (OSN) tiga tahun terakhir bisa mewakili propinsi Bengkulu ke tingkat nasional, lomba bercerita tahun 2020 bisa menjadi peserta terbaik ke 2 tingkat propinsi Bengkulu, pemenang 1 lomba cerdas tangkas sekabupaten bengkulu selatan tiga tahun terakhir, lomba da'I cilik tahun 2018 mewakili propinsi Bengkulu ke tingkat nasional di banda Aceh, Pemenang terbaik MTQ dan tahfizh Al quran tingkat sekolah dasar sekabupaten Bengkulu selatan tahun 2020. Inovasi waktu belajar dengan system belajar full days school, pendekatan yang mengayomi, melayani dan fleksibel dalam cara belajar membuat siswa nyaman dan riang disekolah. Dan Inovasi hubungan dengan orang tua siswa yang dibangun oleh SDIT Al Qalam dengan berbagai fasilitas yang disediakan menambah keyakinan dan keoptimisan mereka akan keberhasilan Pendidikan anak-anaknya di sekolah ini.

Adapun beberapa kendala inovasi pengelolaan SDIT Al Qalam adalah guru yang basic pendidikannya Bahasa dan sastra belum ada, demikian juga guru TIK, yang hafizh quran masih sedikit, masih ada guru yang belum sepenuhnya memahami visi, misi dan tujuan sekolah. Ada siswa yang fisiknya lemah dan bertempat tinggal jauh dari sekolah. Masih ada sebagian orang tua yang belum memahami pentingnya kerjasama dengan sekolah dalam pendidikan anak-anaknya. Untuk mengatasi kendala tersebut, SDIT Al Qalam berupaya untuk mengatasinya sesuai dengan kemampuan dan kondisi yang ada. Guru yang mengajarkan Bahasa dan sastra diberi dorongan dan kesempatan untuk mengikuti Pendidikan dan pelatihan, demikian juga dengan guru yang mengajar TIK. Guru yang hafizh quran, secara rutin dan terprogram memberikan pembelajaran dalam kelompok-kelompok pembinaan kepada guru-guru yang mengajar tahsin dan tahfizh quran. Guru-guru yang baru bergabung mengajar di SDIT Al Qalam, diberikan pembekalan awal untuk lebih memahami visi, misi dan tujuan sekolah. Untuk siswa yang fisiknya lemah, diarahkan untuk mengikuti kegiatan yang sesuai dengan kekuatan fisiknya, demikian juga dengan siswa yang tinggalnya jauh dari sekolah tidak diharuskan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler diluar jam sekolah. Kepada sebagian orang tua yang belum memiliki pemahaman yang sama akan pentingnya kerjasama, dilakukan dialog atau komunikasi khusus oleh guru kelas dan kepala sekolah sehingga terjalin kebersamaan dalam mendidik anak-anaknya.

## KATA PENGANTAR

Segala puji hanyalah untuk Allah Swt yang telah memberikan taufik, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas tesis dengan judul *Inovasi Pengelolaan SDIT Al Qalam Dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi deskriptif kualitatif di SDIT Al qalam Bengkulu Selatan)*. Sholawat dan salam kepada Rasulullah Muhammad Saw, sebagai contoh teladan bagi kita dalam kehidupan di dunia ini dan yang kita harapkan syafa'atnya di hari akhir nanti.

Dengan kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Alexon M.Pd sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menempuh pendidikan di program pascasarjana MAP.
2. Bapak Dr. Manap Somantri, M.Pd selaku Ketua Program studi pascasarjana MAP FKIP Universitas Bengkulu yang telah memberikan motivasi kepada penulis sehingga tesis ini dapat diselesaikan tepat waktu
3. Ibu Dr. Connie, M.Pd sebagai dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan dan arahan serta motivasi kepada penulis, sehingga tesis ini bisa diselesaikan tepat waktunya.
4. Bapak Dr. Zakaria, M.Pd sebagai dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan dan arahan serta memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

5. Seluruh dosen yang mengajar pada Program Magister Administrasi/ Manajemen Pendidikan yang telah membuka pandangan dan wawasan penulis dalam dunia manajemen pendidikan dengan penuh dedikasi dan kesabaran.
6. Segenap karyawan/staf di Program Magister Administrasi / Manajemen Pendidikan yang telah memberikan pelayanan yang memuaskan selama penulisan tesis ini
7. Pemerintah Daerah Bengkulu Selatan dan Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Bengkulu Selatan yang telah memberikan izin belajar kepada penulis untuk melanjutkan ke program S-2 MAP UNIB.
8. Kelurga besar SDIT Al qalam Bengkulu Selatan sebagai tempat saya mengadakan penelitian, yang telah memberikan inspirasi, motivasi dan do'a yang ikhlas sehingga saya bisa menyelesaikan tesis ini.
9. Ibunda, Istri, semua putra dan putri saya, saudara, dan sahabat yang telah mendoakan dan memberi dorongan kepada saya sehingga tesis ini bisa diselesaikan.
10. Teman-teman seperjuangan dari program studi MAP yang telah membantu saya selama ini, hingga saya berhasil menyelesaikan tesis ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang juga terlibat baik langsung maupun tidak langsung bagi terselesaikannya tesis ini.

Penulis menyadari tesis ini masih mempunyai kelemahan dan kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi

kesempurnaan tesis ini. Sungguh besar harapan saya tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak demi meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Akhirnya kepada Allah Swt sajalah penulis berharap semoga semua bantuan, saran dan jasa-jasa dari semua pihak kepada penulis dalam penyelesaian penulisan tesis ini mandapat balasan kebaikan yang berlipat ganda dari sisi Allah Swt. Aamiin ya Rabbal 'alamiin.

Bengkulu, oktober 2020

Penulis

Zauti Erlan

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	i
ABSTRACT .....	v
RINGKASAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI .....	xv
DAFTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian .....	8
E. Ruang lingkup penelitian .....	8
F. Definisi konsep .....	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teoritik .....	14
B. Hasil penelitian yang relevan .....	37
C. Paradigma penelitian .....	39

<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan penelitian .....	41
B. Populasi dan sampel penelitian / subjek penelitian ...	44
C. Teknik pengumpulan data dan pengembangan instrument penelitian .....	44
D. Teknik analisa data .....	47
E. Pertanggung jawaban peneliti .....	49
F. Kisi-kisi instrument penelitian .....	52
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN</b>	
A. Hasil Penelitian. ....	53
B. Pembahasan Penelitian.....	68
C. Keterbatasan Penelitian .....	99
<b>BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	101
B. Implikasi .....	106
C. Saran .....	106
DAFTAR PUSTAKA .....	108
LAMPIRAN .....	111
RIWAYAT HIDUP .....	164

## DAFTAR TABEL

1. Tabel 4.1 .....	54
2. Tabel 4.2 .....	58
3. Tabel 4.3 .....	63
4. Tabel 4.4 .....	65
5. Tabel 4.5 .....	73
6. Tabel 4.6 .....	74
7. Tabel 4.7 .....	81

## DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1 .....	38
---------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1, Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari lapangan .....	109
2. Lampiran 2, Transkrip wawancara .....	110
3. Lampiran 3, Profile sekolah .....	140
4. Lampiran 4. Fhoto Kegiatan .....	149

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dewasa ini, kita sering merasa prihatin dan marah dengan apa yang terjadi di lingkungan sekitar kita. Banyak masalah yang muncul dan membuat kita terhenyak kaget. Rendahnya tingkat kejujuran pada masyarakat, tingginya tingkat kriminalitas, meningkatnya angka pidana bersebab kerusakan moral, baik itu anak-anak, remaja dan dewasa.

Bahkan, pada beberapa kota, gejala kerusakan akhlak dan moral ini sudah melampaui batas. Banyak terjadi hal yang dulu tidak pernah terpikirkan oleh kita sebagai masyarakat. Pencurian merajalela, pornografi dan pergaulan bebas meluas, bahkan fenomena durhaka pada orangtua dan guru menjadi pemberitaan yang seolah-olah dianggap lumrah.

Berbagai permasalahan dan gejala yang muncul ini tentunya harus segera mendapat perhatian dan penanganan yang baik dan mendalam. Tentu diharapkan bagi pemerintah daerah dan jajarannya mempunyai program dalam penanggulangan kerusakan akhlak dan moral ini. Dan kita sebagai masyarakat biasa khususnya orang tua, harus lebih memperhatikan lagi pendidikan akhlak anal-anaknya. Salah satu cara yang bisa dimaksimalkan adalah menanamkan pendidikan tentang akhlak sedini mungkin pada anak. Usia anak, sebagaimana kita ketahui, adalah usia yang sangat baik dalam menyerap pelajaran di

sekitarnya, dalam bahasa ilmiah biasa disebut dengan Golden Age. Oleh karena itu, usia dini inilah yang nantinya akan menjadi pondasi para remaja dalam kehidupan sosialnya kelak.

Di tengah kondisi seperti di atas, berbagai upaya diusahakan oleh elemen-elemen masyarakat untuk ikut serta mencari solusinya. Salah satunya dengan mendirikan Sekolah Dasar Islam Terpadu ( SDIT) Al Qalam oleh Yayasan Al Khair Manna di Bengkulu Selatan. Sekolah ini berdiri dan mulai menerima murid pada tahun pelajaran 2004/2005, dengan jumlah siswanya berjumlah 13 orang.

Awal berdirinya hanya menumpang belajar di ruang bekas MDA Al Falah yang tidak terpakai lagi di Jl. Serma Ja'far Kelurahan Padang Sialang. Setahun kemudian mendapat pinjaman Gedung dari Pemda Bengkulu selatan yaitu Gedung bekas SMPN 10 Bengkulu Selatan ( SMP Keterampilan ) di Jl. Kemas Jamaluddin, Pasar Manna. Ruang belajar yang sudah sangat memprihatinkan ini di manfa'atkan sedemikian rupa karena jumlah pendaftar pada tahun 2005/2006 mencapai 40 orang sementara daya tampung ruangan hanya 32 orang sehingga terpaksa beberapa calon siswa tidak bisa bergabung di sini.

Seiring dengan perjalanan waktu, SDIT Al Qalam berkembang cukup pesat, Gedung belajarnya berdiri megah di atas tanah milik Yayasan Al Khair berlokasi di Jl. Pemangku Basri Rt. 12 Kelurahan Tanjung Mulia Kecamatan pasar Manna. Imej bahwa sekolah swasta adalah tempat pelarian, tidak berkualitas dan amburadul mampu di tepis dan dibalikkan. Berbagai prestasi telah di ukir oleh SDIT Al Qalam baik ditingkat kabupaten, propinsi bahkan

berkiprah di tingkat nasional. Antara lain dengan meloloskan siswanya ke tingkat nasional pada OSN SD , baik mata pelajaran IPA maupun pelajaran Matematika. Juga pernah mengutus siswanya ditingkat nasional pada lomba pidato yang dilaksanakan oleh kemenag.

Awal berdirinya SDIT Al Qalam Yayasan Al Khair Manna Bengkulu Selatan merupakan kebutuhan yang sangat mendesak akan pendidikan yang berkualitas atas dasar aqidah yang kuat, pendidikan yang berkepribadian Islami, berprestasi kompetitif, dan mandiri. Semua itu bisa dicapai melalui proses yang dinamakan pendidikan. Pendidikan bagi masyarakat dipandang sebagai “human investment”, yang berarti bahwa secara historis maupun filosofis, pendidikan telah ikut mewarnai dan menjadi landasan moral, dan etik dalam proses pembentukan jati diri bangsa (Hasan, 2001: 233).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang merupakan dasar hukum penyelenggaraan dan reformasi sistem pendidikan nasional, di dalamnya memuat visi, misi, fungsi dan tujuan pendidikan nasional, serta strategi pembangunan pendidikan nasional, untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu, relevan dengan kebutuhan masyarakat, dan berdaya saing dalam kehidupan global. Dalam pasal 3 menyatakan tentang fungsi dan tujuan Pendidikan nasional sebagai berikut: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar

menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kemudian dalam pasal 4 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 menjelaskan tentang enam prinsip penyelenggaraan pendidikan yang dicanangkan, diantaranya adalah bahwa pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, berhitung bagi segenap warga masyarakat, dan dengan memberdayakan semua komponen masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan. Undang-undang ini dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia mengamanatkan bahwa pendidik dan tenaga kependidikan memiliki kewajiban menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis; mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan; dan memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya.

Sa'at ini SDIT Al Qalam sudah menjadi salah satu sekolah favorit di Bengkulu selatan bagi siswa dan orang tua untuk menyekolahkan anaknya di sini. Hal ini tidak lain karena SDIT Al Qalam sudah mampu memberikan bukti-bukti kepada masyarakat akan kualitas atau mutunya. Di sekolah ini tidak hanya mengedepankan prestasi dibidang pelajaran umum, tapi juga sarat dengan Pendidikan keagamaan seperti aqidah akhlak, fiqih, sejarah keislaman, hadits dan

Al quran. Siswa-siswi di bimbing untuk bisa baca Al quran sehingga pada waktu Kelas 3 semua siswa sudah bisa membaca Al quran. Bukan hanya membaca, tapi pelajaran tahfiz quran (menghafal 1 juz Al quran) yaitu juz 30 dimasukkan dalam kurikulum pembelajaran di sekolah.

Hal ini sejalan dengan visi SDIT Al qalam yaitu terwujudnya generasi islami yang cerdas dan mandiri, dengan misinya : (1) Membentuk pribadi siswa yang memiliki salimul aqidah, shohihul ibadah dan akhlaqul karimah, (2) Membentuk pribadi siswa yang berprestasi, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, (3) Membentuk pribadi siswa yang memiliki keterampilan hidup dan kepedulian sosial

Baiknya pengelolaan SDIT Al Qalam ini bisa juga dilihat dari hasil nilai akreditasinya tahun 2019 yaitu predikat A dengan nilai 95. Jumlah siswa tahun pelajaran 2019/2020 sebanyak 582 orang dengan pendidik dan tenaga kependidikan (PTK) sebanyak 56 orang.

Jadi , hadirnya SDIT Al Qalam bertujuan untuk ambil bagian dan berpartisipasi membangun bangsa yang tercinta ini dengan menyiapkan generasi berprestasi, berwawasan luas, yang beriman dan baik akhlaknya dimulai sedari masa kanak-kanak, sehingga penanaman itu bisa menjadi karakter yang baik apabila nanti mereka menginjak usia remaja dan dewasa.

Namun demikian, bagaimana pengelolaan SDIT Al Qalam, Inovasi apa yang telah dilakukannya sehingga menjadikannya sebagai sekolah yang diminati oleh masyarakat belum banyak diketahui. Oleh karena itu sangat perlu untuk di

teliti dan dipublikasikan sehingga dengan semakin banyaknya masyarakat yang mengetahuinya maka sekolah ini akan semakin dikenal dan dipercaya di masa-masa yang akan datang. Mengingat perkembangan zaman yang juga tentu merambah dunia pendidikan, maka diperlukan lembaga pendidikan juga yang mampu menyiapkan generasi yang siap menghadapi zaman tersebut. Penanaman nilai-nilai kebenaran, kejujuran, kesungguhan dan kemandirian anak-anak sangat penting dimulai sejak dini.

Disisi lain bukan berarti perjalanan pengelolaan Pendidikan di SDIT Al Qalam tanpa hambatan dan rintangan, demikian juga dengan kekurangan-kekurangan yang dimilikinya. Namun hambatan, rintangan dan kekurangan tersebut di coba diminimalisir dan dicarikan solusinya yang lebih baik.

Ada beberapa peneliti yang telah melakukan penelitian di SDIT Al Qalam Yayasan Al Khair Manna Bengkulu Selatan antara lain yaitu :

1. *Karzidin* dengan judul “*Pengelolaan Pendidikan Karakter (Studi Deskriptif Kualitatif Di Sdit Al qalam Kab. Bengkulu Selatan)*”. Masters thesis, Universitas Bengkulu tahun 2014.
2. *Apriza Permata Sari* dengan judul “*Pengaruh Metode Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tahfidz Di Sdit Al-Qalam Bengkulu Selatan*”. Masters thesis, IAIN Bengkulu tahun 2019
3. *Aslianah* dengan judul “*Pengaruh Religius Sekolah Terhadap Keberagaman Siswa (Studi Komparatif Di Min Pematang Bangau Dan Sdit*

*Alqalam Kecamatan Kota Manna Bengkulu Selatan)*". Masters thesis, IAIN Bengkulu tahun 2018

Dari penelitian-penelitian tersebut belum ada yang melakukan penelitian tentang pengelolaan SDIT Al qalam, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengidentifikasi permasalahan tentang "*Inovasi Pengelolaan SDIT Al Qalam Dalam Rangka meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Deskriptif Kualitatif di SDIT Al qalam Bengkulu Selatan)*"

#### B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang dan identifikasi masalah diatas, supaya penelitian ini lebih mudah dan terarah dalam pembahasannya serta menghasilkan kesimpulan yang benar, maka penulis membuat rumusan masalahnya. Rumusan umumnya adalah bagaimana Inovasi pengelolaan Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al Qalam Bengkulu Selatan?. Adapun rumusan khususnya adalah :

1. Bagaimana inovasi Perencanaan SDIT Al Qalam Bengkulu Selatan?
2. Bagaimana Inovasi pelaksanaan SDIT Al Qalam Bengkulu Selatan?
3. Bagaimana Inovasi evaluasi SDIT Al Qalam Bengkulu Selatan?
4. Apa kendala inovasi SDIT Al Qalam Bengkulu Selatan?

#### C. Tujuan penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Inovasi pengelolaan Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al Qalam Bengkulu Selatan .

Adapun tujuan khususnya adalah untuk mendeskripsikan : 1) Perencanaan Inovasi SDIT Al qalam, 2) inovasi pelaksanaan SDIT Al qalam, 3) inovasi evaluasi SDIT Al Qalam dan 4) kendala inovasi pengelolaan SDIT Al qalam Bengkulu Selatan.

#### D. Kegunaan Penelitian

Setelah penelitian ini selesai dilakukan, diharapkan manfa'at yang dapat diperoleh adalah untuk :

1. Bagi ilmu pengetahuan, untuk menambah perbendaharaan referensi tentang SDIT Al Qalam diyayasan Al Khair Manna Bengkulu Selatan.
2. Bagi Peneliti, dapat mengungkap dan menyampaikan tentang kekhasan sekolah di SDIT Al qalam Bengkulu Selatan.
3. Bagi SDIT Al qalam Bengkulu Selatan, sebagai data penunjang akreditasi, dan bisa dijadikan sebagai bahan untuk terus melakukan Inovasi pengembangan pengelolaan Lembaga pendidikannya dimasa yang akan datang.
4. Bagi Masyarakat atau penggiat Pendidikan, bisa dijadikan sebagai rujukan atau referensi untuk pengembangan suatu Lembaga Pendidikan.

#### E. Ruang lingkup penelitian

Agar penelitian ini terarah dan focus maka penulis membatasi pembahasan sesuai dengan cakupan rumusan masalah di atas. Cakupan variable yang di teliti adalah : 1) perencanaan, 2) pengelolaan, 3) ealuasi dan 4) kendala Inovasi pengelolaan SDIT Al qalam Bengkulu Selatan .

Untuk dapat mengumpulkan informasi dan data yang bisa dipertanggungjawabkan maka subjek penelitiannya adalah Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, tiga orang guru, tiga orang dari unsur orang tua siswa dan ketua Yayasan Al Khair. Lokasi pelaksanaan penelitian ini adalah Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al Qalam, yang beralamat di Jl. Pemangku Basri Rt. 12 Kelurahan Tanjung Mulia Kecamatan pasar Manna Bengkulu Selatan Propinsi Bengkulu.

#### F. Definisi konsep.

Dalam penelitian ini, konsep-konsep yang perlu didefinisikan adalah sebagai berikut :

##### a. Inovasi pengelolaan

Inovasi (*innovation*) adalah ide, barang, kejadian, metode yang dirasakan atau diamati sebagai suatu hal yang baru bagi seseorang atau sekelompok orang (masyarakat). Sesuatu yang belum dikenal sebelumnya oleh masyarakat di suatu daerah atau tempat tentu akan menarik perhatian mereka, sehingga akan ada rasa ingin tahu yang lebih banyak bahkan ingin berperan didalamnya. Inovasi biasanya dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu atau memecahkan suatu masalah tertentu.

Pengelolaan merupakan suatu tindakan atau perbuatan yang dilaksanakan oleh seseorang atau sekelompok orang sehingga mengakibatkan sesuatu yang sesuai dengan sasaran dan tujuan yang dikehendaki. Ketercapaian sasaran atau tujuan melalui proses yang benar dan tepat

menunjukkan adanya pengelolaan yang efektif. Dengan demikian semakin kecil tujuan yang dicapai menunjukkan semakin rendah tingkat efektivitas pengelolaan tersebut.

Jadi inovasi pengelolaan adalah suatu ide atau metode baru yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu atau memecahkan suatu masalah tertentu secara efektif.

Sedangkan inovasi pendidikan adalah inovasi dalam bidang pendidikan atau inovasi untuk memecahkan masalah pendidikan. Inovasi pendidikan merupakan suatu ide, barang, metode yang dirasakan atau diamati sebagai hal yang baru bagi seseorang atau sekelompok orang (masyarakat), baik berupa hasil invention (penemuan baru) atau discovery (baru ditemukan orang), yang digunakan untuk mencapai tujuan atau untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

b. Inovasi perencanaan.

Perencanaan (planning) merupakan process of setting objectives and determining what should be done to accomplishment (proses penetapan tujuan dan hal yang sebaiknya dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut). Merencanakan pada dasarnya merupakan proses penentuan kegiatan yang akan dilakukan di masa depan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengatur berbagai sumber daya agar hasil yang dicapai sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini berarti bahwa dalam proses perencanaan terdapat upaya penggunaan sumber daya manusia (human resources), sumber daya alam (natural

resources), dan sumber daya yang lainnya (other resources) untuk mencapai tujuan.

Perencanaan merupakan proses pengawalan atau memulai perubahan, tahapan ini sangat penting, karena merupakan langkah awal yang strategis. Tanpa adanya tahapan ini tahapan lain tidak akan terjadi, sehingga inovasi tidak akan pernah terjadi

#### c. Inovasi Pelaksanaan

Sebagai tindak lanjut dari sebuah desain perencanaan yang telah disusun sebelumnya tahapan berikutnya adalah melaksanakan apa yang sudah direncanakan tersebut.

Pelaksanaan inovasi adalah sejumlah kegiatan dan pilihan yang dibutuhkan untuk pelaksanaan rencana inovasi. Ini adalah proses di mana tujuan, strategi, dan kebijakan diberlakukan melalui pengembangan program, anggaran, dan prosedur. Meskipun pelaksanaan biasanya dipertimbangkan setelah strategi dirumuskan, pelaksanaan merupakan bagian penting dari manajemen strategis

#### d. Inovasi Evaluasi.

Setelah tahapan pelaksanaan dalam sebuah proses manajemen pendidikan, selanjutnya dilakukan tahapan evaluasi guna mengukur tingkat keberhasilan serta menganalisis factor-faktor yang menjadi kelemahan sekaligus kekuatan pada program kerja tersebut serta melakukan rencana

tindak lanjut. Dengan kata lain secara umum evaluasi sebagai suatu tindakan atau proses setidaknya-tidaknya memiliki tiga macam fungsi pokok, yaitu: mengukur kemajuan, menunjang penyusunan, dan memperbaiki atau melakukan penyempurnaan kembali.

e. Kendala pelaksanaan inovasi.

Kendala merupakan hambatan atau rintangan yang ditemui ketika akan melakukan sesuatu ide, gagasan, pemikiran atau pekerjaan. Dengan adanya kendala tersebut maka kita diharuskan untuk mencari solusi sehingga tujuan akan bisa dicapai.

Kendala pelaksanaan inovasi merupakan hambatan-hambatan dalam melaksanakan bentuk-bentuk inovasi yang telah dirumuskan, kendala tersebut akan mempengaruhi keberhasilan inovasi.

f. Mutu Pendidikan.

Menurut bahasa mutu berarti kualitas, tingkat, derajat, kadar. Sebagai suatu konsep, dalam dunia pendidikan, dua pertanyaan pokok yang penting dikemukakan adalah apa yang dihasilkan dan siapa pemakai pendidikan. Pengertian tersebut merujuk kepada nilai tambah yang diberikan oleh pendidikan dan pihak-pihak yang memproses serta menikmati hasil-hasil pendidikan.

Pendidikan adalah Suatu lembaga yang menangani masalah proses sosialisasi, yang intinya mengantarkan seseorang pada kebudayaan yang dilaksanakan di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Sedangkan mutu pendidikan adalah kemampuan sistem pendidikan, baik dari segi pengelolaan maupun dari segi proses pendidikan itu sendiri, di arahkan secara efektif untuk meningkatkan nilai tambah dari faktor-faktor input (besarnya kelas sekolah, guru, buku pelajaran, situasi belajar dan kurikulum, manajemen sekolah, keluarga) agar menghasilkan out-put setinggi-tingginya.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Deskripsi Teoritik

##### 1. Inovasi pengelolaan

Pengertian inovasi menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah penemuan baru yg berbeda dari yg sudah ada atau yg sudah dikenal sebelumnya, bisa berbentuk gagasan, metode, atau alat.

Menurut Suryani (2008:304), Inovasi dalam konsep yang luas sebenarnya tidak hanya terbatas pada produk. Inovasi dapat berupa ide, cara-cara ataupun obyek yang dipersepsikan oleh seseorang sebagai sesuatu yang baru. Inovasi juga sering digunakan untuk merujuk pada perubahan yang dirasakan sebagai hal yang baru oleh masyarakat yang mengalami. Namun demikian, dalam konteks pemasaran dan konteks perilaku konsumen inovasi dikaitkan dengan produk atau jasa yang sifatnya baru. Baru untuk merujuk pada produk yang memang benar-benar belum pernah ada sebelumnya di pasar dan baru dalam arti ada hal yang berbeda yang merupakan penyempurnaan atau perbaikan dari produk sebelumnya yang pernah ditemui konsumen di pasar.

Kata inovasi dapat diartikan sebagai proses atau hasil pengembangan dan atau pemanfaatan pengetahuan, keterampilan (termasuk keterampilan teknologis) dan pengalaman untuk menciptakan atau memperbaiki produk,

proses yang dapat memberikan nilai yang lebih berarti. Menurut Rosenfeld (2012:132), inovasi adalah transformasi pengetahuan kepada produk, proses dan jasa baru, tindakan menggunakan sesuatu yang baru.

Sutarno (2012:134-135) mendefinisikan inovasi sebagai cara-cara baru dalam pengaturan kerja, dan dilakukan dalam sebuah organisasi untuk mendorong dan mempromosikan keunggulan kompetitif. Inti dari inovasi organisasi adalah kebutuhan untuk memperbaiki atau mengubah suatu produk, proses atau jasa. Inovasi organisasi mendorong individu untuk berpikir secara mandiri dan kreatif dalam menerapkan pengetahuan pribadi untuk tantangan organisasi. Semua organisasi bisa berinovasi termasuk untuk organisasi perusahaan, rumah sakit, universitas, lembaga pendidikan dan organisasi pemerintahan. Pentingnya nilai, pengetahuan dan pembelajaran dalam inovasi organisasi sangat penting. Menurut Vontana (2009:20), inovasi adalah kesuksesan ekonomi dan sosial berkat diperkenalkannya cara baru atau kombinasi baru dari cara-cara lama dalam mentransformasi input menjadi output yang menciptakan perubahan besar dalam hubungan antara nilai guna dan harga yang ditawarkan kepada konsumen dan/atau pengguna, komunitas, sosietas dan lingkungan.

Menurut Yogi dalam LAN (2007:115), inovasi biasanya erat kaitannya dengan lingkungan yang berkarakteristik dinamis dan berkembang.

Everett M. Rogers (1983) menjelaskan bahwa inovasi adalah suatu ide, gagasan, praktek atau objek/benda yang disadari dan diterima sebagai suatu hal yang baru oleh seseorang atau kelompok untuk diadopsi. Pengertian inovasi menurut Stephen Robbins (1994) adalah suatu gagasan baru yang diterapkan untuk memprakarsai atau memperbaiki suatu produk atau proses dan jasa. Sedangkan menurut Damanpour bahwa sebuah inovasi dapat berupa produk atau jasa yang baru, teknologi proses produk yang baru, sistem struktur dan administrasi baru atau rencana baru bagi anggota organisasi. <https://pendidikan.co.id/pengertian-ciri-tujuan-inovasi-secara-umum-menurut-para-ahli/> (direkam 31 mei 2020 pukul 22.40).

Menurut Mukhammad Ilyasin (2019:96), bahwa inovasi merupakan sebuah proses pembaharuan dari sebuah gagasan, tindakan atau barang yang telah ada sebelumnya yang bertujuan memberikan solusi terhadap masalah kekinian dan kedisinian.

Menurut Rusdiana (2014:46) Inovasi di sekolah terjadi pada sistem sekolah yang meliputi komponen- komponen yang ada di antaranya adalah system pendidikan sekolah yang terdiri atas kurikulum, tata tertib, dan manajemen organisasi pusat sumber belajar. Selain itu, yang lebih penting adalah inovasi dilakukan pada sistem pembelajaran (yang berperan di dalamnya adalah guru) karena secara langsung yang melakukan pembelajaran di kelas ialah guru. Keberhasilan pembelajaran sebagian besar tanggung jawab guru.

Sedangkan ciri-ciri Inovasi pengelolaan adalah : 1) memiliki kekhasan / khusus artinya suatu inovasi memiliki ciri yang khas dalam arti ide, program, tatanan, sistem, termasuk kemungkinan hasil yang diharapkan, 2) memiliki ciri atau unsur kebaruan, dalam arti suatu inovasi harus memiliki karakteristik sebagai sebuah karya dan buah pemikiran yang memiliki kadar Orsinalitas dan kebaruan, 3) program inovasi dilaksanakan melalui program yang terencana, dalam arti bahwa suatu inovasi dilakukan melalui suatu proses yang yang tidak tergesa-gesa, namun kegiatan inovasi dipersiapkan secara matang dengan program yang jelas dan direncanakan terlebih dahulu, 4) inovasi yang digulirkan memiliki tujuan, program inovasi yang dilakukan harus memiliki arah yang ingin dicapai, termasuk arah dan strategi untuk mencapai tujuan tersebut.

Pengertian pengelolaan menurut Balderton (dalam Adisasmita, 2011:21), istilah pengelolaan sama dengan manajemen yaitu menggerakkan, mengorganisasikan, dan mengarahkan usaha manusia untuk memanfaatkan secara efektif material dan fasilitas sehingga mencapai suatu tujuan. Selanjutnya Adisasmita (2011:22) mengemukakan bahwa, “Pengelolaan bukan hanya melaksanakan suatu kegiatan, akan tetapi merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi fungsi-fungsi manajemen, seperti perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Istilah pengelolaan itu sendiri identik kaitannya dengan istilah manajemen. Oey Liang Lee (dalam Ranupandojo, 1996:3) mendefinisikan bahwa, “Manajemen adalah seni ilmu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian dan pengontrolan manusia dan barang-barang (terutama manusia) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu”. Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa manajemen atau pengelolaan adalah kegiatan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengontrolan terhadap penggunaan sumber daya yang dimiliki dalam organisasi untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai.

Berdasarkan pengertian pengelolaan oleh beberapa ahli di atas, maka yang dimaksud Inovasi pengelolaan pada penelitian ini adalah suatu ide atau hal baru yang berbeda dari keadaan sebelumnya atau umumnya yang meliputi perencanaan, pelaksanaan (pengorganisasian dan pengarahan), dan pengawasan atau evaluasi terhadap pengelolaan SDIT Al qalam Bengkulu Selatan.

Penjelasan mengenai pengelolaan pada penelitian ini, terdiri atas bagian Inovasi perencanaan, kemudian inovasi pelaksanaan yang di dalamnya termasuk mengenai pengorganisasian dan pengarahan, dan selanjutnya yang terakhir yaitu inovasi pengawasan atau evaluasi.

a. Inovasi Perencanaan.

Perencanaan merupakan bagian yang sangat penting dari pengelolaandalam usaha untuk mencapai suatu tujuan. Perencanaan dibuat untuk mengantisipasi segala hal yang akan mengganggu atau menghalangi pencapaian tujuan, hal ini dikarekan banyak faktor yang akan berubah dengan cepat pada masa yang akan datang. Sehingga dengan adanya perencanaan yang baik akan membuat setiap kesempatan yang ada dapat di manfaatkan dengan baik pula.

Perencanaan dalam arti luas menurut Adisasmita (2011:22) adalah suatu proses mempersiapkan secara sistematis kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Sistematis disini, dimaksudkan agar kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan menjadi tidak melenceng dari tujuan yang ingin dicapai. Selanjutnya Ranupandojo (1996:11) mendefinisikan perencanaan ialah pengambilan keputusan tentang apa yang akan dikerjakan, bagaimana mengerjakannya, kapan mengerjakannya dan bagaimana mengukur keberhasilan pelaksanaannya.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, yang dimaksud perencanaan dalam penelitian ini adalah proses persiapan secara sistematis dalam melaksanakan suatu kegiatan, yang diawali dengan proses pengambilan keputusan tentang, apa yang akan dilakukan,

kapan harus dilakukan, dan bagaimana cara menentukan tingkat keberhasilan yang akan ditetapkan. Pada umumnya menurut Ranupandojo (1996:21) terdapat tujuh prinsip dan petunjuk untuk menyusun perencanaan yang baik yaitu:

1) Rencana harus memiliki tujuan yang khas.

Ini penting sebab dengan tujuan yang khas semua kegiatan dapat diarahkan untuk mencapai hasil perencanaan tersebut. Tujuan harus jelas dan mudah dipahami oleh semua orang yang akan melaksanakan rencana itu.

2) Ada kegiatan yang diprioritaskan.

Suatu rencana tanpa ada kegiatan pelaksanaan, tak lebih dari selembar kertas yang tak berarti. Karena kegiatan mencapai tujuan dari suatu rencana banyak macamnya, dan disisi lain terdapat faktor-faktor pembatas, maka perlu ada kegiatan yang diberi prioritas. Kegiatan ini biasa disebut sebagai kegiatan kunci. Tanpa kegiatan kunci tidak ada jaminan bahwa pelaksanaan rencana akan berjalan secara efektif dan efisien.

3) Melibatkan semua orang.

Hendaknya semua orang dilibatkan dalam pembuatan rencana, baik untuk seluruh tahap, maupun hanya tahap-tahap tertentu dari proses perencanaan tersebut. Keterlibatan ini akan menimbulkan rasa bertanggung jawab dalam tahap pelaksanaan rencana nantinya.

Dengan cara ini pelaksanaan rencana diharapkan dapat berjalan lancar, komunikasi lancar, koordinasi juga lancar.

- 4) Perencanaan hendaknya telah diperhitungkan pelaksanaan fungsi manajemen lainnya, seperti pengorganisasian, pengarahan, koordinasi dan evaluasi. Hal ini penting sebab perencanaan memang merupakan fungsi yang mendahului kegiatan manajemen lainnya, sehingga rencana akan selalu memiliki sifat sebagai acuan dari fungsi manajemen lainnya.
- 5) Rencana harus selalu diperbaiki, karena situasi dan kondisi memang selalu berubah. Perbaikan suatu rencana tidak berarti rencana itu salah, tetapi untuk menyesuaikan dengan perkembangan situasi dan kondisi yang ada. Namun demikian, suatu rencana jangan terlalu sering diperbaiki, sebab jika demikian, rencana tersebut akan sukar untuk dijadikan pedoman, baik dalam pelaksanaannya maupun untuk kepentingan evaluasi.
- 6) Penanggung jawab perencanaan.  
Perlu ditunjuk orang atau staff khusus yang bertanggungjawab dalam penyusunan rencana. Walaupun banyak orang yang terlibat dalam penyusunan rencana, namun harus ada orang yang bertanggung jawab terhadap hasil akhir perencanaan tersebut
- 7) Semua perencanaan selalu bersifat tentatif dan bersifat interim.  
Rencana tidak ada yang bersifat final, sebab rencana yang baik

harus memiliki keluwesan terhadap perubahan-perubahan yang ada.

Prinsip-prinsip perencanaan di atas, pada penelitian ini akan digunakan sebagai landasan dalam mengajukan wawancara guna mengetahui proses inovasi perencanaan SDIT Al qalam Bengkulu Selatan

b. Inovasi Pelaksanaan

Adisasmita, (2011:24) mengemukakan bahwa pelaksanaan sebagai proses dapat kita pahami dalam bentuk rangkaian kegiatan yakni berawal dari kebijakan guna mencapai suatu tujuan maka kebijakan itu diturunkan dalam suatu program atau proyek. Berdasarkan pada penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa pelaksanaan adalah kegiatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok dalam mencapai tujuan yang dikehendaki melalui serangkaian proses yang telah direncanakan.

Selanjutnya Westra, dkk (dalam Adisasmita, 2011:24) mengemukakan pengertian pelaksanaan sebagai usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan, siapa yang akan melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya dan kapan waktu dimulainya.

Berdasarkan pada penjelasan diatas, maka pelaksanaan dalam penelitian ini adalah usaha yang dilakukan untuk menjalankan inovasi yang telah direncanakan sebelumnya untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Kegiatan Inovasi pelaksanaan dalam penelitian ini terdiri atas pengorganisasian dan pengarahan.

#### 1) Pengorganisasian

Menurut G.R. Terry (dalam Malayu, S.P.Hasibuan, 2006:119) menyatakan bahwa: pengorganisasian adalah tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang, sehingga mereka dapat bekerja sama secara efisien dan dengan demikian memperoleh kepuasan pribadi dalam hal melaksanakan tugas-tugas tertentu dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu. Sedangkan menurut Malayu S.P. Hasibuan (2006:118), pengorganisasian adalah suatu proses penentuan, pengelompokan, dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang pada setiap aktivitas ini, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relatif didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas-aktivitas tersebut.

Berdasarkan pada penjelasan ahli tersebut di atas, maka yang dimaksud pengorganisasian pada penelitian ini adalah

penetapan dan penempatan individu tertentu pada tugas-tugas tertentu, serta pendelegasian wewenang kepada individu tersebut untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Proses pengorganisasian menurut Malayu S.P. Hasibuan (2006:127) adalah sebagai berikut:

1. Manajer harus mengetahui tujuan organisasi yang dapat dicapai, apakah *provisionate* atau *service motive*.
2. Penentuan kegiatan-kegiatan, artinya manajer harus mengetahui, merumuskan dan menspesifikasi kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi dan menyusun daftar kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan.
3. Pengelompokan kegiatan-kegiatan, artinya manajer harus mengelompokkan kegiatan-kegiatan kedalam beberapa kelompok atas dasar tujuan yang sama. Kegiatan-kegiatan yang bersamaan dan berkaitan erat disatukan kedalam satu departemen atau satu bagian.
4. Pendelegasian wewenang, artinya manajer harus menetapkan besarnya wewenang yang akan didelegasikan kepada setiap departemen.
5. Rentang kendali, artinya manajer harus menetapkan jumlah karyawan pada setiap departemen atau bagian.

6. Peranan perorangan, artinya manajer harus menetapkan dengan jelas tugas-tugas setiap individu karyawan, supaya tumpang tindih tugas dapat dihindarkan.
7. Tipe organisasi, artinya manajer harus menetapkan tipe organisasi apa yang akan dipakai.
8. Struktur, artinya manajer harus menetapkan struktur organisasi yang bagaimana yang akan dipergunakan.

Penjelasan ahli mengenai proses pengorganisasian di atas, enam poin diantaranya pada penelitian ini akan digunakan sebagai landasan dalam mengajukan pertanyaan guna mengetahui pengorganisasian yang dilakukan dalam inovasi pengelolaan SDIT Al qalam. Sedangkan dua poin mengenai tipe organisasi dan struktur tidak diperlukan karena hanya pada lingkup yang kecil. Manajer yang disebutkan oleh Malayu S.P Hasibuan dalam proses pengorganisasian, dalam penelitian ini adalah seorang pemimpin atau Kepala Sekolah .

## 2) Pengarahan

Pengarahan menurut G.R. Terry (dalam Malayu S.P. Hasibuan, 2006:187) adalah membuat semua anggota kelompok, agar mau bekerja sama dan bekerja secara ikhlas serta bergairah untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian. Lebih lanjut Harold Koontz dan Cyril O Donnel

(dalam Malayu, S.P. Hasibuan, 2006:187) mengemukakan bahwa pengarahan adalah hubungan antara aspek-aspek individual yang ditimbulkan oleh adanya pengaturan terhadap bawahan-bawahan untuk dapat dipahami dan pembagian pekerjaan yang efektif untuk tujuan perusahaan yang nyata.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, maka yang dimaksud pengarahan dalam penelitian ini adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh pimpinan untuk membimbing dan mengatur segala kegiatan bawahan yang telah diberi tugas dalam melaksanakan suatu kegiatan usaha. Dengan demikian, seorang pemimpin harus berusaha agar bawahan menyukai pekerjaan dan mau berusaha sekuat tenaga untuk menggunakan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki dengan disiplin yang tinggi sehingga dapat mencapai tujuan. Pada penelitian ini, pertanyaan tentang pengarahan digunakan sebagai penyempurnaan guna mengetahui pelaksanaan yang dilakukan dalam pengelolaan kekhlasan sekolah, setelah sebelumnya diketahui proses pengorganisasiannya.

c. Inovasi Pengawasan dan evaluasi

Evaluasi merupakan saduran dari bahasa Inggris evaluation yang diartikan sebagai penaksiran atau penilaian. Nurkencana (1983) menyatakan bahwa evaluasi adalah kegiatan yang dilakukan berkenaan dengan proses untuk menentukan nilai dari suatu hal. Sementara Raka Joni

(1975) menjelaskan bahwa evaluasi adalah proses untuk mempertimbangkan sesuatu barang, hal atau gejala dengan mempertimbangkan beragam faktor yang kemudian disebut Value Judgment atau penghakiman nilai.

Pengawasan dan evaluasi diperlukan untuk memantau bahwa rencana yang ditetapkan telah dilaksanakan sesuai dengan semestinya dan juga menilai apakah menyimpang atau sesuai dengan rencana.

Menurut Siswanto (2009:139) pengawasan berusaha untuk mengevaluasi apakah tujuan dapat dicapai, dan apabila tidak dapat dicapai maka dicari faktor penyebabnya. Penemuan faktor penyebab ini berguna untuk melakukan tindakan perbaikan (corrective action). Sujamto (dalam Adisasmita, 2011:25) mengemukakan pengertian pengawasan sebagai usaha atau kegiatan untuk mengetahui dan menilai kenyataan kenyataan yang sebenarnya dan semestinya. Hal ini sejalan dengan pemikiran Ranupandojo (1996:169) yang menyatakan bahwa evaluasi merupakan perbandingan antara pelaksanaan dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya, membuat koreksi-koreksi jika pelaksanaan berbeda atau menyimpang dari rencana.

Berdasarkan pada pengertian para ahli diatas, maka yang dimaksud dengan pengawasan dalam penelitian ini adalah usaha dalam menilai kenyataan yang telah dilakukan dalam proses pelaksanaan dibandingkan dengan perencanaan yang telah ditetapkan

sebelumnya. Selanjutnya akan dibuat perbaikan dari hasil pengawasan telah dilakukan.

Siswanto (2009:149) mengemukakan secara umum terdapat sepuluh karakteristik pengawasan atau evaluasi yang efektif, yaitu akurat, tepat waktu, objektif dan komprehensif, dipusatkan pada tempat strategis, realistis, dikoordinasikan, fleksibel, efektif dan operasional, dan diterima para anggota.

Agar sistem evaluasi dapat diterima oleh para anggota organisasi, evaluasi tersebut harus bertalian dengan tujuan yang berarti dan diterima. Tujuan tersebut harus mencerminkan bahasa dan aktivitas individu kepada situasi tujuan tersebut dipertautkan. Dengan diterimanya sistem evaluasi, maka setiap anggota akan merasa ikut bertanggung jawab terhadap usah mencapai tujuan

Karakteristik pengawasan yang efektif diatas, delapan poin diantaranya pada penelitian ini akan digunakan sebagai landasan dalam mengajukan pertanyaan guna mengetahui pengawasan yang dilakukan dalam pengelolaan kekhlasan SDIT Al qalam . Sedangkan dua poin yang tidak digunakan karena dua poin tersebut dapat diwakilkan dengan poin yang lainnya. Poin mengenai objektif dan komprehensif dapat disamakan dengan poin mengenai akurat, dan poin mengenai prespektif dan operasional dapat diwakilkan dengan poin mengenai fleksibel.

#### d. Kendala Inovasi

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:667) mendefinisikan pengertian kendala adalah halangan rintangan dengan keadaan yang membatasi, menghalangi atau mencegah pencapaian sasaran. Dalam hal ini kendala yang akan dikaji adalah kendala yang terjadi dalam Inovasi pengelolaan sekolah.

Jamil Khatib (2013) menyebutkan adanya empat kendala inovasi yakni: do not know, cannot do, not willing, dan not allowed artinya tidak tahu, tidak bisa, tidak mau, dan tidak diperbolehkan. Sementara itu, Geoff Mulgan dan David Albury (Innovation in the Public Sector, London: 2003) mengemukakan adanya delapan penghambat untuk tumbuhnya inovasi sebagai berikut: keengganan untuk menutup program atau organisasi yang gagal, ketergantungan yang berlebihan pada karyawan yang berkinerja tinggi sebagai sumber inovasi, teknologi yang tersedia tetapi dibatasi aturan budaya atau organisasi, tidak ada penghargaan untuk berinovasi atau mengadopsi inovasi, keterampilan yang tidak memadai dalam manajemen perubahan, Cakrawala perencanaan dan anggaran jangka pendek, tekanan pengiriman dan beban administrasi, budaya menghindari risiko

#### 2. Sekolah Islam Terpadu

Sekolah Islam Terpadu (SIT), seperti dikutip dari *Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT)* yaitu sekolah yang mengimplementasikan konsep

pendidikan Islam berlandaskan Al Qur'an dan As Sunnah. Konsep operasional SIT merupakan akumulasi dari proses pembudayaan, pewarisan dan pengembangan ajaran agama Islam, budaya dan peradaban Islam dari generasi ke generasi.

Istilah “ Terpadu” dalam SIT dimaksudkan sebagai penguat (tauhid) dari Islam itu sendiri. Maksudnya adalah, Islam yang utuh menyeluruh, dalam segala aspek kehidupan. Bukan hanya berupa pemahaman formal dalam lingkungan sekolah tapi mencontohkannya dalam aspek kehidupan sehari-hari.

Dalam aplikasinya, Sekolah Islam Terpadu menerapkan pendekatan penyelenggaraan dengan memadukan pendidikan umum dan pendidikan agama menjadi satu jalinan kurikulum. Dengan pendekatan ini, semua mata pelajaran dan semua kegiatan sekolah tidak lepas dari bingkai ajaran dan pesan nilai Islam.

Pelajaran yang diberikan sangat lengkap. Berupa pendidikan dasar umum dan pendidikan agama. Pelajarnya antara lain Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, Seni Budaya, dan Penjaskes. Sementara pelajaran lainnya yang berkaitan dengan keislaman terdiri dari Akidah Akhlak, Qur'an Hadis, Fiqih, Tareq, Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Tahsin dan Tahfidz Al quran , dan komputer.

Dengan cukup padatnya pelajaran dan mengajarkan keterpaduan nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, maka konsep SDIT adalah full day

school. Anak-anak berada di sekolah dalam waktu yang panjang hingga sore hari.

Orangtua pun harus terlibat aktif dalam menyiapkan anak, membimbing serta mendampingi anak dalam menjalani tiap aktivitas sekolah. Hal ini karena sistem sekolah terpadu artinya sekolah dan orangtua juga bekerja sama dan terpadu dalam hal mendidik anak. <https://jsit-indonesia.com/sample-page/visi-misi-tujuan/> (direkam 1 juli 2020, :09.19)

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Muhadjir Effendy, Rabu (5/4/2017) berpesan, setiap sekolah harus punya keunggulan masing-masing. "Saya kira sekarang banyak sekolah swasta yang dengan karakternya, dengan ciri khas, yang bisa menjadi rujukan dari sekolah-sekolah lain," tuturnya menambahkan. <https://news.detik.com/berita/d-3465664/mendikbud-sekolah-harus-punya-ciri-khas-dan-keunggulan> (direkam, 01 juni 2020, 12:15) .

Setiyarini, Joyoatmojo dan Sunardi (2014:7-8) menyatakan bahwa sekolah full day school merupakan upaya pendalaman materi pelajaran dengan metode pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan serta pembinaan mental, jiwa dan moral sebagai proses belajar siswa yang lebih lama di sekolah karena dilaksanakan dari pagi hingga sore hari. Roshayanti, dan kawan-kawan, (2015: 97) menyebutkan bahwa full days school adalah sistem pembelajaran sehari penuh di sekolah dengan menambah jam pelajaran sebagai pendalaman materi serta pengembangan diri dan kreativitas.

Hafizh dan Mufidati (2013) menyatakan bahwa full days school merupakan penerapan konsep dasar integrated activity dan integrated curriculum yang dikemas dalam program pendidikan dengan mengedepankan kemuliaan akhlak dan prestasi akademik.

### 3. Mutu Pendidikan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia mutu adalah ukuran baik buruk suatu benda; taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan). Secara istilah mutu adalah kualitas memenuhi atau melebihi harapan pelanggan. Dengan demikian mutu adalah tingkat kualitas yang telah memenuhi atau bahkan dapat melebihi dari yang diharapkan.

Secara umum mutu didefinisikan oleh Goetsch D.L dan Davis D.L (2002:3) sebagai keadaan dinamik yang diasosiasikan dengan produk, jasa, orang, proses, dan lingkungan yang mencapai atau melebihi harapan. Dijelaskan “keadaan dinamik” merujuk pada kenyataan bahwa apa yang dianggap bermutu dapat dan sering berubah sejalan dengan berlakunya waktu dan pergantian keadaan lingkungan. Unsur “produk, jasa, orang, proses, dan lingkungan”, menunjukkan mutu tidak hanya berlaku untuk produk dan jasa yang disediakan, melainkan juga orang dan proses yang menyediakan produk dan jasa itu serta lingkungan di mana produk dan jasa tersebut disediakan.

Russel (dalam Purnama, 2006:14-15) menyatakan terdapat dua perspektif dalam mendefinisikan mutu. Perspektif pertama, Producer's perspective. Menurut perspektif ini kualitas produk dikaitkan dengan standar

produksi dan biaya. Artinya produk dinilai berkualitas jika memiliki kesesuaian terhadap spesifikasi dan memenuhi persyaratan biaya. Perspektif kedua, Consumer's perspective. Menurut perspektif ini kualitas produk dikaitkan dengan desain dan harga. Artinya kualitas produk dilihat dari karakteristik kualitas dan harga yang ditentukan. Menurut kedua perspektif tersebut, kualitas produk dapat tercipta jika terjadi kesesuaian antara perspektif produsen dengan perspektif konsumen yang disebut dengan kesesuaian untuk digunakan (fitness for consumer use).

Berdasarkan Undang Undang Sisdiknas No. 2 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

H. Fuad Ihsan (2005: 1) menjelaskan bahwa dalam pengertian yang sederhana dan umum makna pendidikan sebagai "Usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada didalam masyarakat dan kebudayaan". Usaha-usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma tersebut serta mewariskan kepada generasi berikutnya untuk

dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam suatu proses pendidikan sebagai usaha manusia untuk melestarikan hidupnya.

Disamping itu Jhon Dewey (2003: 69) menjelaskan bahwa “Pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional kearah alam dan sesama manusia”

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan atau pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak untuk mencapai kedewasaanya serta mencapai tujuan agar anak mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri.

Pengertian di atas mengindikasikan betapa peranan pendidikan sangat besar dalam mewujudkan manusia yang utuh dan mandiri serta menjadi manusia yang mulia dan bermanfaat bagi lingkungannya. Dengan pendidikan, manusia akan paham bahwa dirinya itu sebagai makhluk yang dikaruniai kelebihan dibandingkan dengan makhluk lainnya. Bagi negara, pendidikan memberi kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan suatu bangsa dan merupakan wahana dalam menerjemahkan pesan-pesan konstitusi serta membangun watak bangsa (*nation character building*).

Menurut Mujamil qomar (2008), mutu pendidikan adalah kemampuan lembaga pendidikan dalam mendayagunakan sumber-sumber Pendidikan untuk meningkatkan kemampuan belajar seoptimal mungkin.

Menurut Hari Sudradjad pendidikan yang bermutu adalah Pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan atau kompetensi, baik kompetensi akademik maupun kompetensi kejuruan, yang dilandasi oleh kompetensi personal dan sosial, serta nilai-nilai akhlak mulia, yang keseluruhannya merupakan ecakapan hidup (life skill), pendidikan yang mampu menghasilkan manusia seutuhnya (manusia paripurna) atau manusia dengan pribadi yang integral (integrated personality) mereka yang mampu mengintegalkan iman, ilmu, dan amal.

Sudarwan Danim, (2007: 56) menyebutkan bahwa untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, maka minimal harus melibatkan lima faktor yang dominan, yaitu kepemimpinan kepala sekolah, guru, siswa, kurikulum dan jaringan kerjasama.

Dari uraian pendapat di atas jelas bahwa mutu pendidikan adalah suatu pilar untuk mengembangkan sumber daya manusia (SDM). Yang mana suatu masa depan bangsa itu terletak pada keberadaan kualitas pendidikan yang berada pada masa kini. Suatu pendidikan yang berkualitas akan muncul apabila terdapat manajemen sekolah yang bagus. Mutu juga merupakan suatu ajang berkompetisi yang sangat penting, karena itu merupakan suatu wahana untuk meningkatkan mutu produk layanan jasa. Dengan demikian, mewujudkan suatu pendidikan yang bermutu adalah

penting, sebagai upaya peningkatan masa depan bangsa sekaligus sebagian dari produk layanan jasa.

Standar mutu pendidikan merujuk kepada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) meliputi:

- a. Standar kompetensi lulusan kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan.
- b. Standar isi adalah kriteria mengenai ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.
- c. Standar proses adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan.
- d. Standar pendidik dan tenaga kependidikan adalah kriteria mengenai pendidikan penjabatan dan kelayakan maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan.
- e. Standar sarana dan prasarana adalah kriteria mengenai ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi serta sumber sehingga output dari sekolah dapat terserap didalam dunia kerja belajar

lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

- f. Standar pengelolaan adalah kriteria mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, atau nasional agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.
- g. Standar pembiayaan adalah kriteria mengenai komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun.
- h. Standar penilaian pendidikan adalah kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik.

#### B. Hasil penelitian yang relevan

Reka Miswanto, (1015) *Inovasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan dalam Pespektif Kurikulum Humanistik di SD Muhammadiyah Karangbendo Bantul Yogyakarta*, tesis Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Hasil penelitian yang dilakukan tersebut memberikan penjelasan bahwa: (1) inovasi pengembangan kurikulum pendidikan di SD Muhammadiyah Karangbendo memiliki prinsip keseimbangan, yaitu kesuksesan dunia dan kebahagiaan akhirat, sehingga bentuk inovasi pengembangan kurikulum tersebut tidak hanya mengedepankan kegiatan dunia semata, atau akhirat semata akan tetapi keduanya berjalan beriringan. (2) bentuk Inovasi kurikulum yang dikembangkan oleh sekolah tersebut meliputi : baca tulis Iqra'

Al-Qur'an, shalat berjamaah, pembelajaran berbasis perpustakaan, FDS (Full day school) dan koperasi siswa. Beberapa inovasi memiliki karakter kurikulum Humanistik, meliputi (a). integralistik, (b). guru tidak otoritatif, (c) pembelajaran yang kooperatif, dan (d) evaluasi tidak memiliki kriteria pencapaian, (3) kendala yang dihadapi sekolah dalam pengembangan kurikulum tersebut meliputi, (a) manajemen, (b) sarana dan prasarana, (c) dana dan (d) waktu.

H Munir, (2018), *Pengelolaan Budaya Islami Di Sekolah Dalam Upaya Membentuk Karakter Siswa Sdit Hidayaturrahman Sragen*. thesis, IAIN Surakarta. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa budaya islami yang dikelola melalui kegiatan-kegiatan keagamaan di sekolah yang sifatnya insidental maupun rutinitas, dapat membentuk karakteristik siswa. Kegiatan insidental misalnya, peringatan Maulid Nabi, Idul Adha, pesantren kilat dan lain sebagainya. Kegiatan rutinitas seperti shalat dhuha berjamaah setiap pagi sebelum masuk ke dalam kelas, shalat dhuhur berjamaah, menghafal ayat-ayat dalam Al Qur'an dan hadist-hadist pilihan, doa bersama ketika akan memulai maupun ketika selesai kegiatan belajar mengajar.

Triyono, Triyono (2012) *Pengelolaan Fullday School Di Sdit Qurrota A'yun Ponorogo*. thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa (1) karakteristik pengelolaan kurikulum Full Day School di SDIT Qurrota A'yun Ponorogo memadukan kurikulum DIKNAS (KTSP) dan Agama Islam. (2) karakteristik pengelolaan SDM di SDIT Qurrota A'yun Ponorogo berhasil dengan baik karena kemampuan kepala sekolah menerapkan

strategi dalam mengelola rekrutmen siswa baru melalui wawancara dan permainan

Gus, Fuadi (2012) *Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Orang Tua Murid Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Sekolah(Studi Kasus Di Sditar Raihan Bantul)*. S2 Thesis, Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan yang jelas di SDIT Ar Raihan Bantul Yogyakarta memberikan dampak positif terhadap guru, karyawan beserta orang tua siswa. Dengan adanya perencanaan yang jelas maka akan terjadi kejelasan arah tujuan dari institusi tersebut. Pengorganisasian hubungan SDIT Ar Raihan Bantul Yogyakarta dengan orang tua murid diwujudkan dengan melalui kegiatan administratif, seperti pengelompokan orang-orang, penetapan tugas, fungsi, wewenang, serta tanggung jawab masing-masing ke arah terciptanya aktivitas yang berdaya guna dan berhasil guna dalam pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Hasil yang dicapai program hubungan SDIT Ar Raihan Bantul Yogyakarta dengan orang tua murid mampu mendukung peningkatan kualitas lulusan sekolah, kualitas belajar siswa, dan kualitas pertumbuhan dan perkembangan peserta didik.

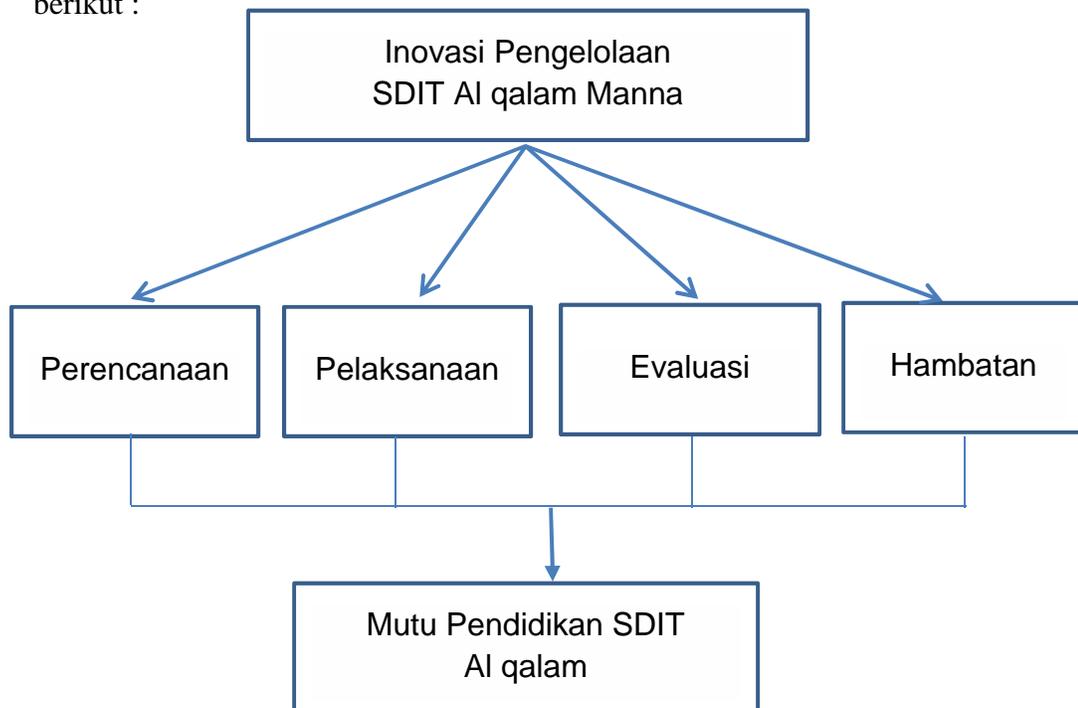
### C. Paradigma penelitian

Paradigma penelitian merupakan pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian. Sebagai sebuah sekolah yang sekarang sudah dikenal masyarakat luas, dengan jumlah siswa dan tenaga

pendidik yang cukup banyak, Gedung belajar yang representative, tentulah hal tersebut tidak terjadi begitu saja. Untuk menjawab hal-hal itu semua maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan tesis ini. Diharapkan dengan tesis ini bisa memberikan informasi yang lebih lengkap dan terjamin kebenarannya.

Beberapa indikator yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah Inovasi pengelolaan sekolah yang meliputi : inovasi perencanaan SDIT Al Qalam, Inovasi pelaksanaan SDIT Al Qalam, inovasi pengawasan dan evaluasi SDIT Al Qalam dan Kendala inovasi SDIT Al qalam Bengkulu Selatan yang selanjutnya akan dideskripsikan implementasinya di sekolah tersebut.

Pola atau alur berfikir dalam penelitian ini dituangkan dalam gambar berikut :



Gambar 2.1. Paradigma Penelitian

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang diuji. [https://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian\\_deskriptif](https://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian_deskriptif)(direkam,1-6- 2020,12:20).

Menurut Nazir dalam Andi Prastowo (2011:186), metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2011: 60), penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran secara individual maupun kelompok. Sedangkan metode kualitatif menurut Bogdan dan Taylor dalam LexyL. Moleong (2011: 4) mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Data yang dihasilkan berupa kata-kata, gambar serta perilaku

manusia. Nana Syaodih Sukmadinata (2011: 73) mengemukakan penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, dan keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Best dalam Admin (2012:1) menyebutkan Penelitian deskriptif adalah salah satu jenis metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian Deskriptif ini juga sering disebut noneksperimen, karena pada penelitian ini peneliti tidak melakukan kontrolan manipulasi variable penelitian. Sukmadinata dalam Aries (2012;) mengatakan Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya

Selanjutnya Mohammad Mustari dan M Taufik Rahman (2012:20) mengatakan bahwa karakteristik penelitian kualitatif adalah sebagai berikut : 1) penelitian kualitatif dilakukan melalui kontak yang intens atau dalam jangka

waktu yang lama dengan ‘lapangan’ atau situasi kehidupan tertentu, 2) peran peneliti adalah untuk mendapatkan pandangan yang ‘holistik’ atas konteks yang dikaji: logikanya, aransementnya, aturan eksplisit dan implisitnya, 3) peneliti berupaya untuk mendapatkan data tentang persepsi aktor-aktor lokal ‘dari dalam’, melalui proses pemerhatian, pengertian empati, atau penundaan prakonsepsi tentang topik yang dibicarakan, 4) dalam membaca bahan, peneliti dapat mengisolasi tema dan ekspresi yang dapat dilihat kembali dengan informan, tetapi harus dibiarkan tetap dalam bentuknya yang original, 5) tugas utamanya adalah untuk menjelaskan cara orang dalam setting tertentu memahami, menghitung, bertindak, dan mengatur situasi keseharian mereka, 6) banyaknya penafsiran adalah mungkin, tetapi yang dapat diterima adalah yang bersifat teoretis dan konsisten, 7) relatif kecil adanya instrumentasi standard. Peneliti pada hakikatnya adalah ‘alat ukur’ kajian, 8) kebanyakan analisis dilakukan dengan kata-kata. Kata-kata dapat dirangkai, digolongkan, dan dipecah-pecah ke dalam segmen-segmen semiotik. Kata-kata itu dapat diorganisasi agar peneliti dapat mengkontraskan, membandingkan, menganalisis, dan mempresentasikan pola-polanya.

Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif ini diharapkan mampu menghasilkan uraian secara mendalam tentang ucapan, tulisan, atau perilaku yang dapat diamati dari individu, kelompok, masyarakat maupun organisasi tertentu. Penggunaan desain penelitian deskriptif

kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan inovasi pengelolaan kekhasan SDIT Al qalam Bengkulu Selatan.

#### B. Populasi dan sampel penelitian / subjek penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang dijadikan sebagai sumber data atau sumber informasi oleh peneliti untuk riset yang dilakukannya. Pada prinsipnya, subjek penelitian adalah manusia yang dijadikan target pengumpulan data. Arikunto (2002 : 122) mengemukakan pendapat bahwa yang dimaksud dengan subyek penelitian adalah subyek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, yang akan dijadikan subjek penelitian adalah Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru kelas, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SDIT Al Qalam dan ketua Yayasan Al khair. Subjek penelitian tersebut diambil dengan alasan bahwa masing-masing subjek diharapkan bisa memberikan informasi yang objektif, sehingga penelitian ini bisa mendapatkan kesimpulan yang benar dan bisa dipertanggung jawabkan.

#### C. Teknik pengumpulan data dan pengembangan instrument penelitian

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. wawancara (interview)

Menurut Muhadjir (1998: 104), interview adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan pedoman berupa pertanyaan yang diajukan kepada subjek untuk mendapatkan respon secara langsung. Zuriah (2007:179) menyatakan bahwa wawancara adalah alat pengumpul informasi dengan cara

mengajukan sejumlah pertanyaan lisan untuk dijawab secara lisan pula. Sehingga pada wawancara memiliki ciri yakni adanya kontak langsung antara observasi dengan obyek yang diteliti. Lebih dari itu, wawancara mendalam dilakukan untuk memperoleh data secara langsung melalui dialog apa adanya dan mendalam berkenaan dengan inovasi pengelolaan SDIT Al Qalam Bengkulu Selatan. Indepth interview ialah wawancara yang dilakukan pada saat mengamati langsung objek penelitian, di mana peneliti ikut berperan aktif dalam kegiatan yang dilakukan oleh objek yang diamati, tanpa harus menafsirkan sesuatu yang sedang dipelajari.

Menurut Deddy Mulyana (2008: 181) wawancara mendalam lebih bersifat luwes, susunan pertanyaannya bisa berubah-ubah disesuaikan dengan kondisi wawancara, tingkat pendidikan, status sosial dan sebagainya. Melalui in-depth interview ini diharapkan peneliti akan mendapat jawaban dan pengakuan berupa kata-kata apa adanya, serta ungkapan-ungkapan spontanitas yang bersifat unik/khas dari Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru kelas, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan guru Al quran SDIT Al qalam Bengkulu Selatan.

Anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode interview/wawancara adalah : 1) subyek atau responden adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri; 2) apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar-benar dan dapat dipercaya; 3) interpretasi

subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan yang dimaksud oleh peneliti (Sugiyono.2005; 57).

## 2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan terhadap obyek penelitian (Riyanton, 2001: 96). Menurut Koentjaraningrat (1997: 109) dengan teknik ini akan diketahui kondisi riil yang terjadi di lapangan, dan mampu menangkap gejala terhadap suatu kenyataan (fenomena) sebanyak mungkin mengenai apa yang akan diteliti. Teknik ini dilakukan untuk mengungkap inovasi pengelolaan SDIT Al Qalam Bengkulu Selatan. Sedangkan pada hal-hal tertentu seperti rapat guru, pelaksanaan pembelajaran, bimbingan dan latihan, serta siklus kegiatan sehari-hari di SDIT Al Bengkulu Selatan peneliti menggunakan observasi partisipatif. Menurut Sugiyono (2006:310) sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut merasakan suka dukanya. Melalui pengamatan seperti ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.

## 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik tertulis, gambar maupun elektronik. Yaitu mencari data mengenai mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya (Robert K. Yin, 1997: 17). Dokumentasi adalah laporan tertulis dari suatu peristiwa yang isinya terdiri atas penjelasan dan pemikiran terhadap

peristiwa itu dan ditulis dengan sengaja untuk menyimpan dan meneruskan keterangan mengenai peristiwa tersebut, Surakhmad (1980:156). Sedangkan Arikunto (2002:2006) mengemukakan bahwa metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, leger, agenda dan sebagainya. Teknik ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data dan fakta tentang profil SDIT Al qalam Bengkulu Selatan, dari buku-buku catatan seperti agenda rapat, catatan harian kepala sekolah, SK, data-data, piagam/sertifikat, tropi, prestasi, foto, video dan lain sebagainya, baik dokumen manual ataupun dokumen elektronik.

#### D. Teknik analisa data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, serta membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

<https://jalinankata.wordpress.com/2015/11/18/teknik-analisis-data-kualitatif/>

( direkam 02/06/2020, 22:42).

Sugiyono (2009:335) berpendapat bahwa yang dimaksud dengan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan

dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Menurut Sahono (2011:17) Analisis data adalah suatu proses pengklasifikasian, pengkategorian, penyusunan, dan elaborasi, sehingga data yang telah terkumpul dapat diberikan makna untuk menjawab masalah penelitian yang telah dirumuskan atau untuk mencapai tujuan penelitian

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknis analisis data kualitatif, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawan adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snow ball, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono,2009: 14). Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam proses analisis data adalah sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data

Merupakan sebuah proses pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan di lapangan. Kegiatan yang dilakukan dalam proses reduksi data

adalah membuat analisis yang tajam, menggolongkan, mengarahkan, serta membuang yang tidak perlu serta mengorganisasi data sampai akhirnya bisa menarik sebuah kesimpulan.

## 2. Penyajian Data

Merupakan data yang dibatasi sebagai kumpulan informasi tersusun, memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam tahap penyajian data, peneliti mencoba menyajikan data tersebut agar mudah dipahami tentang apa yang terjadi dan yang harus dilakukan sehingga tindakan yang diambil sesuai dengan pemahaman yang didapat dari penyajian tersebut.

## 3. Verifikasi data

Merupakan tahapan akhir dalam proses penelitian, yaitu menarik kesimpulan secara utuh setelah semua makna-makna yang muncul dari data-data yang berkaitan dengan tema penelitian yang didapat telah diuji kebenarannya, kekokohnya serta kecocokannya sehingga dengan demikian akan diperoleh kesimpulan yang kegunaan dan kebenarannya. (Miles dan Huberman, 1992: 28).

## E. Pertanggung jawaban peneliti

Pertanggungjawaban peneliti merupakan penjelasan tentang keseluruhan pelaksanaan penelitian, mulai dari perencanaan hingga penulisan pelaporan.

Dalam hal ini penulis akan melaporkan dan menyatakan bahwa tentang Langkah-langkah dalam mempertanggungjawabkan penelitian ini :

1. Keabsahan data

Teknik yang peneliti gunakan untuk keabsahan data dalam penelitian ini adalah dengan cara melakukan penelitian secara langsung dan berkelanjutan sesuai dengan tata cara dan jadwal yang telah peneliti rencanakan.

2. Orisinilitas penelitian

Penelitian ini asli dilakukan sendiri oleh peneliti dan tidak menyadur atau menjiplak karya orang lain, kecuali yang dapat dibenarkan secara ilmiah. Semua sumber pendukung yang dikutip akan disebutkan secara eksplisit. Penelitian ini asli karena sepengetahuan peneliti belum ada yang melakukan penelitian dengan judul "*Inovasi Pengelolaan SDIT Al Qalam Dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pendidikan* "(Studi Deskriptif Kualitatif di SDIT Al qalam Bengkulu Selatan)

3. Kejujuran, keterpercayaan dan kebenaran proses dan hasil penelitian

Hasil penelitian ini tidak ada manipulasi atau rekayasa, penafsiran dan pembahasan didasarkan pada fakta dan data yang ditemukan dalam penelitian. Wawancara , observasi dan dokumen adalah yang menjadi sumber penelitian ini, bukan sekedar interpretasi penulis. Data yang diperoleh kemudian dikaji, untuk menjadi bahan dalam menjawab rumusan masalah penelitian ini.

#### 4. Kaidah karya ilmiah

Mulai dari perencanaan, proses dan pelaporan dalam penelitian ini peneliti berusaha semaksimal mungkin mempergunakan kaidah-kaidah sesuai dengan kaidah karya ilmiah yang digunakan di program studi Magister Administrasi /Manajemen Pendidikan Universitas Bengkulu. Di samping itu juga menggunakan kaidah-kaidah ilmiah yang sudah di kemukakan oleh para ahli dibidang penelitian.

#### 5. Kemandirian peneliti

Penelitian ini bersifat mandiri dan jauh dari kepentingan non akademik, karena kegiatan penelitian ini murni kegiatan ilmiah dalam rangka penulisan tesis untuk memperoleh gelar (S2) Magister Administrasi/ Manajemen Pendidikan di Universitas Bengkulu. Peneliti mandiri tidak bergantung pada pihak lain, diluar kepentingan akademis. Segala biaya yang ditimbulkan oleh kegiatan ini, merupakan beban peneliti sendiri secara individu sehingga bisa dijamin mandiri dan independent tanpa bergantung kepada pihak manapun.

#### 6. Inovasi, produk dan sumbangan penelitian

Dalam Inovasi penelitian ini diharapkan menghasilkan produk yang menjadi sumbangan peneliti dalam kemajuan ilmu pengetahuan terutama dibidang pendidikan.

## F. Kisi-kisi instrumen penelitian

Agar penelitian ini focus dan terarah maka disusunlah instrumen penelitian sebagai berikut :

NO	RUMUSAN MASALAH	INDIKATOR	SUB INDIKATOR
1	Bagaimana inovasi perencanaan SDIT Al qalam?	Inovasi perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Langkah-langkah Inovasi</li> <li>2. Tujuan Inovasi</li> <li>3. Visi dan misi</li> <li>4. Rumusan bentuk Inovasi</li> <li>5. Rumusan program inovasi</li> </ol>
2	Bagaimana pelaksanaan inovasi SDIT Al qalam?	Inovasi pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksana inovasi</li> <li>2. Strategi Pelaksanaan</li> <li>3. Pengorganisasian pelaksanaan</li> <li>4. Tahap-tahap pelaksanaan</li> </ol>
3	Bagaimana inovasi evaluasi SDIT Al qalam?	Inovasi pengawasan dan evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksana evaluasi</li> <li>2. Cara evaluasi</li> <li>3. Hasil evaluasi</li> <li>4. Dampak</li> <li>5. Tindak lanjut evaluasi</li> </ol>
4	Apa kendala inovasi pengelolaan SDIT Al qalam Bengkulu Selatan?	Kendala Inovasi pengelolaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Identifikasi kendala</li> <li>2. Cara mengatasi kendala</li> </ol>

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

#### A. Hasil Penelitian

Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti memperoleh beberapa temuan yang dapat mendeskripsikan tentang Inovasi pengelolaan SDIT Al qalam Bengkulu selatan dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut :

##### 1. Inovasi Perencanaan SDIT Al qalam Bengkulu Selatan

Inovasi perencanaan diawali dengan merumuskan Visi dan misi sekolah, sebagaimana dijelaskan oleh Kepala SDIT Al Qalam Ibu Rahmaniar Ulfa, S.Pd pada wawancara ( senin, 20 juli 2020) bahwa :

“visi SDIT Al Qalam adalah “Terwujudnya generasi islami , cerdas dan mandiri“ disertai dengan misi; 1) Membentuk pribadi siswa yang memiliki salimul Aqidah, shahihul ibadah dan akhlaqul karimah. 2) Membentuk pribadi siswa yang berprestasi, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. 3) Membentuk pribadi siswa yang memiliki keterampilan hidup dan kepedulian social”.

Tujuan umum Pendidikan dasar yaitu meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Dari tujuan umum pendidikan Nasional tersebut maka dirumuskanlah tujuan Pendidikan di SDIT Al Qalam yaitu membentuk siswa : 1) memiliki aqidah bersih, 2) beribadah dengan benar, 3) berkepribadian yang matang,

4) mandiri, 5)cerdas dan berpengetahuan, 6) sehat dan kuat, 7) bersunggu-sungguh dan disiplin, 8) tertib dan cermat, 9) memana'atkan waktu, 10) bermanfa'at bagi sesama.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut maka SDIT Al Qalam harus memiliki strategi khusus yang tidak hanya sesuai standar untuk mencapai tujuan umum Pendidikan nasional. Hal ini dijelaskan oleh kepala SDIT Al Qalam Ibu Rahmaniar Ulfa, S.Pd dalam wawancara (senin, 20 juli 2020) bahwa :

“agar SDIT Al Qalam bisa mencapai tujuannya maka kami melakukan inovasi dalam pengelolaan SDIT Al Qalam, melebihi standar pengelolaan Pendidikan nasional dalam beberapa hal”

Setelah menetapkan visi, misi, tujuan, strategi, landasan dan prinsip Pendidikan di SDIT Al Qalam maka perlu dirancang Inovasi perencanaanya. Agar sekolah ini memiliki nilai dan produk yang lebih baik, maka tentunya dalam pengelolaanya juga harus memiliki cara-cara dan teknik yang melebihi standar minimal yang ditetapkan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh kepala sekolah Ibu Rahmaniar Ulfa, S.Pd pada wawancara (senin 20 juli 2020) bahwa :

“Inovasi perencanaan dilakukan dengan cara mendesain dan menetapkan visi, misi, tujuan, standar lulusan kemudian merancang bentuk proses pembelajaran yang akan diselenggarakan. Bentuk dan cara pengelolaannya tetap mengacu kepada apa yang telah ditetapkan oleh pemerintah Republik Indonesia dan panduan yang dikeluarkan oleh JSIT Indonesia dengan mengadopsi dan memodifikasi”.

Untuk merencanakan inovasi pengelolaan SDIT Al qalam, maka dilakukan dengan melibatkan semua unsur pelaksana pendidikan di lembaga ini. Sebagaimana di ungkapkan oleh kepala sekolah Ibu Rahmaniari Ulfa, S.Pd pada wawancara ( senin 20 juli 2020) bahwa :

“Inovasi perencanaan dilakukan dengan melibatkan semua unsur pelaksana pendidikan di lembaga sehingga menjadi tujuan atau program bersama, siap melaksanakan juga secara bersama-sama”.

Hal ini dikuatkan dengan apa yang diungkapkan wakil kepala sekolah ibu Swarjiah, S.Pd.SD. MT.Pd pada wawancara, Kamis 23 Juli 2020 bahwa :

“Kami semua dewan guru dan karyawan dilibatkan dalam musyawarah untuk merumuskan program Inovasi perencanaan pengelolaan SDIT Al Qalam”

Dari inovasi perencanaan yang dilakukan, maka dirumuskan beberapa bentuk Inovasi yang akan diterapkan, Inovasi yang diambil menyangkut masalah kurikulum, waktu belajar dan hubungan dengan orang tua siswa di sekolah ini. Bentuk inovasi perencanaan ini, diungkapkan oleh kepala sekolah Ibu Rahmaniari Ulfa, S.Pd pada wawancara ( senin 20 juli 2020) bahwa :

“1) Inovasi kurikulum, menggunakan kurikulum terpadu yaitu kurikulum yang memadukan antara kurikulum pendidikan nasional, kurikulum kementerian agama dan penambahan waktu pelajaran Al quran yang lebih banyak, 2) inovasi waktu belajar, yaitu menyelenggarakan waktu Pendidikan dengan system full days school (sekolah sehari penuh), 3) Inovasi hubungan dengan orang tua siswa, dengan melakukan hubungan yang harmonis dan terprogram dengan orang tua/wali murid”.

Inovasi perencanaan sekolah ini juga diungkapkan oleh ketua Yayasan Al Khair Bapak Drs.H. Nurman (wawancara pada Selasa, 11 Juli 2020), yang menyatakan bahwa :

“Kami menawarkan kurikulum pembelajaran yang terpadu dan terintegrasi dengan nilai-nilai keagamaan Islam, waktu belajar yang lebih lama dengan sistem full days school dan membangun kerjasama yang harmonis dan terprogram pada orang tua untuk mendidik anak-anaknya”

Inovasi perencanaan sekolah yang telah diuraikan di atas dapat diringkas pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1  
Inovasi perencanaan sekolah

No	Aspek	Kondisi Umum Sebelumnya	Kondisi SDIT Al qalam	Kesimpulan
1	Pelaksana Inovasi	Tidak melibatkan kepala sekolah, dan guru mata pelajaran	Melibatkan kepala sekolah, dan guru mata pelajaran	Ada inovasi dalam keterlibatan pihak
2	Proses Inovasi	Tidak dilakukan musyawarah terlebih dahulu. Perencanaan dilakukan oleh Yayasan	Dilakukan Musyawarah antara Pengurus Yayasan, kepala sekolah, semua guru dan karyawan	Adanya inovasi dalam proses pengelolaan
3	Teknik Inovasi	Pengelolaan hanya mengacu pada standar yang ditetapkan oleh pemerintah	Pengelolaan dengan menambah standarnya melebihi standar pengelolaan Pendidikan nasional dalam beberapa hal	Adanya inovasi dalam teknik pengelolaan
4	Program Inovasi	Mengikuti kurikulum,	1. Menerapkan Kurikulum	Adanya Inovasi

		system belajar dan media komunikasi yang dilakukan di sekolah-sekolah pada umumnya	Terpadu 2. Sistem belajar full days school 3. Komunikasi yang harmonis dengan orang tua siswa	program pengelolaan
--	--	--	---	---------------------

## 2. Inovasi Pelaksanaan SDIT Al qalam Bengkulu Selatan

Inovasi pengelolaan SDIT Al Qalam terakhir dilakukan pada tahun 2017, sebagaimana dinyatakan oleh Kepala sekolah Ibu Rahmaniar Ulfa, S.Pd pada wawancara (senin 20 juli 2020) bahwa :

“Inovasi sekolah kami dilakukan sejak awal didirikan dan diperbarui secara berkala, terakhir dilakukan pada tahun 2017”

Untuk Inovasi Perencanaan sekolah ini menggunakan prinsip sebagaimana yang di jelaskan oleh wakil kepala sekolah Ibu Swarjiah, S.Pd.SD. M.TPd dalam wawancara (kamis, 23 juli 2020) adalah :

“ prinsip yang kami pakai dalam inovasi pelaksanaan disekolah kami adalah : 1) Integritas, 2) Keseimbangan, 3) Menyeluruh, 4) Orientasi pada tujuan, 5) Kontinuitas, 6) Sinkronisasi, 7) Relevansi, 8) Efisiensi dan 9) Efektifitas”

Adapun strategi yang dilgunakan dalam inovasi pelaksanaan ini diungkapkan oleh Kepala sekolah Ibu Rahmaniar Ulfa, S.Pd pada wawancara (senin 20 juli 2020) bahwa :

“Diawali dengan memahami standar pengelolaan sekolah yang telah ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP),

kemudian merancang atau merumuskan hal-hal yang memungkinkan dilakukan untuk mencapai atau melebihi capaian standar yang ditetapkan tersebut. Setelah adanya konsep, maka akan diadakan work shoop yang melibatkan semua pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di Yayasan Al khair unit Pendidikan SDIT Al Qalam”.

Agar inovasi berjalan dengan baik dan sesuai harapan maka perlu adanya program-program realisasinya. Bentuk program yang dilakukan untuk terlaksananya jenis-jenis Inovasi yang dilakukan tersebut, diungkapkan oleh Kepala sekolah Ibu Rahmaniar Ulfa, S.Pd pada wawancara ( senin 20 juli 2020) bahwa :

“Program yang kami rancang untuk terlaksananya jenis-jenis Inovasi tersebut adalah : Inovasi kurikulum , programnya 1) menambah jumlah mata pelajaran, 2) membentuk studi club (IPA, Mtk, Bahasa dan Sastra), 3) mengajarkan tahsin dan tahfizh Al quran, 4) mengajarkan pelajaran TIK dan Bahasa inggris dan 5) memasukkan nilai-nilai keislaman dalam kegiatn belajar mengajar,”

Berikutnya beliau mengatakan bahwa:

“Untuk Inovasi waktu belajar, programnya adalah : 1) menambah waktu belajar dengan sistem belajar full days school, 2) penguatan pendidikan karakter, 3) dzikir dan do’a al ma’tsurat 4) perpustakaan kelas”.

Selanjutnya kepala sekolah juga menjelaskan bahwa :

“Hubungan dengan orang tua siswa, programnya adalah 1) membuat buku penghubung, 2) menyelenggarakan POMG, 3) membuat group komunikasi online, 4) home visit, 5) family gatering, 6) seminar parenting”.

Pelaksanaan inovasi diorganisir sedemikian rupa sehingga bisa menjadi konsep yang bagus, dapat dilaksanakan dengan benar dan menghasilkan produk yang sesuai dengan harapan. Ditetapkan waktu

pelaksanaanya, ditentukan penanggungjawabnya dan diatur pola komunikasi organisasinya. Kepala sekolah Ibu Rahmaniar Ulfa, S.Pd pada wawancara (senin 20 juli 2020) menyatakan bahwa :

“Pengorganisasian inovasi pelaksanaan melibatkan pengurus yayasan, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dewan guru dan karyawan yang ada. Yayasan sebagai induk lembaga menetapkan kebijakannya, kepala sekolah sebagai pelaksana utama kebijakan tersebut bersama dengan semua dewan guru dan karyawan”.

Hal senada disampaikan oleh ketua Yayasan Al Khair Bapak Drs.H. Nurman (wawancara pada selasa, 11 juli 2020), yang menyatakan bahwa :

“pelaksanaan Inovasi SDIT Al qalam telah di organisir sebaik mungkin, mulai dari pengurus Yayasan , kepala sekolah, guru-guru dan karyawan sehingga diharapkan bisa terlaksana dengan lebih baik”.

Adapun hal-hal yang dilakukan pada tahap inovasi pelaksanaan dijelaskan oleh Kepala sekolah Ibu Rahmaniar Ulfa, S.Pd pada wawancara (senin 20 juli 2020) adalah sebagai berikut :

“Tahap-tahap inovasi pelaksanaan sekolah kami adalah : 1) yayasan menetapkan kekhasan SDIT Al qalam melalui Surat Keputusan (SK) ketua Yayasan, 2) kepala sekolah melakukan rapat koordinasi dengan dewan guru dan karyawan untuk menentukan langkah-langkah pelaksanaan inovasi sekolah, 3) kepala sekolah menyusun anggaran yang sesuai sebagai penunjang untuk pelaksanaan inovasi sekolah, 4) melakukan sosialisasi inovasi SDIT Al Qalam kepada semua warga sekolah dan msyarakat pada umumnya, 5) melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan inovasi SDIT Al-Qalam secara berkala”.

Hal yang sama diungkapkan oleh wakil kepala sekolah ibu Swarjiah, S.Pd.SD. M.TPd pada wawancara (kamis, 23 juli 2020) yang menyatakan bahwa :

“inovasi pelaksanaan diawali dengan SK ketua Yayasan yang menetapkan tentang Inovasi Perencanaan SDIT Al Qalam, ditindaklanjuti dengan menetapkan langkah-langka yang oleh rapat sekolah, kepala sekolah menganggarkan sesuai dengan kebutuhan program inovasi, disosialisasikan kepada wali murid dan dievaluasi pelaksanaannya”.

Dari uraian di atas, pelaksanaan inovasi sekolah dapat di ringkas dalam table berikut:

Tabel 4.2  
Pelaksanaan inovasi SDIT Al Qalam

No	Aspek	Kondisi Umum sebelumnya	Kondisi SDIT Al qalam	Kesimpulan
1	Strategi pelaksanaan Inovasi	Dilaksanakan hanya dengan sesuai standar yang dikeluarkan oleh BNSP	Melakukan beberapa penambahan program / standar tanpa mengurangi standar yang dikeluarkan BNSP	Adanya Inovasi dari strategi pelaksanaan
2	Pengorganisasian pelaksanaan inovasi	Pelaksanaan Inovasi hanya dilakukan oleh kepala sekolah atau pengurus yayasan	inovasi melibatkan pengurus Yayasan, kepala sekolah, guru dan karyawan	Adanya Inovasi pengorganisasian pelaksanaan inovasi
3	Tahap-tahap pelaksanaan inovasi	Inovasi dilaksanakan langsung oleh kepala sekolah setelah rapat dengan pengurus yayasan	Diawali dengan SK ketua Yayasan dan dibuat Langkah-langkah yang jelas terencana	Adanya Inovasi dalam langkah-langkah pelaksanaan inovasi

### 3. Inovasi pengawasan dan evaluasi sekolah.

Inovasi Evaluasi SDIT Al Qalam dilakukan setiap akhir tahun pelajaran selama satu tahun, hasil evaluasi tersebut digunakan untuk menyusun strategi pelaksanaan inovasi pada tahun berikutnya. Faktor-faktor positif dan mendukung akan dilanjutkan dan yang kurang akan diperbaiki. Cara melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan inovasi SDIT Al qalam , seperti diungkapkan oleh kepala sekolah Ibu Rahmaniar Ulfa, S.Pd pada wawancara ( senin 20 juli 2020) menyatakan bahwa :

“ Evaluasi pelaksanaan inovasi diawali dengan Kepala sekolah mengumpulkan laporan dari penanggung jawab pelaksanaan inovasi sebagaimana kebijakan yayasan, merangkum hasil laporan pelaksanaan kegiatan, melakukan pertemuan koordinasi dengan penanggung jawab, selanjutnya ditindaklanjuti melalui kegiatan pembinaan, pelatihan dan work shoop untuk menentukan langkah-langkah yang akan diambil tahun berikutnya”

Rumusan inovasi disahkan oleh ketua Yayasan Al khair dalam bentuk Surat Keputusan (SK), kemudian didokumentasikan dalam buku kurikulum KTSP tahun 2006 dan K13 dan diarsipkan sebagai bagian dari administrasi sekolah. Inovasi sekolah ini disosialisasikan kepada semua warga sekolah dan masyarakat umum melalui media massa, media online, pamflet/flyer (online/offline), banner dilingkungan sekolah, brosur PPDB, spanduk, dan penyampaian secara langsung pada POMG (Pertemuan Orang Tua Murid dan Guru). Sebagaimana disampaikan oleh wakil kepala sekolah Ibu Swarjiah, M.TPd pada wawancara (kamis, 23 juli 2020) bahwa :

“Rumusan inovasi sekolah kami sudah terdokumentasikan dengan baik dan disosialisasikan kepada seluruh warga sekolah dan masyarakat umum melalui berbagai media yang tersedia”

Dampak positif dari pelaksanaan inovasi SDIT Al Qalam ini diakui dengan jujur oleh dewan guru, sebagaimana diungkapkan oleh guru kelas Ibu Liza Putri Rahayu, S.Pd pada wawancara (selasa, 4 agustus 2020) bahwa :

“dengan Inovasi yang dilakukan ini Guru SDIT Al Qalam memiliki identitas tersendiri di mata masyarakat yang sebagian besar berpengaruh positif terhadap citra guru baik secara personal maupun kelembagaan sehingga pandangan positif tersebut menjadi suntikan semangat bagi guru SDIT Al Qalam untuk tetap istiqamah, komitmen serta senantiasa berusaha mengupgrade diri dalam menjalankan tugasnya sebagai model atau panutan baik bagi peserta didik maupun masyarakat”

Hal senada disampaikan oleh guru yang lain Bapak Amril, S.PdI pada wawancara (kamis, 6 agustus 2020) bahwa :

“sebagai guru pai, kami sangat terbantu dan termotivasi dengan inovasi yang dilakukan oleh SDIT al qalam. peluang dan kesempatan siswa untuk belajar agama islam lebih banyak, pengamalan nilai-nilai agama sebagian besarnya bisa terpantau. disamping itu, kami sebagai gurupun terpacu untuk selalu melakukan perbaikan diri dan meningkatkan amal sholeh”

Sementara guru kelas yang lainnya Bapak Alian, S.Pd pada wawancara (selasa, 4 agustus 2020) mengungkapkan bahwa :

“Saya sebagai guru sangat merasakan nilai-nilai positif dari Inovasi yang dilaksanakan oleh sekolah kami, waktu kami berinteraksi dengan siswa lebih banyak, materi pelajaran bisa diperluas dan hubungan atau komunikasi kami dengan orang tua/wali murid sangat baik. Dan ini memacu kami untuk terus berkarya dan meningkatkan pelayanan kepada siswa-siswa kami”.

Dampak positif inovasi yang dilakukan oleh SDIT Al qalam bukan hanya dirasakan oleh guru-guru dari pihak sekolah, akan tetapi sangat dirasakan oleh orang tua/wali murid yang menyekolahkan anaknya di sekolah ini. Kelebihan-kelebihan yang ada di SDIT Al Qalam dengan inovasi yang dilakukannya telah memberikan alternative solusi bagi orang tua yang menginginkan pendidikan yang lebih baik bagi anak-anaknya. Salah seorang orang tua siswa yang anaknya ada dua orang bersekolah di SDIT Al Qalam yaitu bapak Wardan ,M.PdI pada wawancara ( rabu, 5 agustus 2020) mengungkapkan bahwa :

“Kehadiran SDIT Al Qalam dengan inovasi yang dilaksanakannya di bengkulu selatan telah memberikan solusi yang sangat berharga bagi kami sebagai orang tua. Dengan pengajaran pendidikan agama yang berimbang dengan pelajaran umum bahkan lebih banyak, yang juga bisa dipraktekkan disekolah dengan contoh dari guru telah membuat anak-anak kami memiliki kebiasaan-kebiasaan baik dan ibadah yang menakjubkan, yang kami mungkin tidak bisa mengajarkan anak-anak kami seperti itu. Dengan system belajar full days school, pendekatan yang mengayomi dan fleksibel dalam cara belajar membuat anak-anak kami nyaman dan riang disekolah. Kamipun sebagai orang tua yang banyak kesibukan tidak merasa khawatir dengan anak kami karena mereka dilingkungan yang aman dan terawasi, dan tentu berbeda kalau anak-anak kami di sekolah-sekolah yang lainnya akan sangat sulit mengawasi mereka diluar sekolah karena jam sekolahnya hanya setengah hari. Kerjasama yang dibangun oleh SDIT Al Qalam kepada kami sebagai orang tua, dengan berbagai fasilitas yang disediakan menambah keyakinan dan keoptimisan kami akan akan keberhasilan pendidikan anak-anak kami di sekolah ini”.

Hal senada juga diungkapkan oleh orang tua yang lain yang anaknya juga ada dua orang bersekolah di SDIT Al qalam, ibu Rentasti, S.Pd pada wawancara (selasa, 11 agustus 2020) bahwa :

“Kami sebagai orang tua sangat terbantu dan mengucapkan banyak terima kasih dengan adanya SDIT Al Qalam, yang memiliki kelebihan atau kekhasan yang berbeda dengan sekolah-sekolah sederajat lainnya di Bengkulu selatan. Sistem belajar full days school, memberikan ruang belajar lebih banyak kepada anak-anak kami, mereka pun bisa belajar sambil bermain di sekolah tanpa kami khawatir tempat keberadaan mereka. Kurikulum SDIT Al Qalam yang sarat dengan muatan pelajaran keagamaan seperti aqidah akhlak, fiqih, sejarah islam, Al quran dan hadits telah menjadikan anak-anak kami mengenal dan terbiasa melakukan kebaikan dan ibadah sejak usia anak-anak, mereka terbiasa membaca kitab suci Al quran dan memiliki hafalan Al quran dan hadits yang kami sendiri tidak mampu mengajarkannya. Demikian juga dengan sarana komunikasi Kerjasama kami dengan sekolah difasilitasi dengan sangat baik, melalui buku penghubung, group WA, dan juga pertemuan rutin di forum POMG (Pertemuan Orang tua Murid dan Guru)”

Untuk menjaga keberlangsungan dan peningkatan kualitas pelaksanaan inovasi SDIT Al Qalam ini maka senantiasa dilakukan evaluasi. Evaluasi terhadap pelaksanaan inovasi SDIT Al Qalam ini dilakukan secara terstruktur mulai dari guru dan karyawan, penanggung jawab, kepala sekolah sampai kepada pengurus Yayasan. Sebagaimana dijelaskan oleh kepala sekolah Ibu Rahmaniar Ulfa, S.Pd pada wawancara (senin 20 juli 2020) bahwa :

“ Evaluasi terhadap pelaksanaan inovasi SDIT Al Qalam dilakukan secara terstruktur, dari dewan guru dan karyawan memberikan laporan kepada penanggung jawab, dihimpun dan dikoordinasikan dengan kepala sekolah semudian diuruskan ke ketua Yayasan”

Dari uraian hasil wawancara di atas di atas, maka inovasi pelaksanaan SDIT Al qalam dapat di tampilkan secara ringkas dalam table berikut:

Tabel 4.3  
Inovasi pengawasan dan evaluasi SDIT Al Qalam

No	Aspek	Kondisi umum sebelumnya	Kondisi SDIT Al qalam	Kesimpulan
1	Pelaksana evaluasi	Pelaksana evaluasi dilakukan oleh kepala sekolah dan pengurus yayasan	Evaluasi melibatkan pengurus Yayasan, kepala sekolah, guru dan karyawan	Adanya Inovasi pelaksana evaluasi inovasi
2	Cara mengevaluasi Inovasi	Kepala lansung melakukan evaluasi dan melaporkan ke pengurus Yayasan	Dilaksanakan secara terstruktur dari guru-guru dan karyawan ke penanggungjawab, kemudian ke kepala sekolah dan selanjutnya ke pengurus yayasan	Adanya Inovasi cara mengevaluasi inovasi
3	Hasil evaluasi	Rumusan hasil Inovasi diarsipkan didokumen administrasi TU dan disosialisasikan di internal sekolah	Rumusan Inovasi didokumenkan dalam buku kurikulum dan disosialisasikan melalui media komunikasi	Adanya Inovasi dokumentasi dan publikasi
		Dampak Inovasi hanya terpantau dirasakan oleh sekolah	Dampak positif Inovasi bisa dirasakan oleh sekolah, yayasan dan orang tua siswa	

#### 4. Kendala inovasi pengelolaan SDIT Al qalam

Setiap program atau rencana kegiatan akan menemui kendala-kendala yang menghambat keberlangsungan kegiatan tersebut, demikian juga dengan Inovasi pengelolaan SDIT Al-qalam juga terdapat kendala dalam pelaksanaannya, sebagai mana hasil wawancara dengan kepala sekolah ibu Rahamniar Ulfa, S.Pd, (senin,20 juli 2020) yang menyatakan bahwa:

“kendala/hambatan pelaksanaan Inovasi pengelolaan SDIT Al Qalam diantaranya belum samanya pemahaman para guru terutama guru baru terhadap pentingnya inovasi sekolah dan perbedaan pemahaman beberapa para orang tua murid. Demikian juga dengan adanya persepsi yang berbeda dari Sebagian masyarakat diluar sekolah.”

Adapun guru kelas ibu Rince verdiani, S.Pd (wawancara rabu, 20 agustus 2020) mengatakan bahwa :

“kendala yang kami hadapi dalam melaksanakan Inovasi pengelolaan sekolah adalah kadang kala ada beda pandangan dan pemahaman antara guru dan wali murid”

Dalam mengatasi kendala pertama pemahaman guru terhadap pentingnya kekhasan sekolah yang tidak sama maka SDIT Al-Qalam melakukan penyamaan persepsi dalam rapat bulanan dan taklim rutin pekanan yang harus diikuti oleh semua guru. Sedangkan untuk mengatasi kendala perbedaan pemahaman orang tua murid terhadap pelaksanaan kekhasan sekolah maka dilakukan pertemuan orang tua murid dengan wali kelas setiap bulan (POMG) yang antara lain agendanya membahas

perkembangan kepribadian anak dan kemajuan akademik mereka dengan cara dan system pembelajaran yang dilakukan di SDIT Al qalam.

Membangun komunikasi yang lebih intensif dengan orang tua dilakukan dengan menggunakan buku penghubung yang mengkomunikasikan setiap perkembangan anak baik ketika di rumah bersama orang tua maupun ketikadi sekolah bersama guru. Sarana lain yang digunakan adalah dengan menggunakan komunikasi elektronik seperti SMS, WhattsApp dan lainnya.

Hal ini diungkapkan oleh ibu Rahamniar Ulfa, S.Pd, (senin,20 juli 2020) yang menyatakan bahwa:

“pemahaman guru terhadap pentingnya inovasi sekolah yang tidak sama maka SDIT Al-Qalam melakukan penyamaan persepsi dalam rapat bulanan dan taklim rutin pekanan yang harus diikuti oleh semua guru . Perbedaaan pemahaman orang tua murid maka dilakukan pertemuan orang tua murid dengan wali kelas setiap bulan (POMG), membangun komunikasi yang lebih intensif dengan menggunakan buku penghubung atau sarana komunikasi lain seperti group WA kelas. Sedangkan pemahaman masyarakat dikomunikasikan lewat media massa dan media elektronik atau media online”.

Dari uraian di atas kendala Inovasi pengelolaan SDIT Al Qalam dapat ringkas pada table berikut ini,

Tabel 4.4  
Kendala Inovasi pengelolaan sekolah

No	Aspek	Kondisi umum sebelumnya	Kondisi SDIT Al qalam	Kesimpulan
1	Identifikasi kendala	Kendala diketahui hanya berdasarkan temuan-temuan	Melakukan sharing dengan guru, karyawan dan	Adanya Inovasi dalam menidentifikasi kendala

		dilapangan	orang tua siswa	
2	Cara mengatasi kendala	Kendala di atasi melalui komunikasi tetap muka dan tertulis melalui buku penghubung	Kendala di atasi dengan menggunakan sarana komunikasi tulisan, tatap muka dan online	Adanya Inovasi cara mengatasi kendala Inovasi pengelolaan sekolah

## B. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan data-data dan keterangan yang didapat dari deskripsi hasil penelitian sebagaimana diuraikan di atas dapat difahami melalui penjelasan berikut yang akan mengarah pada rumusan masalah dalam penelitian ini. Sehingga dapat menuju pada pencapaian tujuan penelitian yang telah penulis rumuskan pada bab awal tesis ini, yang berkenaan dengan deskripsi tentang Inovasi Pengelolaan SDIT Al qalam Bengkulu Selatan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SDIT Al-Qalam memiliki visi; “Terwujudnya generasi islami, cerdas dan mandiri“, disertai dengan misi; 1) membentuk pribadi siswa yang memiliki salimul Aqidah, shahihul ibadah dan akhlaqul karimah, 2) membentuk pribadi siswa yang berprestasi, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, 3) membentuk pribadi siswa yang memiliki ketrampilan hidup dan kepedulian social, dengan moto “menggapai cita menuju ridho Allah”. Hal ini menunjukkan bahwa SDIT Al qalam

memiliki orientasi yang sangat jelas terhadap apa yang akan dicapai dalam pengelolaan pendidikan dilembaganya, pada sisi lain visi dan misi SDIT Al-Qalam merupakan implementasi dari tujuan pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

#### 1. Inovasi Perencanaan SDIT Al Qalam Bengkulu selatan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi perencanaan SDIT Al Qalam telah dirancang sejak awal berdirinya dan di perbaiki secara berkala. Inovasi perencanaan sekolah dilakukan dengan Langkah-langkah, *pertama* diawali dengan koordinasi yang dilakukan kepala sekolah, wakil kepala dan guru-guru penanggung jawab dengan ketua Yayasan Al Khair. *Kedua* , kepala sekolah mengundang seluruh dewan guru, satf tata usaha dan pengurus Yayasan untuk melakukan workshop membahas dan menetapkan visi, misi ,tujuan dan prinsip dalam pengelolaan sekolah. Visi SDIT Al Qalam adalah terwujudnya generasi islami , cerdas dan mandiri. Generasi islami memiliki arti bahwa sekolah ini akan menjadikan anak-anak didiknya menjadi orang-orang yang memahami dengan baik ajaran islam dan bisa mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingg menjadi karakter dalam dirinya. Cerdas

menggambarkan bahwa cita-cita yang ingin dicapai adalah menjadikan siswa-siswanya memiliki kemampuan berfikir yang baik, mampu memahami hubungan antara teori yang dipelajari dengan relevansinya dengan kehidupan sehari-hari dan menghubungkannya dengan keimanan pada tuhan yang maha kuasa yang menciptakannya. Mandiri adalah suatu gambaran bahwa siswa-siswanya akan memiliki kepribadian yang mampu mengendalikan diri, tidak terlalu menggantungkan diri pada orang lain dan mengatur pola kehidupan sesuai dengan usianya.

Dengan misi; 1) membentuk pribadi siswa yang memiliki salimul Aqidah, shahihul ibadah dan akhlaqul karimah. 2) membentuk pribadi siswa yang berprestasi, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. 3) membentuk pribadi siswa yang memiliki ketrampilan hidup dan kepedulian social. Tujuan Pendidikan di SDIT Al Qalam adalah membentuk siswa : 1) memiliki aqidah bersih, 2) beribadah dengan benar, 3) berkepribadian yang matang, 4) mandiri, 5) cerdas dan berpengetahuan, 6) sehat dan kuat, 7) bersunggu-sungguh dan disiplin, 8) tertib dan cermat, 9) memanfaatkan waktu, 10) bermanfaat bagi sesama. Adapun prinsip yang dipakai dalam pengelolaan SDIT Al Qalam adalah : 1) integritas, 2) keseimbangan, 3) menyeluruh, 4) orientasi pada tujuan, 5) kontinuitas, 6) sinkronisasi, 7) relevansi, 8) efisiensi dan 9) efektifitas. *Ketiga* ,setelah visi, misi, tujuan dan prinsip ditetapkan melalui pembahsan bersama maka dirumuskanlah strategi dan cara untuk

mewujudkannya. Untuk itu maka disepakati bahwa SDIT harus melakukan langkah-langkah yang lebih dari standar yang ditetapkan oleh pemerintah dalam hal ini SNP. Langkah-langkah tersebut akan menjadi ciri khusus atau kekhasan SDIT Al Qalam yang membedakannya dengan sekolah sederajat lainnya. *Keempat*, jenis-jenis Inovasi pengelolaan SDIT Al Qalam ditetapkan dengan surat keputusan (SK) ketua Yayasan Al Khair yang sifatnya mengikat dan harus dilaksanakan.

Hasil penelitian tentang inovasi perencanaan sekolah yang tertera pada Tabel 4.1 yang diketengahkan sebelumnya berupa inovasi dalam keterlibatan pihak, proses perencanaan Inovasi, langkah-langkah perencanaan Inovasi dan rumusan program perencanaan Inovasi. Inovasi dalam keterlibatan pihak berupa kegiatan perencanaan dengan bermusyawarah yang melibatkan pengurus yayasan, kepala sekolah, guru dan karyawan untuk merumuskan proses perencanaan Inovasi, langkah-langkah perencanaan Inovasi dan rumusan program perencanaan Inovasi.

Hasil penelitian di atas sejalan dengan fungsi perencanaan yang diungkapkan Erly Suandy (2003:3) bahwa: “Fungsi perencanaan pada dasarnya adalah suatu proses pengambilan keputusan sehubungan dengan hasil yang diinginkan, dengan penggunaan sumber daya dan pembentukan suatu sistem komunikasi yang memungkinkan pelaporan dan pengendalian hasil akhir serta perbandingan hasil-hasil tersebut dengan rencana yang di buat”

Pendapat di atas menjelaskan bahwa pada perencanaan membutuhkan keterlibatan semua pihak untuk pengambilan keputusan, sehingga kemungkinan munculnya hal-hal yang tidak diinginkan yang bisa menggagalkan program bisa diminimalisir.

Keterlibatan kepala sekolah dalam perencanaan pengelolaan sekolah sangat dibutuhkan karena kepala sekolah sebagai penanggung jawab dan pusat pengambil keputusan. Jika kepala sekolah tidak dilibatkan, kemungkinan keputusan yang dipilih tidak akan sesuai dengan yang diharapkan. Keterlibatan dewan guru dan karyawan dalam perencanaan pengelolaan sekolah juga sangat dibutuhkan karena gurulah yang lebih tahu tentang Inovasi yang dibutuhkan, jika guru tidak dilibatkan kemungkinan Inovasi yang diadakan tidak akan tepat. Keterlibatan yayasan penyelenggara juga sangat dibutuhkan dalam perencanaan demi keterbukaan program sehingga bisa memberikan dukungan penuh pada program yang diadakan sekolah.

Dengan demikian, keterlibatan semua pihak bertujuan untuk mencapai program yang telah direncanakan secara efektif dan efisien dan mengurangi hal-hal yang tidak diinginkan. Hal ini senada dengan yang diungkapkan Erly Suandy (2003:5) berikut: “Banyak kegunaan dari pembuatan perencanaan yakni terciptanya efisiensi dan efektivitas pelaksanaan kegiatan, dapat melakukan koreksi atas penyimpangan sedini

mungkin, mengidentifikasi hambatan-hambatan yang timbul menghindari kegiatan, pertumbuhan dan perubahan yang tidak terarah dan terkontrol”

Berdasarkan uraian dan pendapat di atas, jelas sekali bahwa dalam perencanaan perlu melibatkan semua pihak dan hal ini merupakan inovasi dalam kegiatan perencanaan.

## 2. Pelaksanaan Inovasi SDIT Al Qalam Bengkulu selatan

Inovasi pengelolaan ini bertujuan agar hasil yang didapatkan bisa maksimal dan memiliki beberapa kelebihan dan kekhasan tertentu dibandingkan dengan sekolah-sekolah sederajat lainnya. Adapun landasan SDIT Al qalam Manna dalam pengelolaan kekhasan sekolah adalah UUD 1945 dan UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang merupakan dua bentuk landasan yuridis pendidikan nasional. Pasal 31 UUD 1945 menjamin hak setiap warga negara untuk mendapat pendidikan, mewajibkan setiap warga negara untuk mengikuti pendidikan dasar dan mewajibkan pemerintah untuk membiayainya.

Adapun UU No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi pengelolaan SDIT Al qalam melibatkan Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, semua dewan guru, dan pengurus Yayasan Al Khair. Dari inovasi yang dilakukan , diharapkan bisa meningkatkan mutu Pendidikan di SDIT Al Qalam dan lebih unggul dari sekolah-sekolah sederajat lainnya. Adapun Inovasi yang dilaksanakan adalah :

a. Inovasi kurikulum.

Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum terpadu yaitu kurikulum yang memadukan antara kurikulum Pendidikan nasional, kurikulum kementerian agama dan penambahan waktu pelajaran Al quran serta mengintegrasikan nilai-nilai keislaman pada semua mata pelajaran.

1) Menambah jumlah mata pelajaran

Semua pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar dari kurikulum depdiknas diajarkan di SDIT Al Qalam, semua pelajaran di Madrasah Ibtida'iyah (MI) dari kurikulum kementrian agama juga diajarkan, selain itu ada penambahan pelajaran TIK, Bahasa inggris dan Alquran. Keseluruhan bidang study yang diajarkan di SDIT Al Qalam sebagaimana ditunjukkan dalam table berikut :

Tabel 4.5 Struktur Kurikulum SDIT Al qalam

No	Bidang Studi	Jumlah Jam	
		Kelas rendah	Kelas Tinggi
1	Pendidikan Agama	2	3
2	PKn	2	2
3	Bhs. Indonesia	8	6
4	Matematika	7	6
5	IPA	2	4
6	IPS	2	4
7	SBDP	2	2
8	PJOK	2	2
9	Bhs. Inggris	2	2
10	TIK	0	2
11	Aqidah Akhlak	2	2
12	Fiqih	2	2
13	SKI	0	2
14	Terampil Ibadah	2	0
15	Bhs. Arab	3	3
16	Hadits	2	2
17	Tilawah dan Tahfizh Al quran	10	10
<b>Jumlah</b>		<b>50</b>	<b>54</b>

*Struktur kurikulum SDIT Al Qalam (dokumen KTSP)*

Adapun struktur kurikulum tingkat sekolah dasar sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 57 tahun 2014 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6. Struktur Kurikulum Kemendikbud Tingkat SD

MATA PELAJARAN		JUMLAH JAM PER MINGGU					
		I	II	III	IV	V	VI
Kelompok A ( Umum )							
1	PABP	4	4	4	4	4	4
2	PPKn	5	5	6	5	5	5
3	Bahasa Indonesia	8	9	10	7	7	7
4	Matematika	5	6	6	6	6	6
5	IPA	-	-	-	3	3	3
6	IPS	-	-	-	3	3	3
Kelompok B ( Umum )							
7	SBDP	4	4	4	4	4	4
8	PJOK	4	4	4	4	4	4
Jumlah Jam Per minggu		30	32	34	36	36	36

*Struktur kurikulum (Permendikbud No.57 tahun 2014)*

Dari dua table di atas bisa dibandingkan antara jumlah mata pelajaran SD umum sebanyak 8 mata pelajaran sedangkan di SDIT Al Qalam sebanyak 16 mata pelajaran setiap jenjang kelas, jadi ada penambahan 8 mata pelajaran atau 50%. Sedangkan kalau dilihat dari jumlah jam pelajaran di SD umum maka ada penambahan jam pelajaran rata-rata 55% setiap jenjang kelasnya. Demikian juga porsi jam pelajaran keagamaan di SD umum adalah 4 jam perpekan atau rata-rata 11,76% sedangkan porsi jam

pelajaran keagamaan di SDIT Al Qalam adalah 24 jam perpekan atau rata-rata 46,15%.

Dari perbandingan ini bisa dilihat bahwa SDIT Al qalam telah melakukan beberapa perubahan atau penambahan dibandingkan dengan sekolah dasar pada umumnya dari segi jumlah mata pelajaran, jumlah jam pelajaran dan porsi jam keagamaan.

## 2) Studi club (IPA, Mtk, Bahasa dan Sastra)

Kegiatan ekstrakurikuler di SDIT Al qalam terbagi menjadi dua yaitu: ekstrakurikuler wajib adalah Pramuka/Kepanduan, dan ekstrakurikuler pilihan yaitu olahraga (futsal, badminton, renang, atletik dan bela diri), seni tari dan seni musik (angklung, pianika, gitar).

Mulai tahun 2017 dibuat program ekstrakurikuler pilihan tambahan yaitu study club yang terdiri dari (matematika, IPA, bahasa dan sastra). Penanggung jawab kegiatan ini adalah wakil kepala sekolah bidang keiswaan.

## 3) Tahsin dan Tahfizh quran

Khusus untuk pelajaran Al quran, SDIT Al Qalam menetapkan bahwa setelah naik ke kelas 3 maka siswa-siswinya sudah bisa membaca Al quran dengan baik. Pelajaran iqro' atau tahsin mesti sudah dituntaskan di kelas 1 dan 2. Sedangkan untuk

tahfizh (hafalan) Al quran, maka pada masing-masing tingkatan kelas ditetapkan batasan target hafalannya sehingga selesai juz 30 pada waktu mereka tamat atau lulus dari SDIT Al qalam.

Mulai tahun 2017 dilakukan program peningkatan target tahfizh atau hafalan , dimana kewajiban menuntaskan hafalan juz 30 adalah di kelas 5. Dan dikelas enam ditambah target hafalan tiga surat dari juz 29, disamping melakukan muroja'ah secara rutin untuk juz 30. Penanggung jawab pelaksanaan kegiatan ini adalah guru bidang study Al quran.

#### 4) Pelajaran TIK dan Bahasa Inggris

Untuk membekali siswa-siswinya sebagai modal dasar menghadapi tantangan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi maka SDIT Al Qalam memasukkan pelajaran TIK (teknologi informasi dan komunikasi) dan Bahasa Inggris dalam kurikulumnya.

Tahun 2017 dengan difasilitasi oleh Yayasan, SDIT Al Qalam sudah memiliki laboratorium computer terdiri dari 32 unit PC sebagai tempat dan sarana belajar. Selanjutnya juga disambungkan dengan jaringan internet sekolah. Penanggung jawab pelaksanaan program ini adalah guru bidang study TIK dan guru bidang studi Bahasa Inggris.

5) Memasukkan nilai-nilai keislaman dalam KBM

Dalam system pembelajaran, SDIT Al Qalam juga berusaha untuk mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan islam dalam semua mata pelajarannya termasuk mata pelajaran umum. Tambahan nilai-nilai kekhasan tersebut mengacu pada standar mutu kekhasan Sekolah Islam Terpadu yang ditetapkan oleh JSIT (Jaringan Sekolah Islam Terpadu) Indonesia sebagai induk organisasi sekolah islam terpadu.

Prinsip pembelajaran di SDIT Al Qalam, mengembangkan prinsip belajar yang menjadi standar mutu SIT yaitu sajikan, internalisasikan, dan terapkan dengan penjelasan sebagai berikut: Sajikan artinya memberikan pemahaman tentang nilai-nilai agama, pengetahuan, dan keterampilan melalui dimensi akal, rasio/logika dan kinestetik dalam setiap bidang studi. Internalisasikan artinya menumbuhkan rasa cinta dan rasa butuh terhadap nilai-nilai kebaikan melalui dimensi emosional, hati, dan jiwa. Terapkan artinya mempraktikkan nilai-nilai kebaikan, melalui dimensi perilaku kegiatan ibadah dan amalan-amalan nyata serta berupaya untuk menebar kebaikan.

Dalam pembelajarannya, SDIT Al-Qalam menggunakan pendekatan dengan singkatan TERPADU (tela'ah, eksplorasi,

rumuskan, presentasikan, aplikasikan, duniawi, ukhrawi) dengan proses sebagai berikut : Telaah artinya mengkaji konsep-konsep dasar materi melalui aktifitas tadabur dan tafakur. Eksplorasi artinya melakukan aktifitas menggali pengetahuan melalui beragam metode dan pendekatan pembelajaran. Rumuskan artinya menyimpulkan hasil eksplorasi dengan berbagai bentuk penyajian. Presentasikan artinya menjelaskan atau mendiskusikan rumusan hasil eksplorasi. Aplikasikan artinya menerapkan hasil pembelajaran yang didapat untuk memecahkan masalah dan mengaitkan dengan bidang yang relevan. Duniawi artinya mengaitkan hasil pembelajaran yang didapat dengan kehidupan yang nyata. Ukhrowi artinya menghubungkan hasil pembelajaran yang didapat dalam melaksanakan pengabdian kepada Allah SWT.

Pendekatan ini adalah pengembangan dari pendekatan saintifik yang dianjurkan pemerintah pada pembelajaran kurikulum 2013. Dan yang bertanggung jawab dalam melaksanakan program ini adalah wakil kepala sekolah bidang akademik atau bidang kurikulum.

Dengan kurikulum yang dimiliki oleh SDIT Al Qalam, maka lulusan dari sekolah ini akan memiliki beberapa kompetensi yang juga tentu melebihi siswa-siswi dari sekolah-sekolah lainnya. Beberapa kompetensi tersebut merupakan jaminan mutu ( qwality

ansurance ) dari sekolah, yaitu setelah siswa menamatkan belajar di SDIT AL qalam, mereka akan mampu :1) menunaikan sholat fardhu dengan benar dan penuh kesadaran, 2) hafal 1 juz al qur'an (juz 30), 3) mampu membaca bahasa indonesia minimal 200 kata permenit, 4) mampu berkomunikasi bahasa indonesia dengan baik dan benar, 5) mampu berkomunikasi bahasa arab dan bahasa inggris sederhana, 6) hafal 40 hadits dari kitab riyadhus sholihin, 7) hafal dzikir dan doa setelah sholat, 8) berkepribadian santun dan disiplin, 9) memiliki kemampuan dasar matematis, 10) nilai 5 bidang studi utama tuntas dengan KKM 70, 11) berpenampilan bersih , sehat dan rapi dan 12) memiliki kemampuan dasar teknologi dan informatika.

Dengan sebaran dan bobot kurikulum yang dimiliki SDIT Al Qalam, nilai-nilai kekhasan tersebut sudah bisa dibuktikan hasilnya oleh siswa-siswi yang telah menamatkan pendidikannya di sini.

Menurut Rusdiana (2014:46) Inovasi di sekolah, terjadi pada sistem sekolah yang meliputi komponen- komponen yang ada. Di antaranya adalah system pendidikan sekolah yang terdiri atas kurikulum, tata tertib, dan manajemen organisasi pusat sumber belajar.

Dari deskripsi di atas maka berarti bahwa SDIT Al Qalam telah melaksanakan inovasi terhadap kurikulumnya.

b. Inovasi waktu belajar

1) `Menambah waktu belajar

Dengan kurikulum yang terpadu sebagaimana dijelaskan di atas maka tentu memerlukan waktu pembelajaran yang juga lebih lama dibandingkan dengan sekolah-sekolah sederajat lainnya. Oleh karena itu maka SDIT Al Qalam menyelenggarakan pendidikan dengan full day school atau sekolah sehari penuh, yang berarti bahwa siswa berada di lingkungan sekolah dalam proses pembelajaran dari pagi hari sampai sore hari. Siswa harus sudah ada di sekolah pada pukul 07.15 dan pulang jam 14.00 untuk kelas 1 -2 , jam 16.00 untuk kelas 3-6 setiap hari senin sampai hari jum'at, Adapun hari sabtu siswa datang ke sekolah jam 07.15 dan pulang jam 13.00 untuk semua kelas.

Selama satu hari penuh dari hari senin sampai hari jum'at ada 10 jam pelajaran yang dilakukan untuk kelas 1-2 dan 11 jam pelajaran untuk kelas 3-6 setiap harinya. Di selingi dua kali istirahat untuk kelas rendah dan tiga kali istirahat untuk kelas tinggi, istirahat pertama dan ketiga masing-masing selama lima belas menit dan istirahat ke dua selama enam puluh menit atau satu jam. Lengkapnya bisa di gambarkan sebagai berikut :

Tabel 4.7 Jam Belajar Harian SDIT Al qalam

KELAS 1-2 Senin-Jum'at	KELAS 3-6 Senin-Jumat	KELAS 1-6 Sabtu
07.15 – Aktifitas pagi	07.15 – Aktifitas pagi	07.15 – Aktifitas pagi
1. 07.45 – 08.15	1. 07.45 – 08.20	1. BPI (Bina
2. 08.15 – 08.45	2. 08.20 – 08.55	Pribadi Islami)
3. 08.45 – 09.15	3. 08.55 – 09.30	2. Olahraga
4. 09.15 – 09.45	4. 09.30 – 10.05	bersama
Pembiasaan islami	Pembiasaan islami	3. Ekstrakurikuler
5. 10.00 – 10.30	5. 10.20 – 10.55	12.00 Pembiasaan
6. 10.30 – 11.00	6. 10.55 – 11.30	islami
7. 11.00 – 11.30	7. 11.30 – 12.05	
8. 11.30 – 12.00	Pembiasaan islami	
Pembiasaan islami	8. 13.05 – 13.40	
9. 13.00 – 13.30	9. 13.40 – 14.15	
10. 13.30 – 14.00	Pembiasaan islami	
-	10. 14.30 – 15.05	
-	11. 15.05 – 15.40	

*Jam belajar SDIT Al Qalam ( dokumen sekolah)*

## 2) Penguatan pendidikan karakter

Mencermati kegiatan selama seharian di sekolah, peneliti mendapatkan gambaran bahwa pada pagi hari siswa belum langsung ke pembelajaran. Jam 07.15 – 07.45 selama 30 menit adalah waktu yang dinamakan aktifitas dan evaluasi pagi yang kegiatannya adalah

evaluasi kegiatan di rumah, motivasi belajar, sholat dhuha dan tilawah Al quran. Biasanya wali kelas akan mengevaluasi kegiatan siswa dirumah mereka, apakah mereka sholat fardu, apakah mereka tilawah Al quran, apakah mereka membantu orang tuanya, apakah mereka belajar dimalam hari , apakah mereka bangun pagi dan lain-lain.

Motivasi belajar, biasa dilakukan oleh wali kelas dengan cerita pendek/kisah inspiratif, ice breaking sehingga siswa siap secara mental dan motoric untuk mulai belajar. Tilawah Al quran bisa dilakukan dengan cara mandiri melanjutkan tilawahnya masing-masing atau bisa juga dengan cara tadarusan membaca surat tertentu yang disiapkan oleh wali kelasnya. Demikian juga dengan sholat dhuha, hampir setiap hari dilakukan diruang kelas yang di desains sebagai pojok ibadah dengan sajadah yang bisa digulung ketika waktu belajar, dan siswa diarahkan agar sudah berwudhu dari rumah sehingga waktunya bisa dioptimalkan. Dan setelah pukul 07.45 maka proses pembelajaran bidang study di mulai.

Pembiasaan adab islami adalah kata lain dari istirahat, hal ini memiliki makna bahwa ketika siswa berada diluar kelas maka saat itu mereka menerapkan adab-adab islami yang mereka pelajari, seperti bagaimana cara bermain dengan teman, tidak membuang sampah sembarangan, menyapa dengan senyum dan salam, bagaimana adab makan, adab di kantin adab masuk masjid, sholat berjama'ah dan lain-

lain. Sholat zhuhur berjama'ah dilakukan di waktu istirahat kedua, sholat ashar berjama'ah dilakukan setelah berakhirnya jam pelajaran, sholat jum'at untuk siswa laki-laki juga dilakukan di masjid sekolah.

Bila mencermati waktu belajar siswa di sekolah yang cukup panjang ditambah aktivitas lain yang masih berkaitan dengan sekolah, maka dapat dikatakan anak-anak menghabiskan waktu hampir sehari penuh bersama guru dan teman-teman sekolah. Sekolah "fullday" ini akan membentuk tata pergaulan dalam suasana interaksi dan sosialisasi, antara guru-siswa dan antar siswa akan saling mempengaruhi. Interaksi guru-siswa di kelas maupun diluar kelas memudahkan terjadinya penanaman nilai-nilai. Hal ini semakin besar pengaruhnya, apabila guru menyadari perannya dan menempatkan siswa sebagai pribadi yang setara.

Guru yang tidak memandang rendah siswa akan dapat menciptakan interaksi antar pribadi, sehingga anak dapat mengembangkan dan membangun kemandirian dalam interpedensi yang wajar pada guru dan lingkungan. Dengan demikian anak mampu menemukan identitas diri lengkap dengan pengenalan kelebihan dan kekurangan, seraya menghargai serta menghormati orang lain dalam segala kelebihan dan kekurangannya.

### 3) Dzikir dan do'a al ma'tsurat

Dzikir dan do'a selesai sholat diajarkan mulai kelas satu bersamaan dengan pembelajaran terampil ibadah sehingga ketika dikelas dua semua siswa sudah hafal dan bisa melantungkannya. Selanjutnya ketika siswa naik kelas tinggi maka mereka juga diajarkan pembiasaan mengamalkan dzikir dan do'a alma'tsurat yang merupakan amalan sunnah pagi dan sore bagi seorang muslim.

### 4) Perpustakaan kelas

Untuk mendukung program Gerakan literasi sekolah, maka setiap kelas dibuat sudut baca atau perpustakaan kelas mini, siswa dibiasakan membaca sebelum pembelajaran, diwaktu istirahat dan waktu-waktu lain yang memungkinkan. Koleksi buku referensi bacaan dipinjamkan di perpustakaan sekolah, dan juga dimobilisasi agar masing-masing siswa bisa membeli dan menyumbangkan atau meminjamkannya ke perpustakaan kelas sehingga memperluas wawasan mereka dengan masing-masing siswa bisa berkontribusi dan saling bertukar bahan bacaan.

Tempat belajar juga tidak selalu di dalam kelas dengan meja dan kursinya, belajar bisa di teras kelas, dilapangan terbuka, dibawah pohon yang teduh, di masjid dan secara berkala setiap sebulan sekali belajarnya di tempat-tempat rekreasi seperti di pinggir pantai pasar

bawah, pinggir tebat rukis, taman merdeka, hutan kota dan lain-lainnya, kegiatan seperti ini biasa dikenal dengan istilah rihlah.

Dengan cara belajar yang fleksibel dan tidak kaku, yang dikemas sedemikian rupa oleh guru-guru kelas membuat siswa-siswa enjoy dan tidak bosan belajar seharian disekolah (full days school).

Jika memperhatikan waktu belajar yang ditetapkan oleh pemerintah, untuk sekolah dasar masuk sekolah jam 07.30 dan pulang jam 11.00 untuk kelas rendah dan 12.05 untuk kelas tinggi, maka apa yang telah dilakukan oleh SDIT Al Qalam merupakan suatu Langkah inovatif positif dalam pengelolaan sekolahnya.

Dalam hal penyelenggaraan full days school (belajar 8 jam sehari di sekolah ) pernah dicoba oleh pemerintah melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2017 tentang Hari Sekolah, tetapi setelah diujicobakan ternyata belum siap untuk dilaksanakan sampai hari ini.

Triyono, Triyono (2012) *Pengelolaan Fullday School Di Sdit Qurrota A'yun Ponorogo*. Thesis thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa karakteristik pengelolaan kurikulum Full Day School di SDIT Qurrota A'yun Ponorogo memadukan kurikulum DIKNAS (KTSP) dan Agama Islam.

Setiyarini, Joyoatmojo dan Sunardi (2014:7-8) yang menyatakan bahwa sekolah full day school merupakan upaya

pendalaman materi pelajaran dengan metode pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan serta pembinaan mental, jiwa dan moral sebagai proses belajar siswa yang lebih lama di sekolah karena dilaksanakan dari pagi hingga sore hari. Roshayanti, dkk. (2015: 97) menyebutkan bahwa FDS adalah sistem pembelajaran sehari penuh di sekolah dengan menambah jam pelajaran sebagai pendalaman materi serta pengembangan diri dan kreativitas. Hafizh (2013) dan Mufidati (2013) menyatakan bahwa FDS merupakan penerapan konsep dasar *integrated activity* dan *integrated curriculum* yang dikemas dalam program pendidikan dengan mengedepankan kemuliaan akhlak dan prestasi akademik.

Menurut Mukhammad Ilyasin (2019:96), bahwa inovasi merupakan sebuah proses pembaharuan dari sebuah gagasan, tindakan atau barang yang telah ada sebelumnya yang bertujuan memberikan solusi terhadap masalah kekinian dan kedisinian.

Berdasarkan uraian diatas, dari teori dan hasil penelitian sejenisnya maka SDIT Al Qalam telah melaksanakan Inovasi dalam bentuk penyelenggraan *full days school*.

### 3) Inovasi hubungan dengan orang tua/wali murid

Salah satu faktor pendukung keberhasilan pendidikan anak disuatu lembaga pendidikan adalah adanya hubungan kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan orang tua / wali murid. Memiliki

niat dan persepsi yang sama dalam mendidik anak-anak, saling membantu dan menguatkan satu sama lain, saling pengertian dengan segala kelebihan dan kekurangan masing-masing pihak.

Dalam hal ini SDIT Al Qalam telah melakukan langkah-langkah konkrit untuk mewujudkan hubungan yang harmonis dengan orang tua siswa tersebut. Dimulai dengan adanya wawancara terhadap orang tua/wali murid Ketika anaknya mau masuk sekolah di SDIT Al Qalam, dimana orang tua diminta untuk menggambarkan kondisi kepribadian, kompetensi yang dimiliki oleh anaknya dan pola asuh yang mereka terapkan dirumahnya. Sementara pihak sekolah akan menyampaikan tentang pola atau system Pendidikan di SDIT Al Qalam dengan segala kelebihan dan kekurangannya. Wawancara ini akan tindak lanjuti dengan suatu perjanjian (MOU) untuk bekerjasama dalam mendidik anak-anak mereka di sekolah ini.

Agar kerjasama antara sekolah dan orang tua/wali murid dapat diwujudkan dengan nyata maka SDIT Al Qalam menyediakan fasilitas untuk menjalin Kerjasama tersebut, seperti : 1) adanya buku penghubung, yang isinya berkaitan dengan data siswa, peraturan sekolah, lembar informasi dari sekolah atau dari orang tua, dan lembar evaluasi ibadah dan akhlak di rumah. Pengisian buku penghubung ini akan dievaluasi secara berkala setiap bulan. 2) diadakannya forum yang disebut POMG ( Pertemuan Orang tua Murid dan Guru ).

Pelaksanaannya dilakukan per kelas atau kelas parallel, yang dinamakan POMG Kelas dan ada juga yang melibatkan beberapa kelas atau semua kelas yang dinamakan POMG umum. Pada kegiatan POMG ini wali kelas akan menyampaikan capaian pembelajaran siswa dikelasnya dan prestasi yang dicapai oleh masing-masing siswanya pada bulan tersebut ( biasanya akan dibagikan hasil penilaian/raport bulanan ). Kemudian juga akan ada penyampaian informasi, diskusi dan sharing antara wali kelas dengan orang tua siswa akan temuan-temuan yang terjadi terhadap perkembangan siswa baik disekolah maupun di rumah. Saling berbagi cerita ini akan menjadi salah satu pengayaan bagi guru dan orang tua dalam mendidik anak-anaknya. Masukan, usulan dan permohonan, kritik dan saran konstruktif juga bisa disampaikan melalui forum POMG ini. 3) memanfaatkan sarana media elektronik sebagai alat komunikasi. Masing-masing kelas memiliki group WhatsApp yang anggotanya adalah dua orang pengurus kelas, kepala sekolah dan semua orang tua/wali murid di kelas tersebut, google class room, SMS, jaringan telfhon seluler, youtube dan lain-lain. 4) home visit, yaitu program kunjungan ke rumah siswa oleh guru kelas. Kunjungan bertujuan untuk mendekatkan hubungan silaturahmi dan komunikasi antara guru kelas dengan orang tua siswa, disamping memberikan dorongan semangat atau motivasi kepada siswa yang rumahnya dikunjungi. Dengan

terjalannya komunikasi dengan orang tua, maka lebih mudah untuk melakukan evaluasi Bersama terhadap perkembangan siswa, baik perkembangan intelektual, social maupun spiritualnya. Selanjutnya 4) mengadakan acara family gatering yaitu suatu acara bersama yang melibatkan siswa, orang tua dan keluarganya serta dewan guru. Biasanya acara diformat sedemikian rupa di tempat-tempat wisata alam sehingga dalam suasana kegembiraan bisa terjalin silaturahmi dan keterbukaan komunikasi. Acara ini biasanya dilakukan di akhir semester atau akhir tahun pelajaran. 5) seminar parenting, dilaksanakan tahunan biasanya pada rangkaian acara Al Qalam fair atau ulang tahun sekolah. Dengan mengundang tokoh-tokoh pendidikan, ulama, motivator dan psikolog sebagai pembicara diharapkan kesertaan orang tua/wali murid dalam seminar akan bisa menyamakan pemahaman dan persepsi yang benar akan pentingnya cara dan pola pendidikan anak-anak di sekolah.

Jika melihat bentuk kerjasama sekolah-sekolah sederajat lainnya dimana kerjasama antara sekolah dengan orang tua seolah-olah hanya formalitas saja, pertemuan hanya setahun sekali ketika rapat komite sekolah maka SDIT Al Qalam telah melakukan Inovasi dalam pola hubungannya dengan orang tua siswa.

Menurut Adisasmita, (2011:24) bahwa pelaksanaan sebagai proses dapat kita pahami dalam bentuk rangkaian kegiatan yakni

berawal dari kebijakan guna mencapai suatu tujuan maka kebijakan itu diturunkan dalam suatu program atau proyek.

Dari uraian di atas Maka inovasi pengelolaan yang telah dilakukan oleh SDIT Al Qalam merupakan langkah yang positif dan perlu dikembangkan.

### 3. Pengawasan dan Evaluasi Inovasi

#### a. Pelaksana evaluasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk menjaga keberlangsungan dan peningkatan kualitas pelaksanaan inovasi sekolah ini maka senantiasa dilakukan evaluasi. Evaluasi terhadap pelaksanaan inovasi SDIT Al Qalam ini dilakukan secara terstruktur mulai dari guru dan karyawan, penanggung jawab, kepala sekolah sampai kepada pengurus Yayasan.

Evaluasi pelaksanaan inovasi melibatkan semua pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah, pengurus Yayasan dan juga komite sekolah atau orang tua siswa. Dewan guru mengakui bahwa evaluasi dilakukan setiap rapat bulanan dan pada workshop akhir semester. Demikian juga orang tua/wali murid ikut mengevaluasi dan merasakan dampak positif dari pelaksanaan Inovasi pengelolaan SDIT Al Qalam.

#### b. Cara evaluasi

Evaluasi yang dilakukan meliputi administrasi, sosialisasi, dokumentasi dan pelaksanaan hasil inovasi berupa kekhasan yang

dimiliki SDIT Al Qalam. Secara administrasi proses inovasi pengelolaan sekolah tercatat dengan baik, ada dalam notulen rapat atau workshop dan surat keputusan ketua Yayasan tentang kekhasan sekolah juga ada. Cara dan media sosialisasi kekhasan sekolah juga senantiasa dievaluasi efektifitas dan jangkauannya.

Sosialisasi internal melalui forum pertemuan rapat bulanan, group medsos sekolah, demikian juga ke eksternal dengan orang tua/wali murid biasanya disampaikan melalui forum POMG (Pertemuan Orang tua Murid dan Guru), ke masyarakat umum melalui brosur, pamphlet, media massa dan media elektronik.

c. Hasil evaluasi

1) Meningkatnya prestasi siswa

Dengan kurikulum terpadu tersebut menjadikan SDIT Al Qalam bisa menghantarkan siswanya memiliki kelebihan atau keunggulan dibandingkan dengan siswa disekolah lainnya. Mereka bisa menguasai dan memahami materi-materi pelajaran umum yang bisa bersaing dengan sekolah-sekolah sederajat lain baik negeri maupun swasta. Hal ini sudah dibuktikan dengan semakin meningkatnya prestasi akademik siswa-siswinya, lulusannya bisa memperoleh nilai yang rata-rata memuaskan, hampir semua lulusannya hafal juz 30 dari Al quran bahkan sebagiannya bisa melebihi target yang ditetapkan.

Seringnya SDIT Al Qalam bisa memenangi berbagai lomba seperti Cerdas cermat , pidato, bercerita, OSN dan lainnya. Untuk lomba bercerita tahun 2020 bisa menjadi peserta terbaik ke 2 tingkat propinsi Bengkulu, bahkan untuk OSN beberapa tahun terakhir bisa mewakili propinsi Bengkulu ke tingkat nasional. Demikian juga dengan bidang keagamaan, lomba pentas seni yang dilaksanakan oleh kementerian agama seperti MTQ, tahfizh quran dan ceramah agama bisa dimenangkan. Khusus untuk cabang lomba ceramah agama pernah mewakili propinsi Bengkulu ke tingkat nasional di banda Aceh pada tahun 2018.

2) Siswa merasa nyaman, senang dan betah disekolah

Dengan system belajar full days school, pendekatan yang mengayomi, melayani dan fleksibel dalam cara belajar membuat siswa nyaman dan riang disekolah. Sebagai orang tua/wali murid yang banyak kesibukan tidak merasa khawatir dengan anak-anaknya karena mereka dilingkungan yang aman dan terawasi, yang tentu berbeda kalau anak-anak tersebut di sekolah-sekolah yang lainnya akan sangat sulit mengawasi mereka diluar sekolah karena jam sekolahnya hanya setengah hari.

3) Kepuasan bagi orang tua siswa

Kerjasama yang dibangun oleh SDIT Al Qalam kepada orang tua/wali murid, dengan berbagai fasilitas yang disediakan

menambah keyakinan dan keoptimisan mereka akan keberhasilan Pendidikan anak-anaknya di sekolah ini.

Mereka merasakan kehadiran SDIT Al Qalam dengan kekhasan yang dimilikinya di Bengkulu selatan telah memberikan solusi yang sangat berharga bagi mereka sebagai orang tua. Dengan pengajaran Pendidikan Agama yang berimbang dengan pelajaran umum bahkan lebih banyak, yang juga bisa dipraktekkan disekolah dengan contoh dari guru telah membuat anak-anak memiliki kebiasaan-kebiasaan baik dan ibadah yang menakjubkan, yang mereka sendiri sebagai orang tua mungkin tidak bisa mengajarkan anak-anaknya seperti itu

Menurut Siswanto (2009:139) pengawasan berusaha untuk mengevaluasi apakah tujuan dapat dicapai, dan apabila tidak dapat dicapai maka dicari faktor penyebabnya. Penemuan faktor penyebab ini berguna untuk melakukan tindakan perbaikan (corrective action).

Ranupandojo (1996:169) yang menyatakan bahwa evaluasi merupakan perbandingan antara pelaksanaan dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya, membuat koreksi-koreksi jika pelaksanaan berbeda atau menyimpang dari rencana.

Dari uraian dan teori-teori evaluasi di atas maka inovasi pengawasan dan evaluasi SDIT Al Qalam telah dilakukan dengan baik, waktu yang teratur dan melibatkan semua pihak yang berkepentingan di lembaga pendidikan tersebut.

#### 4. Kendala inovasi pengelolaan

##### a. Identifikasi kendala

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam proses Inovasi pengelolaan SDIT Al Qalam masih menemui kendala atau hambatan, terutama pada pelaksanaan hasil inovasi yang sudah ditetapkan.

Dari pelaksanaan Inovasi kurikulum, ditemui beberapa kendala atau hambatan antara lain : 1) semua guru adalah swasta (tidak ada ASN), sehingga memerlukan belanja pegawai yang cukup besar, 2) beberapa pendidik yang masih muda (baru lulus S1), sehingga kurang dalam pengalaman mengajar dan terkesan masih agak kaku, 3) kurangnya kegiatan yang menambah kemampuan, pengalaman, dan kompetensi pendidik dalam mengajar, seperti kegiatan studi banding, seminar dan lainnya, 4) kemudian beberapa pendidik yang masih sering terlambat dan meninggalkan jam pelajaran tanpa ijin,

Dari segi Inovasi waktu belajar hambatan atau kendalanya antara lain : 1) sarana prasarana masih kurang lengkap, 2) kurangnya tenaga kebersihan, 3) mulai munculnya yang mendirikan SDIT

diwilayah Bengkulu selatan, 4) adanya sekolah berasrama (pondok pesantren) yang gencar promosi untuk menjaring siswa.

Kemudian dari segi Inovasi hubungan dengan orang tua siswa, ditemui beberapa kendalanya adalah : 1) masih kurangnya pemahaman sebagian orang tua tentang pelaksanaan inovasi pengelolaan SDIT Al Qalam , sehingga beberapa orang tua/wali ada yang menganggap sekolah terlalu membebani peserta didik dengan padatnya jadwal sehingga mengurangi waktu bermain. 2) ada sebagian orang tua yang sangat sibuk dengan pekerjaannya, sehingga tidak bisa optimal dalam menjalin komunikasi dan kerja sama mendidik anak-anaknya.

b. Cara mengatasi kendala

Untuk mengatasi kendala-kendala dalam pelaksanaan Inovasi pengelolaan sekolah, maka SDIT telah melakukan langkah-langkah antisipasi dan perbaikan.

Kendala Inovasi kurikulum diatasi dengan : 1) memaksimalkan sumbangan pendidikan dari orang tua untuk difokuskan sebagai belanja pegawai, sedangkan operasional dioptimalkan melalui dana bantuan operasional sekolah, 2) melakukan seleksi penerimaan calon guru sehingga diharapkan mendapatkan guru yang punya kompetensi, memberikan pembekalan awal kepada mereka kemudian memagangkan guru baru dengan dipatnerkan bersama guru-guru yang lebih berpengalaman, 3) peningkatan kapasitas dan kompetensi

pendidik melalui kegiatan baik di luar maupun di dalam sekolah, seperti studi banding, workshop, IHT, KKG, seminar dan pelatihan, 4) pembuatan standar *punishment* bagi pendidik yang tidak hadir atau tidak mengajar tanpa ijin dengan alasan yang jelas.

Kemudian kendala system belajar full days school, diupayakan diatasi dengan cara : 1) melengkapi sarana dan prasarana sekolah seperti lapangan olahraga serta alat-alatnya, penambahan koleksi buku perpustakaan, alat peraga pembelajaran, tempat parkir dan lainnya, 2) menambah tenaga kebersihan, 3) menggiatkan sosialisasi kepada masyarakat tentang program, kegiatan, dan keunggulan yang ada di SDIT Al Qalam melalui media tulisan, lisan, media massa dan juga media elektronik atau online, 4) memperluas jaringan dan kerjasama dengan pihak-pihak yang membantu tercapainya visi, misi, dan tujuan sekolah, seperti SDIT lain, Pondok Pesantren, lembaga trainer dan sebagainya.

Selanjutnya kendala dari segi Inovasi hubungan dengan orang tua siswa, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut : 1) mendokumentasikan dan mensosialisasikan kegiatan sekolah dalam bentuk brosur, buletin, media massa, media social, atau media lainnya, sehingga diketahui masyarakat secara luas, 2) memberikan informasi atau sosialisasi kepada orang tua dan masyarakat bagaimana pengaturan waktu belajar, fleksibilitas pembelajaran yang

menyenangkan, waktu bersosialisasi anak-anak yang cukup, pengayoman dan pelayanan guru kepada siswa sebagai mana pengayoman dan pelayanan orang tua pada anaknya.

Menurut Slavin (2011) pemecahan masalah atau mengatasi kendala adalah suatu upaya untuk mengatasi rintangan yang menghambat jalan menuju solusi. Kemudian Solso, (2008) mengatakan bahwa pemecahan masalah adalah suatu pemikiran yang terarah secara langsung untuk menemukan suatu solusi atau jalan keluar untuk suatu masalah yang spesifik .

Selanjutnya Saad & Ghani, (2008:120) mengatakan bahwa pemecahan masalah adalah suatu proses terencana yang perlu dilaksanakan agar memperoleh penyelesaian tertentu dari sebuah masalah yang mungkin tidak didapat dengan segera.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa SDIT Al qalam selalu berusaha memaksimalkan potensi yang dimiliki untuk mengatasi kendala yang ditemui dalam melaksanakan Inovasi pengelolaan yang dilakukannya. Sehingga sekolah mampu bersaing di era globalisasi Pendidikan yang sekarang sedang dihadapi.

### C. Keterbatasan Penelitian

Saya menyadari betul bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan dan kelemahan baik dari perencanaan, pelaksanaan dan penyampaian hasilnya. Namun demikian, keterbatasan dan kelemahan yang

ditemukan dalam penelitian ini tentu dapat menjadi pelajaran dan bahan bagi peneliti untuk penelitian yang akan datang. Adapun keterbatasan- keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini metodenya studi deskriptif kualitatif di SDIT Al qalam Bengkulu Selatan untuk membatasi ruang lingkup penelitian, artinya penelitian ini hanya mendeskripsikan tempat penelitian, sehingga penelitian ini tidak bisa digeneralisasikan pada keseluruhan SD atau sekolah sederajat lainnya yang ada di Bengkulu Selatan atau daerah lainnya.
2. Objek penelitian atau responden dalam penelitian ini dibatasi yaitu, Ketua Yayasan, Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, beberapa guru SDIT Al-Qalam dan pengurus Komite atau orang tua/wali murid.
3. Waktu pelaksanaan penelitian ini sangat terbatas karena banyak kegiatan yang tidak dapat diobservasi oleh penulis, terutama waktu penelitian ini dilakukan masih dalam kondisi penyebaran pandemic Covid 19 yang melanda dunia.
4. Dari segi aspek yang diteliti dalam penelitian ini hanya ada empat masalah yaitu mendeskripsikan Inovasi perencanaan, inovasi pelaksanaan, Inovasi evaluasi dan kendala Inovasi SDIT Al qalam .
5. Adanya kekurangan dan subjektifitas penulis dalam menafsirkan data yang terkumpul.

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Simpulan

Simpulan umum penelitian ini yaitu bahwa inovasi Pengelolaan SDIT Al qalam Bengkulu Selatan telah direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi dengan baik. Kepala sekolah, Guru dan tenaga kependidikan dengan didukung sepenuhnya oleh Yayasan Al Khair telah membuat inovasi pengelolaan sekolah dengan sebaik mungkin, sehingga menjadi ciri khas , keunggulan dan mampu meningkatkan mutu pendidikan.

Adapun simpulan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Inovasi Perencanaan SDIT Al Qalam Bengkulu selatan

Inovasi perencanaan sekolah diawali dengan koordinasi yang dilakukan kepala sekolah dan guru dengan ketua yayasan Al Khair, kepala sekolah mengundang seluruh dewan guru dan staf tata usaha serta pengurus yayasan untuk melakukan workshoop membahas inovasi pengelolaan sekolah, merumuskan strategi untuk mewujudkannya, rumusan inovasi Perencanaan ditetapkan dengan surat keputusan ketua yayasan Al Khair.

Bentuk Inovasi perencanaannya adalah : a) inovasi kurikulum, dengan program (1) menambah jumlah mata pelajaran (2) membentuk studi club matematika, IPA , Bahasa dan sastra (3) mengajarkan tahsin dan tahfizh Al quran (4) mengajarkan TIK dan Bahasa Inggris (5) mengintegrasikan nilai-

nilai keislaman dalam semua mata pelajaran. b) Inovasi waktu belajar, dengan program (1) full days school (2) penguatan pendidikan karakter (3) dzikir dan do'a alma'tsurat (4) perpustakaan kelas. c) inovasi hubungan dengan orang tua siswa, dengan program (1) buku penghubung (2) pertemuan orang tua murid dan guru (POMG) (3) group komunikasi (4) home visit (5) family gatering (6) seminar parenting.

## 2. Pelaksanaan inovasi SDIT Al Qalam Bengkulu Selatan

a) inovasi kurikulum, program (1) jumlah mata pelajaran ditambah sebanyak 8 atau 50% lebih banyak dari sekolah dasar umumnya, (2) pelajaran tahsin dan tahfizh Al quran dimasukkan dalam jadwal pelajaran, dijadikan juga sebagai ekstrakurikuler pilihan yang pengajarnya adalah guru-guru ulumul syar'i yang menguasai ilmu baca tulis Al quran, memiliki hafalan quran minimal juz 30 dan 29. (3) pelajaran Bahasa Inggris diajarkan untuk semua kelas dengan pengajar guru-guru yang linier dan sedangkan pelajaran TIK diajarkan mulai kelas empat di laboratorium computer oleh guru yang kompeten. (4) studi club dijadikan sebagai kegiatan kurikuler untuk siswa yang punya bakat dan minat pada pelajaran matematika, IPA, Bahasa dan seni, dilatih oleh guru-guru potensial. (5) integrasi nilai-nilai keislaman dalam setiap kegiatan belajar mengajar sudah masuk dalam setiap rencana pelajaran guru.

b) Inovasi waktu belajar, (1) system full days school diatur sebaik-baiknya mulai dari kedatangan siswa pukul 07.15 sampai pulang, waktu

istirahat dan bermain yang cukup, tempat dan pola belajar yang variative. (2) penguatan pendidikan karakter menjadi focus perhatian dalam pembinaan kepribadian siswa, guru menjadi teladan dalam penerapan sehingga menjadi budaya sekolah, (3) dzikir dan do'a al ma'tsurat dilaksanakan bersama pada setiap pagi hari jum'at di masjid dan musholah sekolah, dipimpin oleh salah seorang guru, (4) setiap kelas dibuat sudut baca atau perpustakaan kelas, siswa dibiasakan membaca sebelum pembelajaran, diwaktu istirahat dan waktu-waktu lain yang memungkinkan. Buku dipinjamkan di perpustakaan sekolah, dan juga masing-masing siswa saling meminjamkan bukunya.

c) Inovasi hubungan dengan orang tua siswa, (1) buku penghubung, yang berisi lembar informasi dari sekolah atau dari orang tua, evaluasi ibadah dan akhlak di rumah yang dievaluasi secara berkala setiap bulan. (2) pertemuan orang tua murid dan guru (POMG) dilakukan per kelas dipandu oleh guru atau gabungan seluruh kelas pada setiap akhir semester, (3) masing-masing kelas memiliki group WhatsApp yang anggotanya adalah dua orang pengurus kelas, kepala sekolah dan semua orang tua siswa di kelas tersebut, (4) acara family gatering yaitu suatu acara bersama yang melibatkan siswa, orang tua dan keluarganya serta dewan guru. Berlokasi di tempat-tempat wisata alam sehingga pada akhir tahun pelajaran dalam suasana kegembiraan bisa terjalin komunikasi yang harmonis. 5) seminar parenting, dilaksanakan tahunan biasanya pada rangkaian acara Al Qalam fair atau ulang tahun

sekolah. Dengan pembicara tokoh-tokoh pendidikan, ulama, motivator dan psikolog.

### 3. Evaluasi inovasi SDIT Al Qalam Bengkulu selatan

Program inovasi dilaksanakan sepenuhnya oleh guru-guru, dan didukung oleh siswa dan orang tuanya. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa (a) Inovasi kurikulum mampu meningkatnya prestasi siswa, lulusannya bisa memperoleh nilai yang rata-rata minimal 70, hampir semua lulusannya hafal juz 30 dari Al quran, lomba olimpiade siswa nasional (OSN) tiga tahun terakhir bisa mewakili propinsi Bengkulu ke tingkat nasional, lomba bercerita tahun 2020 bisa menjadi peserta terbaik ke 2 tingkat propinsi Bengkulu, pemenang 1 lomba cerdas tangkas sekabupaten bengkulu selatan tiga tahun terakhir, lomba da'I cilik tahun 2018 mewakili propinsi Bengkulu ke tingkat nasional di banda Aceh, Pemenang terbaik MTQ dan tahfizh Al quran tingkat sekolah dasar sekabupaten Bengkulu selatan tahun 2020.

(b) Dengan system belajar full days school, pendekatan yang mengayomi, melayani dan fleksibel dalam cara belajar membuat siswa nyaman dan riang disekolah. (c) Kerjasama yang dibangun oleh SDIT Al Qalam kepada orang tua/wali murid, dengan berbagai fasilitas yang disediakan menambah keyakinan dan keoptimisan mereka akan keberhasilan Pendidikan anak-anaknya di sekolah ini.

4. Kendala pelaksanaan inovasi SDIT Al Qalam Bengkulu selatan.

Guru yang basic pendidikannya Bahasa dan sastra belum ada, demikian juga guru TIK, yang hafizh quran masih sedikit, masih ada guru yang belum sepenuhnya memahami visi, misi dan tujuan sekolah. Ada siswa yang fisiknya lemah dan bertempat tinggal jauh dari sekolah. Masih ada juga orang tua yang belum memahami pentingnya kerjasama dengan sekolah dalam pendidikan anak-anaknya.

Untuk mengatasi kendala tersebut, SDIT Al Qalam berupaya untuk mengatasinya sesuai dengan kemampuan dan kondisi yang ada. Guru yang mengajarkan Bahasa dan sastra diberi dorongan dan kesempatan untuk mengikuti Pendidikan dan pelatihan, demikian juga dengan guru yang mengajar TIK. Guru yang hafizh quran, secara rutin dan terprogram memberikan pembelajaran dalam kelompok-kelompok pembinaan kepada guru-guru yang mengajar tahsin dan tahfizh quran. Guru-guru yang baru bergabung mengajar di SDIT Al Qalam, diberikan pembekalan awal untuk lebih memahami visi, misi dan tujuan sekolah. Untuk siswa yang fisiknya lemah, diarahkan untuk mengikuti kegiatan yang sesuai dengan kekuatan fisiknya, demikian juga dengan siswa yang tinggalnya jauh dari sekolah tidak diharuskan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler diluar jam sekolah. Kepada sebagian orang tua yang belum memiliki pemahaman yang sama akan pentingnya kerjasama, dilakukan dialog atau komunikasi khusus oleh guru

kelas dan kepala sekolah sehingga terjalin kebersamaan dalam mendidik anak-anaknya

#### B. Implikasi

Berdasarkan simpulan penelitian yang diuraikan di atas, maka implikasinya adalah :

1. Diperlukan guru-guru yang ikhlas, cerdas, kuat dan profesional untuk melaksanakan Inovasi sekolah
2. Diperlukan sarana dan prasarana yang lebih lengkap untuk menyukseskan pelaksanaan program Inovasi
3. Diperlukan kerjasama yang harmonis dengan orang tua siswa dan masyarakat sekitar.

#### C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah dikemukakan di atas maka saran yang dapat penulis berikan dalam penelitian ini adalah :

1. Kepada kepala sekolah agar terus mengevaluasi dan mengembangkan inovasi pengelolaan SDIT Al-Qalam, sehingga dapat menjadi keunggulan , inspirator dan rujukan bagi sekolah-sekolah lainnya.
2. Kepada guru-guru agar terus melakukan meningkatkan pemahaman dan kinerja dalam rangka menerapkan inovasi pengelolaan sekolah, sehingga SDIT menjadi sekolah unggul dan rujukan sekolah lain dalam meningkatkan mutu Pendidikan.

3. Kepada kepala sekolah dan guru agar selalu menjalin komunikasi dengan orang tua/wali murid agar mereka memiliki pemahaman dan persepsi yang sama dengan sekolah penerapan inovasi pengelolaan SDIT Al qalam.
4. Kepada orang tua/wali murid agar tetap bekerja sama dengan sekolah dan membantu sekolah dalam pendidikan anak-anaknya dengan pelaksanaan inovasi SDIT Al qalam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Zawawi (2010), *Implementasi Kurikulum PAI Terpadu Sekolah Dasar Abu Bakar Ash Shidiq Kabupaten Pati*. tesis Magister studi Islam IAIN Wali songo.
- Admin. 2012. *Pengertian Penelitian Deskriptif (online) Tersedi*: Ridwan Az.com. Html , yang direkam 20 februari 2012. (6 mei 2020).
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Danim, Sudarwan . 2007. *Visi Baru Manajemen Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Erly Suandy. 2003. *Perencanaan Pajak*, Edisi Revisi, Salemba Empat, Jakarta
- Fahmi Gunawan, Zaleha, 2016. *Analysing Character Education Values at SDIT Al-Qalam Through Song Lyrics*. Islamic State Institute of Kendari: International conference on Ethics in Governance.
- Gus, Fuadi. 2012 *Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Orang Tua Murid Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Sekolah (Studi Kasus Di Sditar Raihan Bantul)*. Thesis, Universitas Negeri Yogyakarta.
- H Munir. 2018. *Pengelolaan Budaya Islami Di Sekolah Dalam Upaya Membentuk Karakter Siswa Sdit Hidayaturrahman Sragen*. Surakarta : Program Pascasarjana IAIN Surakarta
- Husin Sayuti 1989. *Pengantar Metodologi Riset*, Jakarta : CV. Fajar Agung,
- <https://pendidikan.co.id/pengertian-ciri-tujuan-inovasi-secara-umum-menurut-para-ahli/> (direkam 31 mei 2020 pukul 22.40).
- <https://news.detik.com/berita/d-3465664/mendikbud-sekolah-harus-punya-ciri-khas-dan-keunggulan> (direkam, 01 juni 2020, 12:15).
- Koentjaraningrat, S. 1997. *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT. Gramedia
- Kurnaengsih. 2015. *Konsep Sekolah Islam Terpadu* (Kajian Pengembangan lembaga Pendidikan Islam di Indonesia). <http://jurnal.faiunwir.ac.id>
- Martunis, Said Nurdin. 2019. *Motivasi Orang Tua Dalam Memilih Sekolah Dasar Islam Terpadu Bagi Anak* (Penelitian pada Orang Tua Murid di SDIT Nurul

- Ishlah Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh). Universitas Syiah Kuala : Jurnal BK
- Miles dan Huberman. 1992. *Analisis data Kualitatif*. (diterjemahkan Oleh: Tjetjep Rohedi Rosidi). Jakarta: Universitas Indonesia.
- Mendikbud. 2017. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2017 tentang Hari Sekolah*. Jakarta : Mendikbud
- Mohammad Mustari dan M Taufik Rahman. (2012), *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Laks Bang PressindoD esi Puspita Sari,
- Mualimin. 2017. *Lembaga Pendidikan Islam Terpadu UNILA* : Jurnal Pendidikan Islam
- Muhadjir Noeng. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Rake Sarasin.
- Nurpatin. 2017. [blogspot.com/.../pengertian-penelitian-deskriptif-serta-tujuannya](https://www.blogspot.com/.../pengertian-penelitian-deskriptif-serta-tujuannya) (online). html (direkam 6 mei 2020, 22:00).
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 *tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta : Depdikbud
- Reka Miswanto. (1015) *Inovasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan dalam Pespektif Kurikulum Humanistik di SD Muhammadiyah Karangbendo Bantul Yogyakarta*. Yogyakarta : Program Pascasarjana UIN Sunan KalijagaYogyakarta.
- Rich, John Martin. 1992. *Innovation in Education: Reformers and Their Critics*. New York : Allyn & Bacon Inc.
- Rogers, EM. 1983. *Diffusion of Innovations*. New York: The Free Press
- Rudduck, Jean. 1991. *Innovation and Change: Modern Educational Thought*. Milton Keynes: Open University Press
- Rusdiana. 2014. *Konsep Inovasi Pendidikan*, Bandung : Pustaka Setia
- Saad,N.Ghani, S& Rajendran N.S. 2005. *The Sources of Pedagogical Content Knowledge (PCK) Used by Mathematics Teacher During Instructions: A Case*

- Study*. Departement of Mathematics. Universiti Pendidikan Sultan Idris.
- Sasongko, RN dan Sahono, B. (2016). *Desain Inovasi Manajemen Pendidikan*, Jakarta : Shanny Publisher
- Siana, Aliman. 2014. *Manajemen Perencanaan Sumber Daya Manusia Pendidikan*. Bengkulu: UNIB
- Solso, Robert. Dkk. (2008). *Psikologi Kognitif Edisi Delapan*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sukiati. 2016. *Metodologi Penelitian Sebuah Pengantar*. Medan : CV Manhaji
- Sukro Muhab dkk. 2017. *Standar Mutu Kekhasan Sekolah Islam Terpadu*. Jakarta : JSIT Indonesia
- Suyatno. 2013. *Sekolah Islam Terpadu; Filsafat, Ideologi, dan Tren Baru Pendidikan Islam di Indonesia*. Universitas Ahmad Dahlan : Jurnal Pendidikan Islam
- Suyatno. 2015. *Sekolah Islam Terpadu Dalam Sistem Pendidikan Nasional*. Universitas Ahmad Dahlan : Jurnal Pendidikan Islam
- Walidin Warul, Syaifullah, Tabrani. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*. Banda Aceh : FTK Ar-Raniry Press
- Warini. (2016) *Strategi Public Relations Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan (Studi kasus di SDIT Qurrata A'yun Ponorogo)*. Ponorogo : Program Pascasarjana STAIN Ponorogo

## LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keterangan telah melakukan penelitian dari Lapangan



YAYASAN AL-KHAIR  
**SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU**  
**SD IT AL-QALAM**  
**TERAKREDITASI A**  
*Jl. Pemangku Basri Kel. Tanjung Mulla Kec. Pasar Manna Bengkulu Selatan*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PENELITIAN**  
Nomor : 90/SDIT-AQ/K/VII/2020

Saya yang bertandatangan di bawah ini, kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al qalam Manna Kabupaten Bengkulu Selatan menerangkan bahwa :

Nama : **Zauti Erlan**  
NIM : **A2K018096**  
Mahasiswa Kelas A Semester 4 Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Program Pasca Sarjana FKIP Universitas Bengkulu.

Benar telah melakukan penelitian di SDIT Al Qalam Manna Bengkulu Selatan dalam rangka menyelesaikan tesis yang berjudul *Inovasi Pengelolaan SDIT Al Qalam Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan* , sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Magister Administrasi Pendidikan FKIP Universitas Bengkulu.

Demikianlah surat keterangan ini di buat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

DiKeluarkan di : Manna  
Pada tanggal : 01 Juli 2020  
Kepala SD IT Al qalam



**Rahmaniar Ulfa, S.Pd**  
Nipy 30081968 071997 11 01

Tembusan :

1. Kepada Yth. Ketua Yayasan Al Khair di Manna
2. Arsip

Lampiran 2 : Data hasil penelitian

## TRANSKRIP WAWANCARA

### INOVASI PENGELOLAAN SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) AL QALAM UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN

Responden : Rahmaniari Ulfa, S.Pd  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Waktu : Senin, 20 juli 2020  
Tempat : Ruang kantor SDIT Al qalam

#### A. Perencanaan

1. Apa Visi SDIT Al Qalam Manna?

**Jawaban :**

visi SDIT Al Qalam adalah “Terwujudnya generasi islami ,  
cerdas dan mandiri .

2. Apa Misi SDIT Al Qalam Manna?

**Jawaban :**

1) Membentuk pribadi sisiwa yang memiliki salimul Aqidah,  
shahihul ibadah  
dan akhlaqul karimah.

2) Membentuk pribadi siswa yang berprestasi, menguasai  
ilmu pengetahuan dan teknologi.

3) Membentuk pribadi siswa yang memiliki ketrampilan hidup dan kepedulian social

3. Apa Tujuan SDIT Al Qalam Manna?

**Jawaban :**

Tujuan Pendidikan di SDIT Al Qalam adalah membentuk siswa : 1) memiliki aqidah bersih, 2) beribadah dengan benar, 3) berkepribadian yang matang, 4) mandiri, 5)cerdas dan berpengetahuan, 6) sehat dan kuat, 7) bersunggu-sungguh dan disiplin, 8) tertib dan cermat, 9) memanfaatkan waktu, 10) bermanfaat bagi sesama...

4. Apa strategi untuk mencapai tujuan tersebut?

**Jawaban :**

Agar SDIT Al Qalam bisa mencapai tujuannya maka kami melakukan inovasi dalam pengelolaan SDIT Al Qalam, melebihi standar pengelolaan Pendidikan nasional dalam beberapa hal ...

5. Bagaimana merencanakan Inovasi pengelolaan SDIT Al Qalam Manna?

**Jawaban :**

Perencanaan Inovasi pengelolaan dilakukan Dengan cara

mendesain dan menetapkan visi, misi, tujuan, standar lulusan kemudian merancang bentuk proses pembelajaran yang akan diselenggarakan. Bentuk dan cara pengelolaannya tetap mengacu kepada apa yang telah ditetapkan oleh pemerintah Republik Indonesia dan panduan yang dikeluarkan oleh JSIT Indonesia dengan mengadopsi dan memodifikasi...Siapa saja yang terlibat dalam Inovasi pengelolaan SDIT Al Qalam?

**Jawaban :**

Dengan melibatkan pengurus Yayasan Al khair, kepala sekolah, guru dan karyawan SDIT Al Qalam ...

6. Apa saja bentuk Inovasi perencanaan SDIT Al qalam?

**Jawaban :**

Inovasi perencanaannya adalah :

- 1) Inovasi kurikulum,
- 2) Inovasi waktu belajar
- 3) Inovasi hubungan dengan orang tua/wali murid ...

**B. Pelaksanaan**

1. Kapan Inovasi pengelolaan sekolah tersebut dibuat atau dirumuskan?

**Jawaban :**

Inovasi terakhir dilakukan tahun 2017

2. Apa landasan dan prinsip yang dipakai SDIT Al qalam Manna dalam pengelolaan sekolah

**Jawaban :**

Landasan SDIT Al qalam Manna dalam pengelolaan kekhasan sekolah adalah UUD 1945 dan UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang merupakan dua bentuk landasan yuridis pendidikan nasional...

Dan prinsip yang dipakai adalah : 1) Integritas, 2) Keseimbangan, 3) Menyeluruh, 4) Orientasi pada tujuan, 5) Kontinuitas, 6) Sinkronisasi, 7) Relevansi, 8) Efisiensi dan 9) Efektifitas

3. Bagaimana strategi pelaksanaan inovasi pengelolaan sekolah?

**Jawaban :**

Diawali dengan memahami standar pengelolaan sekolah yang telah ditetapkan oleh Standar Nasional Pendidikan (SNP), kemudian merancang atau merumuskan hal-hal yang memungkinkan dilakukan untuk mencapai atau melebihi

capaian standar yang ditetapkan tersebut. Setelah adanya konsep, maka akan diadakan work shoop yang melibatkan semua pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di Yayasan Al khair unit Pendidikan SDIT Al Qalam...

4. Apa saja bentuk program yang dilakukan untuk terlaksananya jenis-jenis Inovasi yang dilakukan?

**Jawaban :**

a. Kurikulum Terpadu

- 1) Menambah jumlah mata pelajaran
- 2) Studi club (IPA, Mtk, Bahasa dan Sastra)
- 3) Tahsin dan Tahfizh quran
- 4) Pelajaran TIK dan Bahasa Inggris
- 5) Memasukkan nilai-nilai keislaman dalam KBM

b. Sistem belajar full days school

- 1) Menambah waktu belajar
- 2) Pendidikan karakter
- 3) Tilawah quran setiap pagi
- 4) Sholat dhuha setiap pagi
- 5) Sholat zhuhur dan ashar berjama'ah
- 6) Gerakan Literasi Sekolah

c. Hubungan dengan orang tua siswa

- 1) POMG
- 2) Group WA
- 3) Home visit
- 4) Family Gatring
- 5) Seminar Parenting

5. Bagaimana mengorganisasikan inovasi pengelolaan sekolah?

**Jawaban :**

Pengorganisasian kekhasan SDIT Al Qalam melibatkan pengurus Yayasan, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dewan guru dan karyawan yang ada. Yayasan sebagai induk Lembaga menetapkan kebijakannya, kepala sekolah sebagai pelaksana utama kebijakan tersebut Bersama dengan semua dewan guru dan karyawan...

6. Apa saja yang dilakukan pada tahap pelaksanaan Inovasi inovasi pengelolaan sekolah?

**Jawaban :**

hal-hal yang dilakukan pada tahap pelaksanaan Inovasi inovasi pengelolaan sekolah adalah sebagaiberikut :

- b. Yayasan menetapkan kekhasan SDIT Al qalam melalui Surat Keputusan (SK) ketua Yayasan.

- c. Kepala sekolah melakukan rapat koordinasi dengan dewan guru dan karyawan untuk menentukan Langkah-langkah pelaksanaan kekhasan SDIT AI-Qalam .
- d. Kepala sekolah Menyusun anggaran yang sesuai sebagai penunjang untuk pelaksanaan kekhasan SDIT AI Qalam.
- e. Melakukan sosialisasi kekhasan SDIT AI Qalam kepada semua warga sekolah dan msyarakat pada umumnya.
- f. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kekhasan SDIT AI-Qalam secara berkala.

### C. Evaluasi

1. Bagaimana cara melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan Inovasi inovasi pengelolaan sekolah?

**Jawaban :**

Evaluasi pelaksanaan inovasi diawali dengan Kepala sekolah Mengumpulkan laporan dari penanggung jawab pelaksanan inovasi sebagaimana kebijakan Yayasan, merangkum hasil laporan pelaksanaan kegiatan, melakukan petemuan koordinasi dengan penanggung jawab, selanjutnya ditindaklanjuti melalui kegiatan pembinaan, pelatihan dan work shoop untuk menentukan Langkah-langkah yang akan diambil tahun berikutnya...

2. Apakah rumusan inovasi pengelolaan sekolah sudah terdokumentasikan?

**Jawaban :**

Rumusan kekhasan sekolah kami sudah terdokumentasikan dengan baik dalam buku kurikulum KTSP/K13

3. Apakah inovasi pengelolaan sekolah sudah disosialisasikan?

**Jawaban :**

Sudah disosialisasikan kepada seluruh warga sekolah dan masyarakat umum melalui berbagai media yang tersedia ...

4. Siapa yang melakukan evaluasi terhadap Inovasi pengelolaan SDIT Al Qalam?

**Jawaban :**

Evaluasi terhadap pelaksanaan kekhasan SDIT Al Qalam dilakukan secara terstruktur, dari dewan guru dan karyawan memberikan laporan kepada penanggung jawab, dihimpun dan dikoordinasikan dengan kepala sekolah kemudian diteruskan ke ketua Yayasan...

5. Apa dampak positif yang diperoleh sekolah dengan inovasi pengelolaan sekolah?

**Jawaban :**

Dengan kekhasan ini sekolah kami banyak diminati oleh

masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di sini, dukungan moril sprituil juga terus kami dapatkan, kelebihan prestasi siswa-siswa kami insya Allah juga terlihat baik, sekolah kami semakin dikenal luas. Dan kami sebagai pengelola juga mendapat ladang amal yang terbentang luas untuk berkontribusi bagi dunia pendidikan...

#### D. Kendala Kendala

1. Apa kendala-kendala yang ditemui dalam proses inovasi pengelolaan kekhasan SDIT Al Qalam Manna?

**Jawaban :**

kendala/hambatan pelaksanaan pengelolaan kekhasan di SDIT Al Qalam diantaranya belum samanya pemahaman para guru terutama guru baru terhadap pentingnya kekhasan sekolah dan perbedaan pemahaman beberapa para orang tua murid terhadap kekhasan sekolah. Demikian juga dengan adanya persepsi yang berbeda dari Sebagian masyarakat diluar sekolah...

2. Apakah solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?

**Jawaban :**

pemahaman guru terhadap pentingnya kekhasan sekolah

yang tidak sama maka SDIT Al-Qalam melakukan penyamaan persepsi dalam rapat bulanan dan taklim rutin pekanan yang harus diikuti oleh semua guru . Perbedaan pemahaman orang tua murid maka dilakukan pertemuan orang tua murid dengan wali kelas setiap bulan (POMG), membangun komunikasi yang lebih intensif dengan menggunakan buku penghubung atau sarana komunikasi lain seperti group WA kelas. Sedangkan pemahaman masyarakat dikomunikasikan lewat media massa dan media elektronik atau media online.

## TRANSKRIP WAWANCARA

### INOVASI PENGELOLAAN SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) AL QALAM UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN

Responden : Swarjiah, S.Pd.SD. M.TPd

Jabatan : Wakil Kepala Sekolah

Waktu : Kamis, 23 Juli 2020

Tempat : Ruang guru SDIT Al qalam

#### A. Perencanaan

1. Bagaimana merencanakan bentuk kekhasan SDIT Al qalam?

**Jawaban :**

Dengan cara mendesain dan menetapkan proses pembelajaran yang diselenggarakan sesuai dengan visi, misi, tujuan, standar lulusan yang telah direncanakan.

2. Siapa saja yang dilibatkan dalam merancang kekhasan SDIT Al Qalam?

**Jawaban :**

Struktur Yayasan dan Satuan Pendidikan

3. Apa landasan dan prinsip yang dipakai SDIT Al qalam Manna dalam pengelolaan kekhasan sekolah?

**Jawaban :**

- a. (Sepertinya ada landasan ukhrowinya berdasarkan Al-Qur'an dan

hadits ust.. tp mbak gak tau... Ust lebih tau... tambahkan ya ust?)

Duniawi: Ke-khasan berkaitan juga dengan standar proses yaitu aktivitas pembelajaran yang didesain dan diselenggarakan oleh para guru dalam rangka mencapai kompetensi lulusan yang juga mengacu pada Permendiknas No. 22 Tahun 2016 tentang standar proses. Selain mengacu pada ketentuan dan peraturan pemerintah yang berlaku, SDIT Al-Qalam juga mengembangkan standar proses yang mengacu pada ke-khasan JSIT (Jaringan Sekolah Islam Terpadu). Standar proses didasari pada prinsip pembelajaran SIT yaitu Sajikan, Internalisasikan, dan Terapkan

b. Prinsip:

- 1.Integritas
- 2.Keseimbangan
- 3.Menyeluruh
- 4.Orientasi pada tujuan
- 5.Kontinuitas
- 6.Sinkronisasi
- 7.Relevansi
- 8.Efisiensi
- 9.Efektifitas

B. Pelaksanaan

7. Bagaimana tahapan-tahapan yang dilalui oleh SDIT Al qalam

Manna dalam proses pengelolaan kekhasan sekolah?

**Jawaban :**

- a. Membuat konsep
- b. Merancang
- c. Sosialisasi
- d. Pelaksanaan

8. Bagaimana mengorganisasikan kekhasan SDIT Al qalam ?

**Jawaban :**

- a. Merancang program
- b. Merancang struktur organisasi
- c. Membuat tupoksi

9. Apa saja yang dilakukan pada tahap pelaksanaan inovasi SDIT Al qalam ?

**Jawaban :**

- a. Rapat koordinasi hasil pelaksanaan ke-khasan SDIT Al-Qalam yang dilaksanakan oleh warga sekolah
- b. Mengevaluasi standar ke-khasan JSIT yang sudah dilaksanakan oleh SDIT Al-Qalam
- c. Merancang dan melaksanakan pelaksanaan inovasi yang baru (Hasil pelatihan/workshop yang diadakan oleh JSIT Wilayah)

C. Evaluasi

6. Bagaimana cara melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan inovasi SDIT Al qalam ?

**Jawaban :**

- a. Mengumpulkan laporan dari pelaksanaan kebijakan Yayasan
- b. Merangkum hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan
- c. Melakukan rencana tindak lanjut hasil evaluasi (pembinaan, workshop dll)

7. Bagaimana cara mensosialisasikan kekhasan yang dimiliki oleh SDIT Al qalam ?

**Jawaban :**

Melalui pamflet/flyer (online/offline), banner dilingkungan sekolah, brosur PPDB, spanduk, dan penyampaian secara langsung pada POMG (Pertemuan Orang Tua dan Guru) Perdana (wali murid baru)

8. Siapa yang melakukan evaluasi terhadap Inovasi pengelolaan SDIT Al Qalam?

**Jawaban :**

- a. Seluruh warga sekolah SDIT Al-Qalam (Ketua KKG intern, Co. BPI, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Sarpras, Humas, Kepsek, Yayasan)

- b. Hasil peran serta orang tua/masukan dari wali murid atau pihak luar yang mau berupaya mengoptimalkan

D. Kendala Kendala

3. Apa kendala-kendala yang ditemui dalam proses inovasi pengelolaan kekhlasan SDIT Al qalam ?

**Jawaban :**

- a. Dari pihak Yayasan pada dasarnya tidak ada kendala, kecuali menyangkut pembiayaan harus diusulkan atau dianggarkan sebelumnya.
- b. Biaya yang mungkin belum dianggarkan/tidak teranggarkan
- c. Lambatnya penyerapan informasi
4. Apa upaya yang dilakukan sekolah untuk mengatasi hambatan tersebut?

**Jawaban :**

- a. Membuat atau mengajukan anggaran
- b. Mengadakan pelatihan bagi pelaksana program kekhlasan

**TRANSKRIP WAWANCARA**

**INOVASI PENGELOLAAN**  
**SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) AL QALAM**  
**UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN**

Responden : Drs. H. Nurman  
Jabatan : Ketua Yayasan Al Khair  
Waktu : Sabtu, 11 juli 2020  
Tempat : Ruang kantor SDIT Al qalam

A. Perencanaan

1. Bagaimana sejarah awal mula berdirinya SDIT Al qalam?

**Jawaban :**

Pada awal berdirinya, SDIT Al qalam belum memiliki tanah dan Gedung sendiri, semuanya masih menumpang dan meminjam ...

2. Bagaimana perencanaan inovasi pengelolaan SDIT Al Qalam?

**Jawaban :**

Perencanaan inovasi SDIT Al Qalam telah dimulai sejak pertama didirikan dan terus dievaluasi sehingga lebih baik...

3. Apa saja nilai-nilai lebih (kekhasan) SDIT Al Qalam yang ditawarkan kepada masyarakat?

**Jawaban :**

Kami menawarkan kurikulum pembelajaran yang terpadu dan terintegrasi dengan nilai-nilai keagamaan islam, waktu belajar yang lebih lama denga

full days school dan membangun kerjasama yang harmonis dan terprogram pada orang tua untuk mendidik anak-anaknya...

#### B. Pelaksanaan

1. Siapa saja yang terlibat dalam melaksanakan Inovasi kekhasan SDIT Al qalam sebagaimana yang direncanakan?

**Jawaban :**

Semua pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di SDIT Al qalam...

2. Apa yang dilakukan Yayasan dalam rangka mendukung pelaksanaan inovasi kekhasan SDIT Al Qalam?

**Jawaban :**

Kami mendukung sepenuhnya kekhasan SDIT Al Qalam, semaksimal mungkin memfasilitas semua kegiatan baik yang sifatnya sarana prasarana, administrasi, atau yang sifatnya teknis lainnya. Memberikan motivasi dan support kepada semua PTK dalam pelaksanaan kekhasan sekolah...

3. Bagaimana mengorganisasikan pelaksanaan inovasi di SDIT Al qalam?

**Jawaban :**

“Pelaksanaan inovasi pengelolaan SDIT Al qalam telah di organisir sebaik mungkin, mulai dari pengurus Yayasan , kepala sekolah, guru-guru dan karyawan sehingga diharapkan bisa terlaksana dengan lebih baik”.

### C. Evaluasi

1. Apakah Yayasan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kekhasan SDIT Al qalam?

**Jawaban :**

Ya, evaluasi kami lakukan secara Bersama-sama...

2. Apa dampak positif bagi yayasan dengan adanya kekhasan yang dimiliki oleh SDIT Al Qalam?

**Jawaban :**

Yayasan kami semakin dikenal oleh masyarakat sebagai penyelenggara Sekolah Islam Terpadu yang di minati banyak siswa. Pengurus Yayasan dan jajarannya mendapatkan peluang amal sholeh yang banyak melalui Lembaga ini...

### D. Kendala Kendala

1. Adakah kendala pelaksanaan Inovasi pengelolaan kekhasan SDIT Al qalam?

**Jawaban :**

Kendala ada, berupa kurangnya pemahaman baik itu dari person-person pengelola sekolah, orang tua / wali murid atau dari masyarakat umum. Sarana prasarana juga masih banyak kekurangannya...

2. Apa upaya yang dilakukan Yayasan untuk mengatasi kendala tersebut?

**Jawaban :**

Berusaha untuk memberikan pemahaman melalui berbagai kesempatan dan media yang ada. Kemudian secara bertahap akan terus menambah kelengkapan sarana dan prasarananya...

**TRANSKRIP WAWANCARA**

**INOVASI PENGELOLAAN**  
**SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) AL QALAM**  
**UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN**

Responden : Liza Putri Rahayu, S.Pd

Jabatan : Guru Kelas

Waktu : Selasa, 4 agustus 2020

Tempat : Ruang guru SDIT Al qalam

**A. Perencanaan**

1. Apakah guru dilibatkan dalam perencanaan Inovasi pengelolaan kekhasan SDIT Al qalam?

**Jawaban :**

Ya, Karena guru selalu diajak bermusyawarah dan diberi ruang untuk menyampaikan ide dan masukannya dalam mewujudkan sistem pembelajaran yang sesuai dengan kekhasan SDIT itu sendiri.

**B. Pelaksanaan**

1. Apakah guru melaksanakan Inovasi pengelolaan SDIT Al Qalam sebagaimana yang direncanakan?

**Jawaban :**

Sebagian besar dilaksanakan semaksimal mungkin sesuai kemampuan guru walaupun tidak semua terealisasi secara ideal.

**C. Evaluasi**

1. Apakah ada evaluasi yang dilakukan pimpinan sekolah pada pelaksanaan kekhasan sekolah?

**Jawaban :**

Ada...

2. Apa dampak positif yang dirasakan oleh guru dengan adanya kekhasan yang dimiliki oleh SDIT Al qalam ?

**Jawaban :**

Guru SDIT Al Qalam memiliki identitas tersendiri di mata masyarakat yang sebagian besar berpengaruh positif terhadap citra guru baik secara personal maupun kelembagaan sehingga pandangan positif tersebut menjadi suntikan semangat bagi guru SDIT Al Qalam untuk tetap istiqamah, komitmen serta senantiasa berusaha mengupgrade diri dalam menjalankan tugasnya sebagai model atau panutan baik bagi peserta didik maupun masyarakat.

**D. Kendala Kendala**

1. Apa kendala pelaksanaan inovasi kekhasan sekolah?

**Jawaban :**

Tantangan karakter dari peserta didik yang heterogen, anggaran, amanah guru yg sering merangkap tugas terkadang mengganggu fokus guru,

2. Apa upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi hambatan tersebut?

**Jawaban :**

Berusaha melakukan pendekatan personal dg peserta didik dan menjalin komunikasi dengan org tua , dan berusaha mencari jalan/celah untuk menyeimbangkan setiap tugas atau amanah yang diberikan sebaik.mungkin sesuai kemampuan.

## TRANSKRIP WAWANCARA

### INOVASI PENGELOLAAN SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) AL QALAM UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN

Responden : Alian Faruzi, S.Pd

Jabatan : Guru Kelas

Waktu : Selasa, 4 agustus 2020

Tempat : Ruang guru SDIT Al qalam

#### A. Perencanaan

1. Apakah guru dilibatkan dalam perencanaan Inovasi pengelolaan kekhasan SDIT Al qalam?

**Jawaban :**

Ya, karena setiap guru membimbing siswa di dalam pelajaran kekhasan SDIT Al-Qalam

#### B. Pelaksanaan

1. Apakah guru melaksanakan Inovasi pengelolaan SDIT Al Qalam sebagaimana yang direncanakan?

**Jawaban :**

Ya

#### C. Evaluasi

1. Apakah ada evaluasi yang dilakukan pimpinan sekolah pada pelaksanaan kekhasan sekolah?

**Jawaban :**

Ya setiap satu bulan sekali

2. Apa dampak positif yang dirasakan oleh guru dengan adanya kekhasan yang dimiliki oleh SDIT Al qalam ?

**Jawaban :**

Di samping anak belajar kekhasan yang dimiliki oleh SDIT Al qalam , guru juga menambah wawasan dan pemahaman nya. “Saya sebagai guru sangat merasakan nilai-nilai positif dari kekhasan yang dimiliki oleh sekolah kami, waktu kami berinteraksi dengan siswa lebih banyak, materi pelajaran bisa diperluas dan hubungan atau komunikasi kami dengan orang tua/wali murid sangat baik. Dan ini memacu kami untuk terus berkarya dan meningkatkan pelayanan kepada siswa-siswa kami”

**D. Kendala Kendala**

1. Apa kendala pelaksanaan inovasi kekhasan sekolah?

**Jawaban :**

Kemampuan anak berbeda-beda, kalau anak yang dari sekolah dalam satu yayasan mudah karena sudah mempunyai kekhasan, tetapi untuk anak yang dari satu Yayasan lain atau sekolah negeri terkadang kekhasan SDIT nya masih dari awal

2. Apa upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi hambatan tersebut?

**Jawaban :**

Memberikan bimbingan satu per satu terhadap anak yang kekhasan SDITnya masih kurang

## TRANSKRIP WAWANCARA

### INOVASI PENGELOLAAN SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) AL QALAM UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN

Responden : Rince Verdiani, S.Pd

Jabatan : Guru Kelas

Waktu : Rabu, 5 agustus 2020

Tempat : Ruang guru SDIT Al qalam

<p>A. Perencanaan</p> <p>1. Apakah guru dilibatkan dalam perencanaan Inovasi pengelolaan kekhasan SDIT Al qalam?</p> <p><b><u>Jawaban :</u></b></p> <p>Iya, Dilibatkan</p>
<p>B. Pelaksanaan</p> <p>1. Apakah guru melaksanakan Inovasi pengelolaan SDIT Al Qalam sebagaimana yang direncanakan?</p> <p><b><u>Jawaban :</u></b></p> <p>Iya, Melaksanakan</p>
<p>C. Evaluasi</p> <p>1. Apakah ada evaluasi yang dilakukan pimpinan sekolah pada pelaksanaan kekhasan sekolah?</p> <p><b><u>Jawaban :</u></b></p>

Iya, dilakukan evaluasi

2. Apa dampak positif yang dirasakan oleh guru dengan adanya kekhasan yang dimiliki oleh SDIT Al qalam ?

**Jawaban :**

Siswa mendapatkan ketuntasan belajar sesuai dengan yang diharapkan didalam visi, misi, serta QI sekolah SDIT Al qalam

D. Kendala Kendala

1. Apa kendala pelaksanaan inovasi kekhasan sekolah?

**Jawaban :**

Beda pandangan dan pemahaman antara guru dan wali murid

2. Apa upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi hambatan tersebut?

**Jawaban :**

Menjalin komunikasi dengan baik, baik daring ataupun tatap muka (POMG)

## TRANSKRIP WAWANCARA

### INOVASI PENGELOLAAN SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) AL QALAM UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN

Responden : Amril, S.PdI

Jabatan : Guru PAI dan Al quran

Waktu : Kamis, 6 agustus 2020

Tempat : Ruang guru SDIT Al qalam

#### A. Perencanaan

1. Apakah guru dilibatkan dalam perencanaan Inovasi pengelolaan kekhasan SDIT Al qalam?

**Jawaban :**

Iya, guru- guru dilibatkan dalam rapat yayasan membahas kekhasan SDIT Al Qalam

#### B. Pelaksanaan

1. Apakah guru melaksanakan Inovasi pengelolaan SDIT Al Qalam sebagaimana yang direncanakan?

**Jawaban :**

Iya

#### C. Evaluasi

1. Apakah ada evaluasi yang dilakukan pimpinan sekolah pada pelaksanaan kekhasan sekolah?

**Jawaban :**

Iya ada, distiap rapat evaluasi bulanan.

2. Apa dampak positif yang dirasakan oleh guru dengan adanya kekhasan yang dimiliki oleh SDIT Al qalam ?

**Jawaban :**

“Sebagai guru PAI, kami sangat terbantu dan termotivasi dengan kekhasan yang dimiliki oleh SDIT Al qalam. Peluang dan kesempatan siswa untuk belajar Agama Islam lebih banyak, pengamalan nilai-nilai agama Sebagian besarnya bisa terpantau. Disamping itu, kami sebagai gurupun terpacu untuk selalu melakukan perbaikan diri dan meningkatkan amal sholeh”.

**D. Kendala Kendala**

1. Apa kendala pelaksanaan inovasi kekhasan sekolah?

**Jawaban :**

Kendala terjadi ketika baru ingin menerapkan kekhasan tersebut, tapi setelah berjalan itu menjadi kebiasaan harian anak didik.

2. Apa upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi hambatan tersebut?

**Jawaban :**

Mengawasi pelaksanaanya dan memberikan motivasi bahwa yang mereka kerjakan untuk kebaikan mereka sendiri..

**TRANSKRIP WAWANCARA**

**INOVASI PENGELOLAAN**  
**SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) AL QALAM**  
**UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN**

Responden : M. Rifa'i, M.Pd

Jabatan : Orang tua siswa / Komite sekolah

Waktu : Rabu, 12 agustus 2020

Tempat : Ruang guru SDIT Al qalam

**A. Perencanaan**

1. Mengapa Bapak/Ibu tertarik untuk menyekolahkan anaknya di SDIT Al qalam?

**Jawaban :**

*Agar anak anak kami menjadi anak yg sholeh dan sholihah. Kami orang tuanya ingin mendapatkan pendidikan yang terbaik unt anak anak kami tentunya tidak sekedar merka mendapatkan ilmu-ilmu umum tapi lebih dari itu kami ingin memberikan pendidikan agama yg terbaik.*

**B. Pelaksanaan**

1. Apakah Bapak/Ibu merasakan ada nilai-nilai lebih (kekhasan) yang dimiliki SDIT Al qalam?

**Jawaban :**

*Ya kami merasa pendidikan yg diberikan di SDIT Al Qalam tidak*

*sekedar pengetahuan teori /tekstual saja tapi juga kontekstual tapi lebih. Anak anak dibiasakan unt mengamalkan apa yg mereka pahami drari pembelajaran disekolah*

#### C. Evaluasi

1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui adanya evaluasi yang dilakukan oleh sekolah pada pelaksanaan kekhasan SDIT Al qalam?

**Jawaban :**

*Ya Ust ustazah yg mengajar selalu mengevaluasi kemajuan pendidikan anak anak kami baik secara teoritik maupun pratek pengamalannya di rumah dan disekolah...*

2. Apa dampak positif yang dirasakan oleh orang tua siswa dengan adanya kekhasan yang dimiliki oleh SDIT Al Qalam?

**Jawaban :**

*Bersyukur denga adanya anak anak bisa mendapatkan ilmu yang memang sangat menentukan karakter masa depan mereka.*

#### D. Kendala Kendala

1. Apa Bapak/Ibu merasakan ada kendala pelaksanaan kekhasan SDIT Al qalam?

**Jawaban :**

*Tidak. Hanya saja dimasa pandemi ini kami sangat prihatin bagaimana dg kelangsunga pendidikan anak anak kami semoga*

*pemerintah segera membuka kembali sekolah dr tk dasar sampai perguruan tinggi krn layaknya kebutuhan pendidikan sangat menentukan maju mundurnya suatu bangsa kl pendidikan hancur maka pasti yang lain akan berantaka.*

2. Apa upaya yang dilakukan orang tua siswa untuk mengatasi kendala?

**Jawaban**

untuk sementara waktu kami berusaha bisa mendampingi anak anak dalam pembelajaran baik daring ataupun luring.

**TRANSKRIP WAWANCARA**

**INOVASI PENGELOLAAN**  
**SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) AL QALAM**  
**UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN**

Responden : Rentasti, S.Pd  
 Jabatan : Orang tua siswa  
 Waktu : Selasa, 11 agustus 2020  
 Tempat : Ruang guru SDIT Al qalam

**A. Perencanaan**

1. Mengapa Bapak/Ibu tertarik untuk menyekolahkan anaknya di SDIT Al qalam?

**Jawaban :**

Karena SDIT Al Qalam memiliki banyak kelebihan dan keunggulan dari sekolah-sekolah lain yang ada di Bengkulu selatan ini.

**B. Pelaksanaan**

1. Apakah Bapak/Ibu merasakan ada nilai-nilai lebih (kekhasan) yang dimiliki SDIT Al qalam?

**Jawaban :**

Ya, dengan itulah sehingga kami tertarik menyekolahkan anak kami di SDIT Al qalam

**C. Evaluasi**

1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui adanya evaluasi yang dilakukan oleh sekolah pada pelaksanaan kekhasan SDIT Al qalam?

**Jawaban :**

Ya, kami mendapat informasi dari guru-guru anak kami

2. Apa dampak positif yang dirasakan oleh orang tua siswa dengan adanya

kekhasan yang dimiliki oleh SDIT Al Qalam?

**Jawaban :**

Kami sebagai orang tua sangat terbantu dan terima kasih dengan adanya SDIT Al Qalam, yang memiliki kelebihan atau kekhasan yang berbeda dengan sekolah-sekolah sederajat lainnya di Bengkulu selatan. Sistem belajar full days school, memberikan ruang belajar lebih banyak kepada anak-anak kami, mereka pun bisa belajar sambil bermain di sekolah tanpa kami khawatir tempat keberadaan mereka. Kurikulum SDIT Al Qalam yang sarat dengan muatan pelajaran keagamaan seperti aqidah akhlak, fiqih, sejarah islam, Al quran dan hadits telah menjadikan anak-anak kami mengenal dan terbiasa melakukan kebaikan dan ibadah sejak anak-anak, mereka terbiasa membaca Al quran dan memiliki hafalan Al quran dan hadits yang kami sendiri tidak mampu mengajarkannya. Demikian juga dengan sarana komunikasi kami dengan sekolah difasilitasi dengan sangat baik, melalui buku penghubung, group WA, dan juga pertemuan rutin di forum POMG (Pertemuan Orang tua Murid dan Guru).

**D. Kendala Kendala**

1. Apa Bapak/Ibu merasakan ada kendala pelaksanaan kekhasan SDIT Al qalam?

**Jawaban :**

Kami tidak merasakan adanya kendala, buktinya sekolah ini tetap maju dan berkembang dengan nilai-nilai khas yang dimilikinya .

2. Apa upaya yang dilakukan orang tua siswa untuk mengatasi kendala tersebut?

**Jawaban :**

Tidak ada kendala

### Lampiran 3, Profil Sekolah

#### PROFIL SDIT AL QALAM

Sekolah Dasar Islam Terpadu ( SDIT) Al Qalam adalah sekolah yang didirikan oleh Yayasan Al Khair Manna Bengkulu Selatan. Sekolah ini berdiri dan mulai menerima murid pada tahun 2004, dengan jumlah siswanya berjumlah 13 orang. Pada awalnya, tempat pelaksanaan proses belajar mengajar dengan meminjam ruangan kelas bekas Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) masjid Al falah yang tidak terpakai lagi di Jl. Serma Ja'far Kelurahan Padang Sialang kecamatan Pasar Manna yang memiliki satu ruang belajar dan satu ruang kecil yang digunakan untuk ruang kantor. Hal ini diungkapkan oleh Ketua Yayasan Al Khair Drs.H. Nurman dalam wawancara ( Selasa, 11 Juli 2020 ) bahwa :

“Pada awal berdirinya, SDIT Al qalam belum memiliki tanah dan Gedung sendiri, semuanya masih menumpang dan meminjam”

Setahun kemudian pada tahun pelajaran 2005/2006 mendapat pinjaman Gedung dari Pemerintah daerah Bengkulu selatan yaitu Gedung bekas SMPN 10 Bengkulu Selatan ( SMP Keterampilan ) yang sudah lama tidak terpakai lagi beralamat di Jl. Kemas Jamaluddin Kecamatan Pasar Manna. Ruang belajar yang sudah sangat memprihatinkan ini di manfa'atkan sedemikian rupa karena jumlah pendaftar pada tahun 2005/2006 mencapai 40 orang sementara daya tampung ruangan hanya 32 orang sehingga terpaksa

beberapa calon siswa tidak bisa bergabung di sini. Selama dua tahun disini, tepatnya pada tahun pelajaran 2007/2008 SDIT Al Qalam pindah lokasi lagi ke Jl. Pemangku Basri Kelurahan Tanjung Mulia Kecamatan Pasar manna karena lokasi di Jl. Kemas jamaludin akan di bangun Gedung Perpustakaan Daerah Bengkulu selatan. Di Lokasi baru ini merupakan tanah milik Yayasan Al Khair yang merupakan Wakaf dari Bapak H. Nizami Halim BA, namun karena ruang belajarnya belum mencukupi maka SDIT Al Qalam masih menyewa ruang belajar bekas SMKS Kenita yang sudah dipakai lagi karena sekolahnya tidak beroperasi lagi. Baru pada tahun pelajaran 2013/2014 semua siswa SDIT Al Qalam bisa memiliki ruang belajar yang bisa menampung semua siswanya dalam satu lokasi. Penambahan ruang belajar sejalan dengan tuntutan jumlah siswa yang semakin banyak. Seiring dengan perjalanan waktu, SDIT Al Qalam berkembang cukup pesat, Gedung belajarnya berdiri megah di atas tanah yang representatif.

Pada awal berdiri sekolah ini di Bengkulu Selatan tidak banyak sekolah dasar (SD) swasta, hanya ada dua SD Muhammadiyah di Kecamatan Pasar Manna dan kecamatan Kedurang yang jumlah siswanya kisaran 60 orang persekolah. Pada waktu itu citra sekolah swasta tidak begitu baik ditengah masyarakat, peminatnya kurang sehingga beberapa SD swasta yang dulunya ada kemudian tidak berhenti beroperasi karena tidak ada siswanya lagi. Demikian juga dengan SLTP swasta dan SLTA swasta, sepi peminat dan terancam ditutup. Ditengah kondisi demikian SDIT Al Qalam hadir dengan

optimis dan menawarkan system Pendidikan yang berbeda dengan yang ada sebelumnya.

Perlahan tapi pasti Imej bahwa sekolah swasta adalah tempat pelarian, tidak berkwalitas dan amburadul mampu di tepis dan dibalikkan. Berbagai prestasi telah di ukir oleh SDIT Al Qalam baik ditingkat kabupaten, propinsi bahkan berkiprah di tingkat nasional. Antara lain dengan meloloskan siswanya ke tingkat nasional pada Olimpiade Sains Nasional (OSN) Sekolah Dasar , baik mata pelajaran IPA maupun pelajaran Matematika. Juga pernah mengutus siswanya ditingkat nasional pada lomba pidato pentas seni yang dilaksanakan oleh kementerian agama RI.

SDIT Al qalam berdiri diatas tanah seluas 7329 m2 milik Yayasan Al Khair yang beralamat di Jalan Pemangku Basri Rt 12 Kelurahan Tanjung Mulia Kecamatan Pasar Manna Bengkulu selatan, Surat idzin operasional No. 27 tanggal 05 desember 2005 dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Bengkulu Selatan. Nomor Statistik sekolah (NSS) 1022 6030 4002 Dan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 1070 3347.

Data Jumlah Siswa tahun pelajaran 2020/2021 :

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	Kelas I	63	47	110
2	Kelas II	55	47	102
3	Kelas III	50	63	113

4	Kelas IV	55	47	102
5	Kelas V	45	37	82
6	Kelas VI	37	42	79
Jumlah Keseluruhan		305	283	588

Data pendidik dan tenaga kependidikan

No	Status	Jumlah
1	Guru Tetap Yayasan (GTY)	32
2	Guru Tidak Tetap (GTT)	20
3	Karyawan Tetap Yayasan (KTY)	2
4	Tenaga Kontrak Tidak Tetap	4
Jumlah		58

Data kualifikasi pendidikan PTK:

No	Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	S-2	0	3	3
2	S-1	6	45	51
3	Duploma	2	0	2
4	SLTA	2	0	2
Total Keseluruhan		10	48	58

## Data Sarana dan prasarana

No	Jenis /Bentuk	Volum	Baik	Rusak
1	Ruang Kelas	24	25	
2	Ruang Kantor	3	3	
3	Ruang Perpustakaan	1	1	
4	Ruang Mushollah/ Masjid	2	2	
5	Ruang UKS	1	1	
6	Ruang keterampilan	1	1	
7	Ruang Komputer	1	1	
8	Gudang	2	2	
9	WC/MCK	18	18	
10	Lapangan Olahraga	ada	ada	
11	Meja Guru	52	52	
12	Kursi Guru	52	52	
13	Meja Siswa	588	588	
14	Kursi Siswa	588	588	
15	Komputer/Laptoop	40	37	3
16	Printer	10	8	2
17	LCD Proyektor	5	4	1
18	Papan Tulis	24	24	
19	Almari Kelas	24	24	

20	Almari Kantor	6	6	
21	Meja/kursi tamu	2 set	2 set	
22	Kipas Angin	6	6	
23	Sound system	2 set	2 set	
24	Saluran Telpon / Internet	1	1	
25	Saluran Listrik	3	3	
26	Sumur Galian	4	4	
27	Tempat Pembuangan sementara sampah	1	1	
28	Kantin sekolah	2	2	
29	Tempat Parkir	2	2	
30	CCTV	16	16	

#### Data prestasi Siswa

No	Prestasi	Tingkat	Tahun
1	OSN Matematika	Juara 2 Propinsi, Ke Nasional	2019
2	OSN IPA	Juara 1 Propinsi, Ke Nasional	2018
3	OSN IPA	Juara 2 Propinsi, Ke Nasional	2017
4	OSN Matematika	Juara 1 Propinsi, Ke Nasional	2016

5	Ceramah Agama-Pentas Seni Kemenag	Juara 1 Propinsi, Ke Nasional	2018
6	Lomba Bercerita	Juara 2 Propinsi	2020
7	Tahfizh quran Kategori 1 juz	Juara 1 Kabupaten	2019
8	Musabaqah Tlawatil Quran (MTQ)	Juara 1 Kabupaten	2019
9	Lomba Cerdas Cermat SD Sebengkulu selatan	Juara 1 Kabupaten	2020

**STRUKTUR ORGANISASI SDIT AL QALAM**  
**STRUKTUR ORGANISASI SDIT AL QALAM TAHUN PELAJARAN**  
**2020/2021**

Penyelenggara : Yayasan Al Khair Manna

Ketua Yayasan : Drs. H. Nurman

Kepala sekolah : Rahmaniar Ulfa, S.Pd

Waka Akademik  
dan kurikulum : Swarjiah, M.T.Pd

Waka Kesiswaan  
dan Humas : Mutiah, S.PdI

Bendahara Rutin : Hj. Sulawati Ningrum, SP

Bendahara BOS : Liza Putri Rahayu, S.Pd

Tata Usaha :

1. Jon Riki
2. Endang Maryani, S.PdI

Koordinator / Penanggung jawab :

1. Sarana dan Inventaris : Rozi, A.Ma.Pd

2. UKS dan 7K : Susti, S.Pd

3. Teknisi TIK / listrik : Ahmad Azhari, S.Pd
4. Musholah Putri : Yemmy Widyaningrum, SP
5. Kepramukaan : Muhammad Rosyid, A.Ma
6. OSN, O2SN, FLS2N : Liza Putri Rahayu, S.Pd
7. Seni dan Sastra : Simi Hayati, S.PdI
8. Tahsin dan Tahfizh Quran : Hinita, S.PdI
9. Ekstra Kurikuler / study club : Alian, S.Pt

Pengurus Kelas / Wali Kelas:

NO	KELAS / ROMBEL	NAMA PENGURUS KELAS
1	Kelas I A	Hinita, S.PdI
		Septanita Haryana, S.PdI
2	Kelas I B	Hinita, S.PdI
		Susti Hartini, S.Pd
3	Kelas I C	Eliza Voviana, S.Pd
		Rifnah Mursya, S.PdI
4	Kelas I D	Lumi Hartini, A.Ma
		Eel Kurniati, S.Pd
5	Kelas II A	Rusmini, S.Pd
		Vini Dayanti, S.Pd
6	Kelas II B	Narti Fitriani, S.PdI
		Riza Kumala Sari, S.PdI
7	Kelas II C	Irpi Senayati, S.Pt
		Surya Avvita, S.Pd
8	Kelas II D	Hafizatul Hayati, S.PdI
		Reny Astriani, S.Pd
9	Kelas III A	Nurul Huda, S.PdI
		Nurizah Fatimatuzzahro, S.Pd
10	Kelas III B	Ike Dwi Putri, S.Pd
		Miksa Pupin, S.Pd

11	Kelas III C	Marlina, S.Pd
		Torry
12	Kelas III D	Winda Mariska, S.Pd
		Asmita, S.PdI
13	Kelas IV A	Simi Hayati, S.Pd
		Nopa Yustiana, S.Pd
14	Kelas IV B	Hartika, S.Pd
		Amril, S.PdI
15	Kelas IV C	Povi Idrayanita
		Julita Sari, S.Pd
16	Kelas IV D	Yemmy Widyaningrum, SP
		Duwi Kurniawati, S.Si
17	Kelas V A	Andela Rosaliti
		Muhammad Rosyid, A.Ma
18	Kelas V B	Alian Faruzi, S.P
		Etri Jayanti, S.Pd
19	Kelas V C	Deka, S.Pd
		Rely Ropesa, S.Pd
20	Kelas V D	Novi Hendiani, S.Pd
		Zahyani Anisa Issaura, S.Pd
21	Kelas VI A	Ade Radayani, MT.Pd
		Ahmad Azhari, S.Pd
22	Kelas VI B	Rince Verdiani, S.Pd
		Yuyun Ahyar, S.PdI
23	Kelas VI C	Rentasti, S.Pd
		Vera Mahdalena, S.Pd
24	Kelas VI D	Monica Descika Lestari, S.Pd
		Apriza Permata Sari, M.Pd

## Lampiran 4 : Photo kegiatan



Wawancara dengan Kepala Sekolah Ibu rahmaniar Ulfa, S.Pd



Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Ibu Swarjiah, S.Pd.MT.Pd



Wawancara dengan guru kelas, Bapak Alian, S.Pd



Wawancara dengan guru PAI, Bapak Amril, S.PdI



Wawancara dengan guru kelas, Rince Verdiani, S.Pd



Wawancara dengan orang tua siswa, Bapak Hendro Purwanto



Wawancara dengan orang tua siswa, Ibu Rentasti



Wawancara dengan orang tua siswa, Bapak Wardan Rozi



Menyambut kedatangan siswa



Motivasi pagi sebelum masuk kelas



Belajar kelompok



Ekstrakurikuler bela diri



Ekstrakurikuler pramuka



Ekstrakurikuler seni tari



Berdo'a sebelum belajar



Sholat berjama'ah



Antrian berwudhu'



Kegiatan olahraga



Budaya sekolah



Masjid sekolah



Penghargaan prestasi



Kegiatan Mabit dan Kepramukaan



Gedung Belajar Bagian Depan Gerbang dan Bagian Dalam

## RIWAYAT HIDUP

Saya Zauti Erlan bin Kasiin, seorang laki-laki yang lahir dari seorang ibu yang bernama Hasni di desa Maras Jauh kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma Propinsi Bengkulu. Saya menikah pada 11 juli 1997 dengan seorang wanita yang bernama Rosmi putri dari Sabirin Hamid dan Raya, dari pernikahan tersebut saya dikarunia lima orang anak laki-laki dan perempuan yaitu Abdullah Azzam Al Khair, Syarifah Zakiyyah, Umar Abdul Aziz, Aqilah Abidah dan Nada Fajria Salsabila.

Riwayat Pendidikan saya dimulai pada SD Negeri Maras jauh lulus tahun 1983, SMP Negeri 2 pajar bulan dan tamat di SMPN 4 Kota Bengkulu tahun 1986, SMA Negeri Pagar Dewa Kota Bengkulu jurusan IPA A1 lulus tahun 1989, Diploma III jurusan Pendidikan Matematika Universitas Bengkulu lulus tahun 1992, menyelesaikan S1 Pendidikan matematika Universitas Terbuka (UT) pada tahun 1996, pada tahun 2019 masuk kuliah pascasarjana (S2) jurusan Magister Adimistrasi Pendidikan di Universitas Bengkulu.

Memulai karir sebagai guru honorer di beberapa sekolah swasta di kota Bengkulu seperti di SMP dan SMA Pelita harapan, SMP dan SMA Muhammadiyah, juga sebagai guru dan sempat jadi kepala sekolah di MTs Pesantren Al Hasanah Pondok kelapa. Di angkat sebagai guru PNS oleh Menteri Pendidikan dan kebudayaan pada 1 desember 1994 dan ditugaskan sebagai guru matematika DPK di MTs Negeri Manna. Pada tahun 2008 dimutasikan sebagai guru dan kepala sekolah di

SDIT Al qalam , dan pada bulan oktober 2018 kembali dimutasikan sebagai guru di SDN 73 Bengkulu Selatan sampai sekarang. Penghargaan sebagai instruktur guru pembelajar pada tahun 2016 dan juga sebagai instruktur guru PKB PKP tahun 2019.

Rumah saya beralamat di Jl. Rembio 1 Rt. 12 Kelurahan Padang Kapuk Kecamatan Kota Manna Kab. Bengkulu Selatan , alamat kantor di SDN 73 Bengkulu selatan Jl. Raya Kelutum desa Pasar Pino Kecamatan Pino Raya Bengkulu Selatan. Nomor telpon / HP saya yang bisa dihubung 0812 7838 1236 atau e-mail [zautierlan70@gmail.com](mailto:zautierlan70@gmail.com)

Bengkulu, September 2020

Penulis



Zauti Erlan